

**KAJIAN HILIRISASI KOMODITAS PERIKANAN AIR TAWAR
DAN LAUT DI DESA TANJUNG REJO KECAMATAN
PERCUT SEI TUAN KABUPATEN DELI SERDANG**

S K R I P S I

Oleh :

**T. MUREFGI AL-HIKMAH
2104300085
AGRIBISNIS**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**

**KAJIAN HILIRISASI KOMODITAS PERIKANAN AIR TAWAR
DAN LAUT DI DESA TANJUNG REJO KECAMATAN
PERCUT SEI TUAN KABUPATEN DELI SERDANG**

SKRIPSI

Oleh :

**T. MUREFGI AL-HIKMAH
2104300085
AGRIBISNIS**

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Studi Strata 1 (S1) pada
Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Komisi Pembimbing :



Dr. Albar Habib, S.P., M.P

**Disahkan Oleh :
Dekan**



Assoc. Prof. Dr. Dedi Iswar Tarigan, S.P., M.Si

Tanggal Lulus: 22 April 2025

PERNYATAAN

Dengan ini saya :

Nama : T. Murefqi Al-Hikmah

NPM : 2104300085

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “KAJIAN HILIRISASI KOMODITAS PERIKANAN AIR TAWAR DAN LAUT DI DESA TANJUNG REJO KECAMATAN PERCUT SEI TUAN KABUPATEN DELI SERDANG”, sepenuhnya berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, serta pemaparan orisinal dari saya sendiri. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber dengan jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari ditemukan adanya penjiplakan (plagiarisme), maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang sudah saya peroleh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab, dalam keadaan sadar, tanpa adanya tekanan atau paksaan dari pihak manapun.

Medan, 07 April 2025

Yang Menyatakan



T. Murefqi Al-Hikmah

RINGKASAN

T. Murefqi Al-Hikmah, dengan judul skripsi “**KAJIAN HILIRISASI KOMODITAS PERIKANAN AIR TAWAR DAN LAUT DI DESA TANJUNG REJO KECAMATAN PERCUT SEI TUAN KABUPATEN DELI SERDANG,**” Dibimbing oleh Bapak Dr. Akbar Habib, S.P., M.P. sebagai dosen pembimbing. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji potensi dan kondisi eksisting hilirisasi komoditas perikanan air tawar dan laut di Desa Tanjung Rejo. Dikarenakan belum optimalnya upaya hilirisasi komoditas perikanan air tawar dan laut di Desa Tanjung Rejo, meskipun desa ini memiliki potensi sumber daya perikanan yang melimpah. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap nelayan, pembudidaya, serta pelaku usaha pengolahan hasil perikanan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan hilirisasi masih dilakukan secara tradisional dan terbatas, dengan kendala utama berupa minimnya kelembagaan, keterampilan, sarana, permodalan, serta akses pasar. Kesimpulannya, pengembangan hilirisasi perikanan di Desa Tanjung Rejo memiliki peluang besar apabila didukung dengan penguatan kapasitas masyarakat, pembentukan kelembagaan usaha, pemanfaatan teknologi tepat guna, serta kolaborasi dengan berbagai pihak.

Kata Kunci: Hilirisasi, Perikanan Air Tawar, Perikanan Air Laut, Pengolahan Hasil, Potensi, Desa Tanjung Rejo

SUMMARY

T. Murefqi Al-Hikmah, in a thesis entitled "**A Study of Downstreaming Freshwater and Marine Fisheries Commodities in Tanjung Rejo Village, Percut Sei Tuan Subdistrict, Deli Serdang Regency**," under the supervision of Dr. Akbar Habib, S.P., M.P., aims to examine the potential and current conditions of downstream fisheries activities in Tanjung Rejo Village. This research is motivated by the suboptimal development of downstreaming efforts for both freshwater and marine fisheries commodities in the village, despite its abundant fishery resources. The study employs a qualitative descriptive method with data collected through observation, interviews, and documentation involving fishers, aquaculture farmers, and fish processing business actors. The findings reveal that downstreaming activities are still conducted in a traditional and limited manner, with major challenges including weak institutional support, lack of skills, inadequate infrastructure, limited capital, and restricted market access. The study concludes that there is significant potential to develop the fisheries downstream sector in Tanjung Rejo Village, provided it is supported by community capacity building, the formation of business institutions, the application of appropriate technologies, and collaborative efforts with relevant stakeholders.

Keywords: Downstreaming, Freshwater Fisheries, Marine Fisheries, Fish Processing, Potential, Tanjung Rejo Village

RIWAYAT HIDUP

T. Murefqi Al-Hikmah, lahir di Kota Medan pada tanggal 16 Januari 2003. Anak pertama dari 2 bersaudara dari pasangan Bapak T. Mursalin dan Ibu Kartika Hikmah Evita.

Pendidikan yang telah ditempuh adalah sebagai berikut:

1. Tahun 2015, menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SD Bina Karya Sunggal
2. Tahun 2018, menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Kartika 1-2 Medan
3. Tahun 2021, menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Negeri 9 Medan
4. Tahun 2021, melanjutkan Pendidikan Strata 1 (S1) pada Program Studi Agribisnis di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Prestasi dan kegiatan akademik yang pernah diraih dan diikuti selama menjadi mahasiswa pada Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara adalah sebagai berikut:

1. Tahun 2021, menjadi Peserta pada kegiatan Perkenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa/i Baru (PKKMB) Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara .
2. Tahun 2021, menjadi Peserta pada kegiatan Masa Ta'aruf (MASTA) Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Tahun 2022, menjadi Peserta kegiatan Bakti Tani ke-7 Himpunan Mahasiswa Agribisnis (HIMAGRI) Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Tahun 2022, menjadi Peserta Terbaik pada kegiatan Manajemen Kepemimpinan Dasar ke-7 Himpunan Mahasiswa Agribisnis (HIMAGRI) Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Tahun 2022, menjadi Ketua Panitia dan Presidium I Tetap pada kegiatan Musyawarah Besar ke-7 Himpunan Mahasiswa Agribisnis (HIMAGRI) Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Tahun 2023, menjadi Sekretaris Panitia pada kegiatan Pelantikan, Upgrading dan Rapat Kerja Himpunan Mahasiswa Agribisnis (HIMAGRI) Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Tahun 2023, menjadi Badan Pengurus Harian (BPH) HIMAGRI FP UMSU P.T 2022-2023 menjabat sebagai Sekretaris Bidang Administrasi Himpunan Mahasiswa Agribisnis (HIMAGRI) Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Tahun 2023, menjadi Ketua Koordinator Humas pada kegiatan Pengajian, Santunan dan Buka Bersama Himpunan Mahasiswa Agribisnis (HIMAGRI) Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

9. Tahun 2023, menjadi Ketua Panitia pada kegiatan Bakti Tani ke-8 Himpunan Mahasiswa Agribisnis (HIMAGRI) Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Tahun 2023, menjadi Ketua Tim dalam usaha kerajinan tangan “ARP Craft” dalam Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) yang mendapatkan pendanaan, diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
11. Tahun 2023, mengikuti Program Pertukaran Mahasiswa Angkatan 3 di Institut Pertanian Bogor (IPB) dan menjadi Sekretaris Umum pada program tersebut.
12. Tahun 2023, menjadi Ketua Koordinator Kesekretariatan pada kegiatan Manajemen Kepemimpinan Dasar ke-8 Himpunan Mahasiswa Agribisnis (HIMAGRI) Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
13. Tahun 2023, menjadi Anggota Koordinator Kesekretariatan pada kegiatan Training of Administration Himpunan Mahasiswa Agribisnis (HIMAGRI) Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
14. Tahun 2024, menjadi Presidium Rapat I Sementara pada kegiatan Musyawarah Besar ke-8 Himpunan Mahasiswa Agribisnis (HIMAGRI) Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
15. Tahun 2024, menjadi Ketua Koordinator Kesekretariatan pada kegiatan Pelantikan, Upgrading dan Rapat Kerja Himpunan

Mahasiswa Agribisnis (HIMAGRI) Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

16. Tahun 2024, menjadi Badan Pengurus Harian (BPH) HIMAGRI FP UMSU P.T 2023-2024 menjabat sebagai Sekretaris Umum Himpunan Mahasiswa Agribisnis (HIMAGRI) Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
17. Tahun 2024, menjadi Sekretaris Tim Pelaksana pada Program Penguatan Kapasitas Organisasi Mahasiswa (PPK Ormawa) 2024 tergabung dalam Tim Pelaksana Himpunan Mahasiswa Agribisnis (HIMAGRI) Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang mendapatkan pendanaan serta diselenggarakan oleh Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
18. Tahun 2024, meraih Juara 2 dalam Kontes Nasional Penilaian Kemajuan Pelaksanaan Program Penguatan Kapasitas Organisasi Mahasiswa Perguruan Tinggi Muhammadiyah 'Aisyiyah (PKP PPK ORMAWA PTMA 2024).
19. Tahun 2024, meraih Juara 1 dalam Kontes Nasional Program Penguatan Kapasitas Organisasi Mahasiswa (PPK Ormawa) yaitu Abdidaya Ormawa 2024 mewakili HIMAGRI FP UMSU dalam kategori "Tim dengan Manajemen Kerja Terinovatif".

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia, serta kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada suri tauladan umat manusia Nabi Muhammad SAW.

Skripsi yang berjudul **“KAJIAN HILIRISASI KOMODITAS PERIKANAN AIR TAWAR DAN LAUT DI DESA TANJUNG REJO KECAMATAN PERCUT SEI TUAN KABUPATEN DELI SERDANG”** disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Studi Strata (S1) pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai tantangan dan kendala. Namun, berkat inayah dari Allah SWT serta dukungan dan do'a dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.

Akhir kata, penulis sangat mengharapkan saran dan masukan yang konstruktif dari seluruh pihak demi penyempurnaan karya ilmiah ini.

Medan, 10 April 2025

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Ibu Assoc. Prof. Dr. Dafni Mawar Tarigan, S.P., M.Si., selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu Prof. Dr. Ir. Wan Arfiani Barus, M.P., selaku Wakil Dekan I Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Akbar Habib, S.P., M.P., selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, sekaligus selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
4. Ibu Mailina Harahap, S.P., M.Si., selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Juita Rahmadani Manik, S.P., M.Si., selaku Sekretaris Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Aflahun Fadhly Siregar, S.P., M.P., selaku Dosen Pendamping kami dalam Program Penguatan Kapasitas Organisasi Mahasiswa (PPK Ormawa) 2024 yang sangat besar jasanya terhadap keberhasilan kami (Tim Pelaksana PPK Ormawa HIMAGRI FP UMSU) dalam meraih kejuaraan nasional pada ajang Abdidaya Ormawa 2024 di Universitas Udayana, Bali.
7. Seluruh Dosen, Biro Administrasi, beserta para staff Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Kedua Orang Tua penulis, Bapak T. Mursalin dan Ibu Kartika Hikmah Evita beserta Keluarga Besar penulis yang selalu membimbing, mendoakan dan mengarahkan penulis untuk selalu berjalan pada jalur yang lurus, dengan

pengorbanannya baik dari segi moril hingga materil yang tiada henti kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

9. Keluarga Besar Himpunan Mahasiswa Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Tim Pelaksana PPK Ormawa HIMAGRI FP UMSU 2024 yang telah berjuang 5 bulan mengabdikan untuk Desa Tanjung Rejo dan bersama-sama meraih Juara 1 Nasional “Tim dengan Manajemen Kerja Terinovatif”.
11. Teman-teman JF (Jarot Family) Agribisnis 2 Angkatan 21 yang telah kebersamai penulis selama ini berjuang menimbah ilmu selama 4 tahun.

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	i
SUMMARY	ii
RIWAYAT HIDUP	iii
KATA PENGANTAR	vii
UCAPAN TERIMA KASIH	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang.....	1
Rumusan Masalah	4
Tujuan Penelitian.....	4
Manfaat Penelitian	4
TINJAUAN PUSTAKA	5
Potensi Perikanan Air Tawar dan Laut di Indonesia	5
Pentingnya Hilirisasi dalam Sektor Perikanan	7
Tantangan dalam Pengembangan Hilirisasi Perikanan	9
Strategi Penguatan Hilirisasi Perikanan Berbasis Lokal	11
Penelitian Terdahulu	13
Kerangka Pemikiran.....	15
METODE PENELITIAN	16
Metode Penelitian.....	16
Penentuan Lokasi Penelitian.....	17
Metode Penarikan Sampel.....	18
Metode Pengumpulan Data.....	19
Metode Analisis Data.....	20
Definisi Batasan Operasional	21
DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN	22
Gambaran Umum Desa Tanjung Rejo.....	22

Demografi dan Sosial Ekonomi Masyarakat	23
HASIL DAN PEMBAHASAN	25
Potensi Perikanan Air Tawar dan Laut di Desa Tanjung Rejo.....	25
Kondisi Eksisting Hilirisasi Perikanan di Desa Tanjung Rejo.....	27
Peluang dan Strategi Pengembangan Hilirisasi di Desa Tanjung Rejo.....	32
KESIMPULAN DAN SARAN	35
Kesimpulan	35
Saran.....	36
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN.....	37

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Tabel 1. Keadaan Penduduk Desa Tanjung Rejo	24
2.	Tabel 2. Struktur Persentase Usia Penduduk Desa	24
3.	Tabel 3. Data Ikan/Non-Ikan Air Tawar.....	26
4.	Tabel 4. Data Ikan/Non-Ikan Air Laut.....	27

DAFTAR GAMBAR

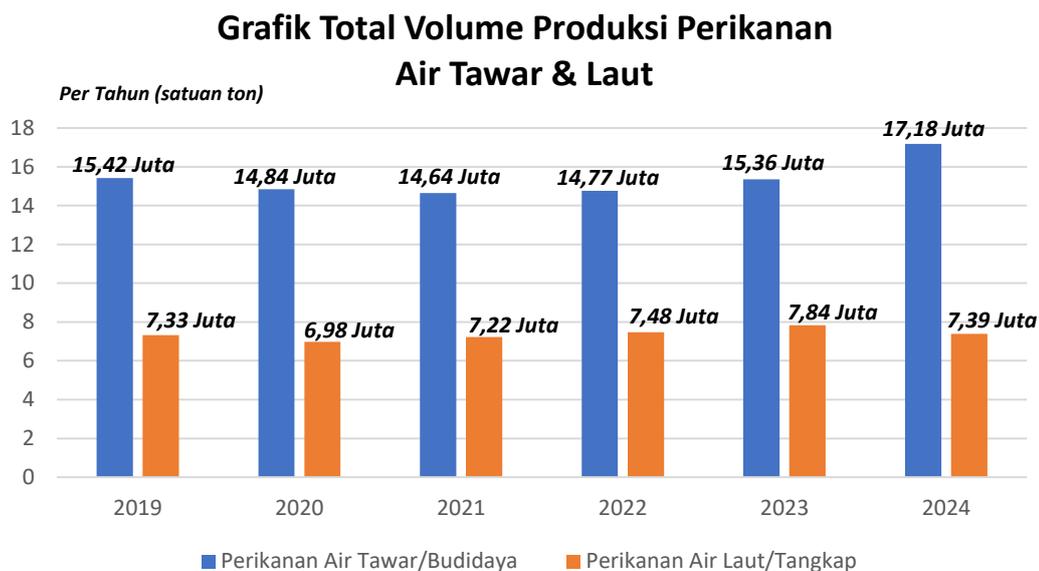
Nomor	Judul	Halaman
1.	Gambar 1. Grafik Total Volume Produksi Perikanan Air Tawar & Laut	2
2.	Gambar 2. Grafik Negara Produsen Ikan (Air Tawar & Laut) Terbesar di Dunia tahun 2022	5
3.	Gambar 3. Skema Kerangka Pemikiran	16

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai negara kepulauan terbesar di dunia dengan total luas wilayah mencapai 1.904.569 km², yang terdiri dari sekitar 17.504 pulau. Kondisi geografis ini menjadikan Indonesia sebagai salah satu negara maritim dengan potensi sumber daya kelautan dan perikanan yang sangat besar dan beragam. Secara geostrategis, Indonesia terletak di antara dua benua, yaitu Benua Asia dan Benua Australia, serta dua samudra utama, yakni Samudra Hindia dan Samudra Pasifik. Posisi ini memberikan keunggulan ekologis dan ekonomi yang signifikan, karena menjadikan perairan Indonesia sebagai jalur lalu lintas laut internasional sekaligus kawasan dengan tingkat keanekaragaman hayati laut dan air tawar yang tinggi.

Kondisi tersebut turut mendukung sektor perikanan sebagai salah satu pilar penting dalam pembangunan ekonomi nasional, terutama dalam mendukung ketahanan pangan, peningkatan pendapatan masyarakat pesisir, serta penyediaan bahan baku industri pengolahan hasil perikanan. Berdasarkan data yang dihimpun dari Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia (KKP, 2024), selama periode tahun 2019 hingga 2024, produksi perikanan budidaya (air tawar) Indonesia menunjukkan konsistensi pada angka rata-rata 14 juta ton per tahun. Sementara itu, produksi perikanan tangkap di laut selama kurun waktu yang sama tercatat rata-rata sebesar 7 juta ton per tahun, dapat dilihat pada gambar grafik berikut.



Gambar 1. Grafik Total Volume Produksi Perikanan Air Tawar & Laut.
Sumber: Portal Data KKP

Namun demikian, belum seluruh potensi tersebut dapat dimanfaatkan secara optimal, khususnya dalam aspek hilirisasi produk perikanan. Hal ini menjadi tantangan serius dalam upaya peningkatan nilai tambah dan kesejahteraan masyarakat pesisir maupun pembudidaya ikan air tawar.

Hilirisasi merupakan salah satu tahapan penting dalam sistem rantai nilai komoditas perikanan yang berfungsi untuk meningkatkan nilai tambah, memperpanjang umur simpan produk, serta memperluas jangkauan pemasaran. Setyowati (2022) menyebutkan bahwa proses hilirisasi secara efektif dapat mendongkrak nilai ekonomi suatu produk perikanan melalui pengolahan, pengemasan, dan distribusi yang lebih baik. Dengan adanya hilirisasi, produk perikanan tidak lagi bergantung pada pasar segar yang sangat rentan terhadap kerusakan dan fluktuasi harga, melainkan dapat dikemas dalam bentuk produk olahan yang lebih tahan lama dan bernilai jual lebih tinggi. Widodo dkk. (2021) juga menegaskan bahwa penguatan sektor pengolahan hasil perikanan di tingkat

lokal tidak hanya menjadi solusi dalam meningkatkan pendapatan masyarakat, tetapi juga menjadi instrumen penting dalam membangun ketahanan ekonomi desa secara berkelanjutan.

Namun demikian, di Desa Tanjung Rejo yang notabene merupakan salah satu desa pesisir dengan wilayah laut seluas 3.114 hektar dan penduduk mayoritas berprofesi sebagai nelayan dan pembudidaya ikan, pelaksanaan hilirisasi masih sangat terbatas. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara lapangan, mayoritas hasil tangkapan laut maupun hasil budidaya air tawar masih dijual dalam bentuk mentah, tanpa melalui proses pengolahan yang memadai. Minimnya Unit Pengolahan Ikan (UPI) serta belum berkembangnya pelaku UMKM di sektor pengolahan hasil perikanan menjadi tantangan tersendiri. Selain itu, kendala lain yang dihadapi mencakup rendahnya kemampuan teknis masyarakat dalam pengolahan hasil perikanan, kurangnya pelatihan dan pendampingan, serta terbatasnya akses terhadap teknologi, informasi pasar, dan pembiayaan.

Penelitian Susilo & Wibowo (2017) mengungkapkan bahwa permasalahan serupa juga ditemukan di berbagai desa pesisir di Sumatera Utara, di mana lemahnya dukungan infrastruktur, kurangnya pengetahuan teknis, dan minimnya pendampingan dari pemerintah menyebabkan hilirisasi produk perikanan tidak berkembang optimal. Akibatnya, nilai tambah ekonomi dari komoditas perikanan justru lebih banyak dinikmati oleh tengkulak atau pedagang besar dari luar desa, sementara masyarakat lokal hanya mendapatkan nilai yang sangat kecil dari usaha mereka sendiri. Kondisi tersebut memperkuat urgensi dilakukan penelitian mengenai hilirisasi komoditas perikanan di Desa Tanjung Rejo

Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi dan potensi hilirisasi komoditas perikanan air tawar dan laut di Desa Tanjung Rejo, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang?

Tujuan Penelitian

Dengan mempertimbangkan rumusan masalah yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mempublikasikan kondisi dan potensi hilirisasi komoditas perikanan air tawar dan laut di Desa Tanjung Rejo, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang.

Manfaat Penelitian

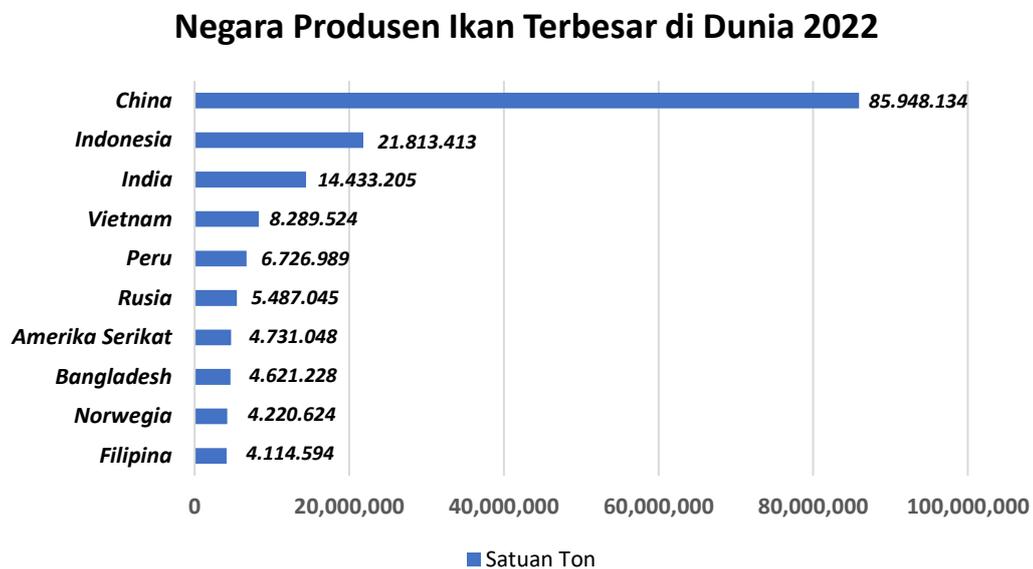
Dengan mempertimbangkan tujuan penelitian yang telah disampaikan, sehingga manfaat dari penelitian ini dapat dirincikan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, diharapkan dapat memperdalam pemahaman terhadap dinamika dan potensi hilirisasi sektor perikanan air tawar dan laut di Desa Tanjung Rejo. Kemudian bagi pembaca, baik akademisi maupun non akademisi, diharapkan dapat memberikan wawasan tentang pentingnya penguatan sektor hilir dalam perikanan, serta mendorong perhatian lebih terhadap pengolahan hasil perikanan.

TINJAUAN PUSTAKA

Potensi Perikanan Air Tawar dan Laut di Indonesia

Indonesia dikenal sebagai negara maritim yang memiliki potensi sumber daya perikanan yang sangat besar, baik dari sektor perikanan tangkap di laut maupun budidaya di perairan air tawar dan air payau. Potensi ini menjadikan Indonesia sebagai salah satu produsen perikanan terbesar di dunia, dibawah China.



Gambar 2. Grafik Negara Produsen Ikan (Air Tawar & Laut) Terbesar di Dunia tahun 2022. Sumber: Visual Capitalist

Berdasarkan data dari Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) tahun 2022, Indonesia memiliki potensi lestari perikanan tangkap yang sangat besar, diperkirakan mencapai 12,5 juta ton per tahun. Namun, dari jumlah tersebut, tingkat pemanfaatannya baru mencapai sekitar 8,1 juta ton atau sekitar 65% dari total potensi yang tersedia. Artinya, masih terdapat sekitar sepertiga potensi perikanan tangkap nasional yang belum dimanfaatkan secara optimal. Di sisi lain, sektor budidaya perikanan juga menunjukkan peluang yang sangat menjanjikan. Luas

lahan yang berpotensi dikembangkan untuk kegiatan budidaya di Indonesia mencapai sekitar 17,92 juta hektar, yang terdiri dari budidaya air tawar seluas 2,83 juta hektar, budidaya air payau 2,96 juta hektar, dan budidaya laut sebesar 12,12 juta hektar (Susilo & Wibowo, 2017). Luasnya cakupan lahan ini mencerminkan potensi luar biasa yang dimiliki Indonesia untuk menjadi pusat produksi perikanan dunia, baik dari sektor tangkap maupun budidaya.

Kendati demikian, potensi yang melimpah ini belum sepenuhnya dimanfaatkan dengan maksimal, terutama di wilayah-wilayah rural seperti Desa Tanjung Rejo, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang. Desa ini sebenarnya memiliki letak geografis yang strategis dan kekayaan sumber daya perikanan yang besar, namun aktivitas perikanan yang dilakukan oleh masyarakat masih sangat terbatas pada praktik produksi primer. Artinya, sebagian besar hasil tangkapan atau budidaya dijual langsung dalam bentuk segar tanpa melalui proses pengolahan lanjutan yang dapat meningkatkan nilai tambah produk. Praktik seperti ini menjadikan nelayan dan pembudidaya di tingkat lokal rentan terhadap fluktuasi harga pasar dan memiliki posisi tawar yang lemah terhadap tengkulak atau pedagang besar.

Menurut Suwarno (2024), potensi ekonomi dari sektor perikanan akan meningkat signifikan apabila hasil perikanan tidak hanya dijual sebagai komoditas mentah, tetapi juga diolah menjadi berbagai bentuk produk turunan seperti ikan asap, abon ikan, bakso ikan, nugget, atau makanan beku siap saji. Proses hilirisasi ini memungkinkan nilai jual produk meningkat dua hingga tiga kali lipat dibandingkan dengan produk ikan segar. Tidak hanya itu, pengolahan lanjutan juga dapat memperpanjang masa simpan produk, memperluas jangkauan distribusi, serta

membuka peluang masuk ke pasar modern dan ekspor. Dengan demikian, pengembangan industri pengolahan hasil perikanan di tingkat desa tidak hanya berpotensi meningkatkan kesejahteraan masyarakat, tetapi juga memperkuat ketahanan pangan dan ekonomi lokal.

Pentingnya Hilirisasi dalam Sektor Perikanan

Hilirisasi merupakan salah satu strategi utama dalam pembangunan sektor ekonomi berbasis sumber daya alam, yang bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah suatu komoditas melalui serangkaian proses lanjutan, seperti pengolahan, pengemasan, pemasaran, hingga distribusi yang menjangkau pasar domestik maupun global. Dalam sektor perikanan, pendekatan hilirisasi menjadi sangat relevan mengingat karakteristik produk perikanan yang mudah rusak (*perishable*), sensitif terhadap perubahan suhu, dan memiliki masa simpan yang relatif singkat apabila tidak ditangani secara tepat setelah penangkapan atau panen. Oleh karena itu, penerapan hilirisasi yang komprehensif menjadi kunci untuk mengurangi kerugian pascapanen dan meningkatkan efisiensi distribusi komoditas perikanan.

Melalui pendekatan hilirisasi, hasil tangkapan maupun budidaya ikan tidak hanya dipasarkan dalam bentuk segar, tetapi juga dapat diolah menjadi beragam produk turunan yang memiliki nilai jual lebih tinggi dan daya simpan lebih lama, seperti abon ikan, kerupuk ikan, nugget, ikan asap, hingga produk kaleng siap konsumsi. Menurut Pamungkas dkk. (2022), diversifikasi produk ini secara langsung memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan pelaku usaha perikanan, karena produk olahan cenderung memiliki harga jual yang lebih stabil dan kompetitif dibandingkan produk segar yang harganya sangat fluktuatif dan tergantung pada musim.

Dalam skala yang lebih luas, hilirisasi di sektor perikanan tidak hanya berdampak pada nilai ekonomi produk, tetapi juga menjadi katalisator pertumbuhan ekonomi daerah. Hal ini disebabkan oleh kemampuan hilirisasi dalam menciptakan efek berganda (*multiplier effect*), di mana sektor-sektor pendukung seperti transportasi logistik, distribusi pasar, jasa pengemasan, dan industri rumah tangga akan turut berkembang. Penelitian yang dilakukan oleh Nainggolan dkk. (2019) di wilayah Kecamatan Percut Sei Tuan membuktikan bahwa dengan adanya proses hilirisasi, nilai jual komoditas perikanan dapat meningkat hingga 30% dibandingkan jika dijual dalam kondisi mentah. Peningkatan nilai ini berdampak langsung terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, serta menciptakan peluang kerja baru, khususnya bagi kelompok rentan seperti ibu rumah tangga dan pemuda yang belum terserap dalam sektor formal.

Di sisi lain, hilirisasi juga mendorong percepatan adopsi teknologi dalam proses pengolahan dan pengemasan produk perikanan. Inovasi teknologi berperan penting dalam menjaga mutu, keamanan, serta daya tahan produk olahan, sehingga mampu memenuhi standar kualitas yang dibutuhkan di pasar domestik maupun internasional. Setyowati (2022) menekankan pentingnya penerapan teknologi tepat guna seperti teknik pengemasan vakum, metode pengeringan rendah suhu, penggunaan alat pendingin berbasis energi terbarukan, dan sistem manajemen mutu berbasis HACCP (*Hazard Analysis and Critical Control Point*). Teknologi-teknologi tersebut memungkinkan produk olahan perikanan mempertahankan kandungan nutrisinya, menghindari kontaminasi mikroba, serta memperluas daya saing produk dalam rantai pasok global.

Tantangan dalam Pengembangan Hilirisasi Perikanan

Meskipun hilirisasi di sektor perikanan menawarkan potensi besar dalam menciptakan nilai tambah dan membuka peluang ekonomi baru, proses implementasinya masih dihadapkan pada berbagai hambatan yang bersifat multidimensi. Tantangan-tantangan tersebut mencakup aspek teknis, sosial-ekonomi, serta kelembagaan yang saling berkaitan dan sering kali menjadi penghambat utama, khususnya bagi masyarakat pesisir dan pelaku usaha skala mikro hingga kecil. Di wilayah pedesaan seperti Desa Tanjung Rejo, keterbatasan akses terhadap sumber daya, baik modal usaha, teknologi pengolahan, maupun pasar, menjadi persoalan yang belum terselesaikan secara sistemik. Kondisi ini semakin diperparah oleh minimnya ketersediaan infrastruktur dasar yang esensial, seperti jalan produksi yang layak, jaringan listrik yang stabil, pasokan air bersih, serta fasilitas penyimpanan dingin (*cold storage*) yang dapat memperpanjang daya simpan produk perikanan. Temuan serupa juga dikemukakan oleh Sari dkk. (2020) yang menekankan bahwa ketersediaan infrastruktur yang memadai merupakan prasyarat penting untuk mendukung tumbuhnya industri hilir berbasis perikanan di wilayah pesisir.

Di samping itu, kualitas sumber daya manusia juga menjadi faktor penghambat yang signifikan dalam pengembangan hilirisasi. Banyak pelaku usaha perikanan yang masih mengandalkan pengetahuan tradisional dan belum memiliki keterampilan teknis dalam pengolahan, pengemasan, serta pemasaran produk hasil perikanan. Kurangnya pemahaman mengenai standar mutu dan keamanan pangan menjadikan produk olahan mereka belum mampu bersaing di pasar modern, apalagi pasar ekspor. Alifa & Zahidi (2024) mencatat bahwa keterbatasan pelatihan teknis

dan pendampingan terhadap pelaku UMKM menjadi salah satu penyebab lemahnya posisi tawar produk perikanan olahan dalam persaingan pasar yang semakin ketat dan berstandar tinggi.

Dari aspek pemasaran, tantangan besar lainnya adalah terbatasnya jangkauan distribusi serta minimnya akses terhadap pasar yang lebih luas. Sebagian besar pelaku usaha kecil belum memiliki jejaring atau sistem distribusi yang efektif, sehingga produk hanya dijual di pasar lokal dengan volume dan harga yang cenderung stagnan. Keterbatasan ini juga diperburuk oleh tingginya ketergantungan terhadap musim penangkapan ikan, yang menyebabkan pasokan bahan baku menjadi tidak stabil. Fluktuasi harga dan kelangkaan bahan baku musiman turut memicu kerugian bagi pelaku hilirisasi yang belum memiliki sistem manajemen rantai pasok yang terintegrasi. Widodo dkk. (2023) menyebutkan bahwa ketidakkonsistenan dalam ketersediaan bahan baku dan fluktuasi pasar menjadi ancaman serius bagi keberlanjutan usaha pengolahan hasil perikanan di skala kecil dan menengah.

Dengan memperhatikan kompleksitas tantangan tersebut, pengembangan hilirisasi perikanan di daerah seperti Tanjung Rejo tidak dapat dilakukan secara parsial atau sektoral semata. Diperlukan pendekatan yang bersifat holistik dan kolaboratif, yang mengintegrasikan peran berbagai aktor, mulai dari pemerintah pusat dan daerah, institusi pendidikan tinggi dan vokasional, pelaku industri swasta, hingga masyarakat lokal sebagai subjek utama pembangunan. Kolaborasi lintas sektor ini harus diwujudkan dalam bentuk kebijakan afirmatif, program pelatihan dan penguatan kapasitas, dukungan terhadap inovasi teknologi tepat guna, serta fasilitasi akses pasar dan permodalan. Dengan adanya dukungan yang sinergis dan

berkelanjutan, proses hilirisasi komoditas perikanan tidak hanya akan meningkatkan daya saing produk lokal, tetapi juga secara langsung berdampak pada peningkatan pendapatan, penciptaan lapangan kerja, dan penguatan ekonomi masyarakat pesisir secara inklusif dan berkeadilan.

Strategi Penguatan Hilirisasi Perikanan Berbasis Lokal

Dalam upaya mendorong hilirisasi sektor perikanan yang berkelanjutan, pendekatan strategis yang diambil tidak dapat sepenuhnya mengandalkan model *top-down* yang bersifat struktural dari pemerintah pusat atau lembaga formal semata. Sebaliknya, pendekatan yang lebih adaptif dan kontekstual berbasis pada potensi lokal serta kearifan masyarakat setempat menjadi semakin relevan dan penting. Strategi penguatan hilirisasi berbasis komunitas (*community-driven strategy*) mengedepankan peran aktif masyarakat pesisir, khususnya nelayan dan pembudidaya, sebagai pelaku utama dalam menciptakan nilai tambah komoditas perikanan. Pendekatan ini tidak hanya memperhatikan aspek ekonomi, tetapi juga mempertimbangkan dimensi sosial dan budaya yang melekat pada komunitas lokal. Hal ini sejalan dengan prinsip *community-based development*, yaitu pembangunan yang bertumpu pada pemberdayaan masyarakat lokal guna meningkatkan kemandirian ekonomi dan sosial mereka secara menyeluruh.

Ariani dkk. (2020) menekankan bahwa salah satu bentuk konkret dari strategi ini adalah melalui pengembangan Kelompok Usaha Bersama (KUB) yang difokuskan pada aktivitas hilir, seperti pengolahan, pengemasan, dan pemasaran produk perikanan. Keberadaan KUB memberikan banyak manfaat strategis, antara lain meningkatkan efisiensi produksi melalui skala usaha kolektif, memperluas akses terhadap pembiayaan dan program bantuan, serta memperkuat posisi tawar

masyarakat terhadap tengkulak maupun pasar modern. Selain itu, KUB juga dapat menjadi wadah untuk menyelenggarakan pelatihan teknis secara berkala, mengenalkan teknologi tepat guna dalam pengolahan dan pengemasan produk, serta mendorong adaptasi digitalisasi dalam strategi pemasaran baik melalui media sosial, *e-commerce*, maupun platform berbasis komunitas.

Di sisi lain, pemerintah daerah memiliki peran krusial dalam memfasilitasi iklim yang kondusif bagi tumbuhnya kegiatan hilirisasi di tingkat lokal. Peran tersebut dapat diwujudkan melalui pemberian insentif, penyediaan sarana dan prasarana produksi seperti mesin pengolahan, akses *cold storage*, serta penguatan rantai pasok. Inisiatif seperti pendirian rumah produksi olahan perikanan, dukungan terhadap UMKM melalui pelabelan halal dan izin edar, hingga penyelenggaraan festival produk perikanan lokal dapat menjadi bagian dari strategi promosi yang efektif. Program-program tersebut juga membuka ruang partisipasi masyarakat dalam memperluas jangkauan pasar dan menciptakan identitas ekonomi desa berbasis potensi perikanan.

Penerapan strategi berbasis lokal semacam ini sangat relevan dan memiliki signifikansi tinggi bagi desa-desa pesisir seperti Desa Tanjung Rejo yang memiliki sumber daya perikanan yang kaya, namun belum dimanfaatkan secara optimal. Dengan pendekatan yang menempatkan masyarakat sebagai subjek utama pembangunan, penguatan hilirisasi tidak hanya berdampak pada peningkatan pendapatan nelayan dan pelaku usaha kecil, tetapi juga mampu memperkuat ketahanan ekonomi desa secara menyeluruh, mengurangi ketergantungan terhadap pasar luar, dan menciptakan ekosistem usaha yang lebih resilien terhadap dinamika pasar dan perubahan iklim.

Penelitian Terdahulu

No	Peneliti/Tahun Penelitian	Judul/Penerbit	Hasil
1.	Hotden Leonardo Nainggolan, Jongkers Tampubolon, Albina Ginting/2019	Pengembangan Sektor Perikanan Menuju Hilirisasi Industri Mendukung Pembangunan Ekonomi Wilayah Kabupaten Serdang Bedagai Propinsi Sumatera Utara/Universitas HKBP Nommensen Medan	Penelitian ini menunjukkan bahwa hilirisasi melalui UMKM di Kabupaten Serdang Bedagai mampu meningkatkan nilai jual produk ikan hingga 2,5 kali lipat. Produk seperti abon ikan, bakso ikan, dan nugget menjadi komoditas yang diminati pasar lokal maupun regional. Namun, keberhasilan tersebut masih menghadapi hambatan seperti keterbatasan akses pasar, lemahnya kemampuan manajerial pelaku usaha, dan kurangnya dukungan promosi digital. Hal ini mengindikasikan pentingnya sinergi antara pelaku UMKM, pemerintah daerah, serta lembaga pendamping dalam memperkuat rantai nilai produk perikanan.
2.	Muhammad Nursan, Dudi Septiadi/2021	Strategi Pengembangan Perikanan Tangkap di Kabupaten Sumbawa Barat/Universitas Teuku Umar	Penelitian ini memetakan berbagai kendala dalam pengembangan hilirisasi perikanan laut di Kabupaten Sumbawa. Temuan utama menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku usaha masih menggunakan peralatan tradisional yang tidak efisien, dan jarang mengikuti pelatihan pengolahan hasil perikanan. Selain itu, belum tersedianya fasilitas cold storage dan rendahnya pemahaman terkait keamanan pangan menjadi hambatan dalam pengembangan produk bernilai tambah. Meskipun demikian, potensi hilirisasi tetap besar karena ketersediaan bahan

			baku melimpah dan meningkatnya permintaan pasar akan produk olahan laut yang praktis dan tahan lama.
3.	Yuni Purwadi/2025	Ekstensifikasi Peran Pembinaan Dinas Perikanan Pada Pelaku Usaha Kelompok Poklaksar Perikanan di Dinas Perikanan/Universitas Islam Kediri	Studi ini menekankan bahwa keberadaan kelembagaan seperti KUB dan koperasi nelayan sangat berperan dalam mendorong hilirisasi perikanan air tawar. Kelembagaan yang aktif mampu meningkatkan akses terhadap bahan baku, peralatan produksi, serta jalur distribusi yang lebih luas. Pelatihan teknis dan pendampingan usaha yang difasilitasi oleh kelembagaan terbukti membantu petani ikan dalam memproduksi olahan berkualitas tinggi seperti kerupuk ikan, pindang, dan filet beku. Dengan kelembagaan yang kuat, keterbatasan modal dan pengetahuan teknologi dapat diminimalisir secara kolektif.
4.	Donny Prariska, Adli, Nanda Syukerti, Siti Lestari, Muhammad Sumsanto/2024	Strategi Integrasi Usaha Hulu dan Hilirisasi Perikanan dengan Pendampingan dan Teaching Technology pada UMKM Potensial di Kota Palembang/Universitas Mataram	Penelitian ini mengkaji hubungan antara aktivitas hilirisasi perikanan dan pendapatan nelayan. Hasilnya menunjukkan bahwa nelayan yang terlibat dalam pengolahan dan pemasaran produk turunan ikan, seperti kerupuk, sarden, dan produk beku, memperoleh pendapatan rata-rata 35% lebih tinggi dibandingkan nelayan konvensional yang hanya menjual ikan mentah. Hal ini membuktikan bahwa hilirisasi tidak hanya meningkatkan nilai ekonomi produk, tetapi juga memperkuat posisi tawar nelayan di pasar. Namun, tantangan seperti keterbatasan teknologi pengolahan dan kurangnya branding produk masih perlu diatasi.

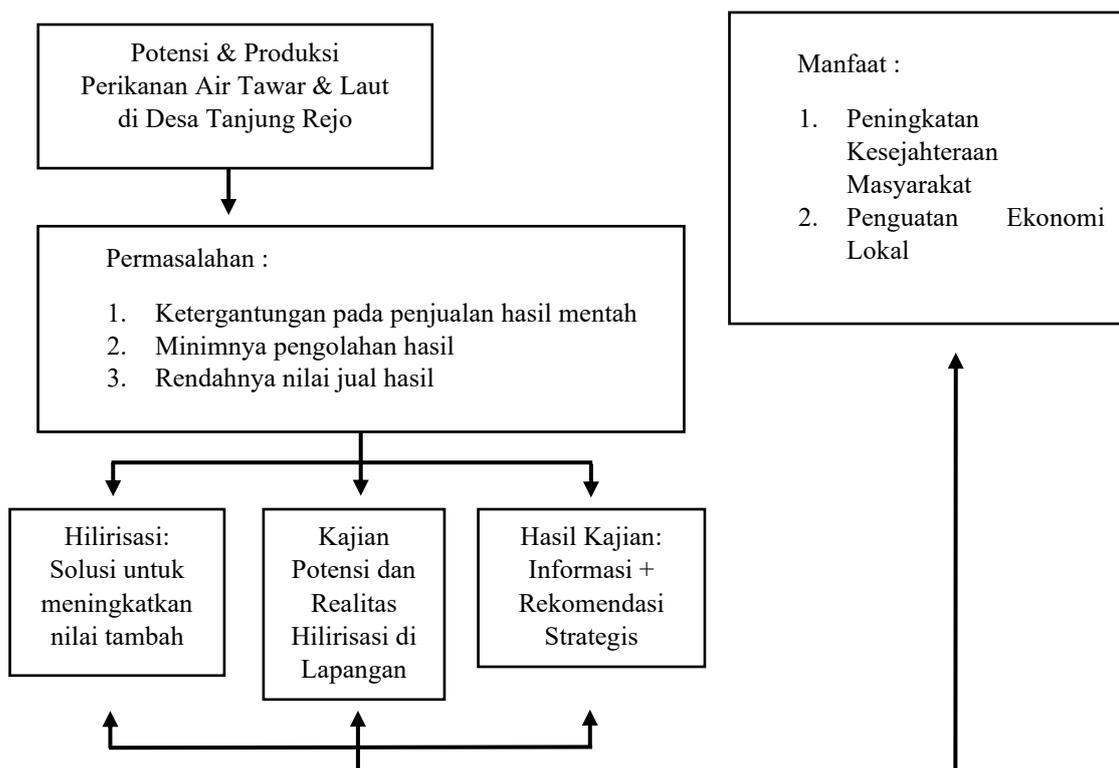
Kerangka Pemikiran

Indonesia sebagai negara maritim memiliki potensi besar dalam sektor perikanan air tawar dan laut. Namun, pemanfaatan potensi ini masih didominasi oleh kegiatan produksi primer, tanpa didukung pengembangan sektor hilir seperti pengolahan, pengemasan, dan pemasaran. Padahal, hilirisasi mampu meningkatkan nilai tambah, memperluas akses pasar, dan mendorong kesejahteraan masyarakat (Fadilah dkk., 2021).

Melalui pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji potensi dan kondisi aktual hilirisasi komoditas perikanan di Desa Tanjung Rejo. Kajian ini diharapkan menghasilkan gambaran menyeluruh dan rekomendasi strategis bagi pengembangan sektor hilir yang berkelanjutan.

Dengan demikian, kerangka pemikiran ini berpijak pada asumsi bahwa hilirisasi merupakan kunci dalam peningkatan nilai tambah dan pemberdayaan ekonomi lokal melalui pemanfaatan potensi perikanan secara maksimal.

Gambar 3. Skema Kerangka Pemikiran



METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif yang dirancang untuk menyajikan gambaran nyata dan menyeluruh tentang kondisi aktual di lapangan, khususnya yang berkaitan dengan potensi dan dinamika hilirisasi komoditas perikanan air tawar dan laut di Desa Tanjung Rejo. Metode ini digunakan untuk menjelaskan berbagai fakta dan fenomena sosial secara sistematis, faktual, serta apa adanya, tanpa manipulasi atau rekayasa.

Dalam konteks ini, pendekatan deskriptif kualitatif sangat relevan karena memungkinkan peneliti untuk menelaah proses, perilaku, dan interaksi yang terjadi dalam masyarakat secara naturalistik. Metode ini tidak hanya fokus pada hasil akhir, tetapi juga memperhatikan makna di balik proses yang berlangsung. Pamungkas (2022) menyatakan bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami secara mendalam suatu fenomena sosial dengan cara menggali informasi melalui observasi langsung, wawancara mendalam, serta dokumentasi terhadap kejadian-kejadian yang berkaitan dengan subjek yang diteliti.

Dengan kata lain, metode ini memberikan ruang bagi peneliti untuk menginterpretasikan data secara kontekstual dan holistik, sesuai dengan kondisi sebenarnya di lapangan. Hal ini penting terutama dalam mengkaji aspek hilirisasi perikanan yang melibatkan berbagai aktor, proses ekonomi lokal, serta kebijakan desa yang berpengaruh terhadap pemanfaatan sumber daya perikanan secara berkelanjutan.

Penentuan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Tanjung Rejo, yang secara administratif berada di Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive area sampling*), yakni berdasarkan pertimbangan tertentu yang relevan dengan fokus dan tujuan studi. Pendekatan ini digunakan karena lokasi tersebut dinilai memiliki karakteristik yang sesuai untuk mengkaji isu hilirisasi komoditas perikanan, sebagaimana dijelaskan oleh Nainggolan dkk. (2019), bahwa pemilihan lokasi purposif mengacu pada tempat yang dianggap representatif untuk menjawab permasalahan penelitian.

Desa Tanjung Rejo dipilih karena memiliki sumber daya perikanan yang melimpah, baik dari sektor air tawar maupun laut. Namun, pengembangan pada sektor hilir, seperti pengolahan dan distribusi hasil perikanan, masih berjalan secara terbatas dan belum mencapai potensi optimal. Hal ini menjadikan desa tersebut sebagai lokasi strategis untuk meneliti berbagai aspek hilirisasi, mulai dari proses produksi, kendala yang dihadapi pelaku usaha, hingga potensi pengembangan ke depan.

Selain itu, pemilihan lokasi ini juga didasarkan pada keterlibatan langsung peneliti dalam kegiatan pengabdian masyarakat, yakni Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (PPK Ormawa) yang diinisiasi oleh Kemendikbudristekdikti. Program tersebut berlangsung selama lima bulan, mulai dari Juni hingga Oktober 2024, dan menjadikan Desa Tanjung Rejo sebagai lokasi implementasi kegiatan berbasis pemberdayaan masyarakat, khususnya di bidang perikanan dan UMKM. Hal ini memberikan keuntungan bagi peneliti dalam

memperoleh akses data secara langsung dan membangun kedekatan dengan masyarakat setempat.

Metode Penarikan Sampel

Penelitian ini menerapkan teknik purposive sampling, yakni metode pemilihan sampel secara sengaja berdasarkan pertimbangan atau kriteria khusus yang berkaitan erat dengan fokus penelitian. Pendekatan ini dipilih karena para individu yang dijadikan informan memiliki peran aktif dan keterlibatan langsung dalam kegiatan hilirisasi komoditas perikanan. Dengan demikian, hanya responden yang dinilai memiliki kompetensi, pengalaman, serta pengetahuan yang memadai dalam bidang produksi maupun pengolahan hasil perikanan yang dijadikan subjek penelitian. Teknik ini dianggap paling sesuai untuk memperoleh data yang kaya dan mendalam, sebagaimana direkomendasikan dalam penelitian kualitatif yang menekankan pada pemahaman kontekstual terhadap fenomena yang diteliti.

Adapun kriteria pemilihan sampel mencakup:

1. Nelayan tangkap dan pembudidaya ikan yang aktif
2. Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di bidang pengolahan hasil perikanan.
3. Individu yang bersedia memberikan informasi secara terbuka dan komunikatif terkait potensi, tantangan, dan realitas hilirisasi perikanan di Desa Tanjung Rejo.

Berdasarkan pendekatan tersebut, jumlah informan yang dilibatkan dalam penelitian ini sebanyak 100 orang, dengan rincian sebagai berikut:

1. 46 orang nelayan tangkap
2. 31 orang pembudidaya ikan (perikanan air tawar)

3. 23 orang pelaku UMKM pengolahan hasil perikanan

Penerapan teknik purposive sampling dianggap relevan dan efektif dalam rangka memperoleh data yang bersifat mendalam, kaya akan informasi, serta selaras dengan fokus penelitian. Hal ini sejalan dengan pandangan Gede (2019) yang menyatakan bahwa dalam pendekatan kualitatif, pemilihan informan idealnya dilakukan berdasarkan sejauh mana individu tersebut memiliki pemahaman dan pengalaman yang signifikan terhadap isu atau permasalahan yang sedang diteliti. Dengan demikian, informan yang dipilih adalah mereka yang dinilai paling mampu memberikan gambaran nyata dan komprehensif mengenai fenomena yang dikaji.

Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan melalui tiga pendekatan utama antarlain sebagai berikut:

1. Observasi Lapangan

Pengamatan dilakukan secara langsung di Desa Tanjung Rejo dengan tujuan untuk menyaksikan secara nyata berbagai aktivitas yang dilakukan oleh nelayan tangkap, pembudidaya ikan, serta pelaku UMKM dalam bidang pengolahan hasil perikanan. Melalui observasi ini, peneliti berupaya memperoleh gambaran menyeluruh mengenai alur kegiatan mulai dari tahap produksi, pengolahan, hingga distribusi, termasuk juga kondisi sarana dan prasarana yang menunjang proses hilirisasi perikanan.

2. Wawancara Langsung

Wawancara dilaksanakan dengan melibatkan 100 informan yang terdiri dari para nelayan tangkap, pembudidaya ikan, serta pelaku usaha mikro

kecil menengah (UMKM) di bidang perikanan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memperoleh informasi yang lebih komprehensif dan mendalam mengenai potensi yang dimiliki, praktik hilirisasi yang telah dijalankan, berbagai kendala yang dihadapi, serta harapan dan aspirasi masyarakat terhadap pengembangan sektor perikanan.

3. Data Sekunder

Selain mengandalkan data primer, penelitian ini juga memanfaatkan data sekunder yang diperoleh dari berbagai instansi terkait, seperti Pemerintah Desa Tanjung Rejo, Dinas Perikanan Kabupaten Deli Serdang, Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Deli Serdang, serta Kementerian Kelautan dan Perikanan. Di samping itu, penelitian ini juga merujuk pada literatur akademik dan publikasi ilmiah yang relevan untuk memperkuat analisis dan pemahaman terhadap topik yang dikaji..

Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, di mana proses analisis data dilakukan secara sistematis guna menggambarkan realitas yang terjadi di lapangan. Proses analisis mencakup tiga tahap utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, peneliti memilah, menyederhanakan, dan memfokuskan data mentah yang diperoleh dari lapangan agar hanya data yang relevan dengan fokus penelitian yang digunakan.

Tahapan ini sejalan dengan pendapat Miles dan Huberman (1994) yang menyatakan bahwa analisis data kualitatif terdiri dari tiga aktivitas utama, yaitu data reduction (reduksi data), data display (penyajian data), dan conclusion drawing/verification (penarikan/verifikasi kesimpulan). Pendekatan ini digunakan

untuk memperoleh pemahaman yang mendalam serta menggambarkan secara komprehensif fenomena yang dikaji dalam konteks kehidupan nyata.

Definisi Batasan Operasional

1. Nelayan tangkap merujuk pada individu maupun kelompok yang melakukan aktivitas penangkapan ikan langsung dari laut, sedangkan pembudidaya ikan adalah mereka yang mengelola kegiatan pemeliharaan ikan di lingkungan air tawar seperti kolam, tambak, atau keramba. Sementara itu, hilirisasi komoditas perikanan mencakup seluruh tahapan pasca panen hasil perikanan baik laut maupun air tawar mulai dari pengolahan, pengemasan, penyimpanan, hingga distribusi dan pemasaran produk di wilayah Desa Tanjung Rejo.
2. Pelaku UMKM sektor perikanan adalah individu atau kelompok yang menjalankan usaha berskala mikro atau kecil dalam bidang pengelolaan dan penjualan produk perikanan air tawar maupun laut yang berasal dari Desa Tanjung Rejo.
3. Lokasi penelitian berfokus di Desa Tanjung Rejo, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara, yang dikenal sebagai desa pesisir dengan sebagian besar penduduk bermata pencaharian sebagai nelayan tangkap maupun pembudidaya ikan..
4. Penelitian ini dilaksanakan selama periode lima bulan, yaitu dari Juni hingga Oktober 2024, berlokasi di Desa Tanjung Rejo, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara.

DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN

Gambaran Umum Desa Tanjung Rejo

Desa Tanjung Rejo merupakan salah satu wilayah administratif di Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Secara geografis, desa ini terletak pada koordinat 3°43'40.8" LU dan 98°44'31.2" BT. Lokasinya sangat strategis karena berada di kawasan pesisir yang langsung berbatasan dengan Selat Malaka di bagian utara, Desa Percut di sebelah timur, Desa Saentis di sisi selatan, serta Desa Tanjung Selamat di bagian barat. Letak ini memberikan Desa Tanjung Rejo keunggulan geografis yang signifikan dalam pemanfaatan sumber daya pesisir dan laut, sekaligus menjadikannya sebagai desa maritim dengan potensi ekonomi berbasis kelautan dan perikanan yang besar.

Administrasi wilayah Desa Tanjung Rejo mencakup 14 dusun dengan total luas sekitar 19 km². Berdasarkan data kependudukan terbaru, jumlah penduduk di desa ini mencapai kurang lebih 11.226 jiwa. Sebagian besar penduduk tersebut menggantungkan mata pencahariannya pada sektor kelautan dan perikanan, seperti nelayan, pembudidaya ikan, serta pelaku usaha pengolahan hasil perikanan. Selain itu, terdapat pula masyarakat yang bekerja sebagai petani, buruh harian, pelaku UMKM, serta profesi informal lainnya.

Dalam hal penggunaan lahan, Desa Tanjung Rejo memiliki potensi yang cukup besar. Sekitar ±704 hektar wilayah desa dimanfaatkan sebagai lahan pertanian, yang menjadi tumpuan produksi pangan lokal. Sementara itu, kawasan hutan mangrove yang tersebar di wilayah pesisir mencakup area seluas ±602,181 hektar. Ekosistem mangrove ini tidak hanya berfungsi sebagai penyangga

lingkungan dan pelindung pesisir dari abrasi, tetapi juga menjadi habitat penting bagi berbagai jenis biota perairan serta sumber daya hayati lainnya. Keberadaan hutan mangrove juga membuka peluang untuk pengembangan sektor pariwisata berbasis ekologi (ekowisata), yang apabila dikelola secara optimal dapat meningkatkan pendapatan masyarakat serta memperkuat ketahanan lingkungan.

Kondisi geografis dan demografis tersebut menjadikan Desa Tanjung Rejo sebagai wilayah yang sangat potensial untuk pengembangan hilirisasi komoditas perikanan. Kekayaan sumber daya laut dan air tawar yang tersedia sepanjang tahun memberi peluang besar bagi masyarakat dalam mengembangkan usaha berbasis pengolahan hasil perikanan. Namun, untuk mewujudkan potensi tersebut menjadi manfaat ekonomi yang nyata, dibutuhkan strategi yang terpadu dalam penguatan kapasitas masyarakat, infrastruktur pendukung, serta dukungan kebijakan dari pemerintah maupun pihak swasta.

Demografi dan Sosial Ekonomi Masyarakat

Pada tahun 2023, jumlah penduduk Desa Tanjung Rejo yang terletak di Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, tercatat sebanyak 10.324 jiwa. Populasi ini tersebar di wilayah seluas 19 km², menghasilkan tingkat kepadatan penduduk sebesar 544 jiwa per km². Jika dilihat berdasarkan komposisi jenis kelamin, penduduk laki-laki berjumlah 4.984 jiwa, sementara jumlah penduduk perempuan mencapai 5.358 jiwa. Dengan demikian, rasio jenis kelamin di desa ini sebesar 92,99, yang berarti terdapat sekitar 93 laki-laki untuk setiap 100 perempuan.

Tabel 1. Keadaan Penduduk Desa Tanjung Rejo

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Luas Wilayah	19 km ²
2.	Total Penduduk	10.324 jiwa
3.	Kepadatan Penduduk	544 jiwa/km ²
4.	Penduduk Laki-laki	4.984 jiwa
5.	Penduduk Perempuan	5.358 jiwa
6.	Rasio Jenis Kelamin	92,99

Sumber: BPS Kabupaten Deli Serdang, 2023

Penduduk Desa Tanjung Rejo didominasi oleh kelompok usia produktif, dengan rincian:

Tabel 2. Struktur Persentase Usia Desa Tanjung Rejo

No.	Usia	Persentase
1.	0 - 24 Tahun	40%
2.	25 - 44 Tahun	22%
3.	45 - 64 Tahun	28%
4.	65 > Tahun	10%

Sumber: BPS Kabupaten Deli Serdang, 2023

Sebanyak 65% penduduk telah menyelesaikan pendidikan hingga tingkat SMA/SMK, sedangkan 20% berpendidikan D1–D3 dan 15% berpendidikan S1 keatas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Potensi Perikanan Air Tawar dan Laut di Desa Tanjung Rejo

Desa Tanjung Rejo merupakan wilayah yang dianugerahi kekayaan sumber daya alam yang begitu beragam, khususnya dalam bidang perikanan air tawar dan laut. Keunggulan geografis desa yang terletak di kawasan pesisir dan berada di sekitar zona estuaria menjadikannya habitat ideal bagi berbagai jenis biota perairan. Kondisi ini memberikan kontribusi signifikan terhadap keberlanjutan dan keberagaman aktivitas ekonomi masyarakat, terutama dalam sektor perikanan tangkap dan budidaya.

Hasil temuan di lapangan yang diperoleh melalui wawancara dan observasi peneliti terhadap informan kunci di Desa Tanjung Rejo, serta diperkuat dengan data dari Stasiun Riset Yayasan Gajah Sumatera (YAGASU), menunjukkan adanya potensi perikanan yang cukup menjanjikan baik di perairan tawar maupun laut. Informasi ini memberikan gambaran bahwa Desa Tanjung Rejo memiliki kapasitas ekologi yang mendukung pengembangan komoditas perikanan secara lebih optimal, baik dari aspek kuantitas maupun kualitas sumber daya ikan yang tersedia. Potensi tersebut menjadi landasan penting dalam perumusan strategi hilirisasi dan peningkatan nilai tambah hasil perikanan di desa ini. Berikut merupakan potensi perikanan air tawar dan air laut di Desa Tanjung Rejo.

Berikut data ikan/non-ikan air tawar yang umumnya dibudidayakan di Desa Tanjung Rejo sebagai berikut:

No.	Nama Lokal	Nama Latin
1	Ikan Nila	<i>Oreochromis niloticus</i>
2	Ikan Lele	<i>Clarias batrachus</i>
3	Udang Vanname	<i>Litopenaeus vannamei</i>

Tabel 3. Data Ikan/Non-Ikan Air Tawar yang Umumnya Dibudidayakan di Desa Tanjung Rejo

Kemudian berikut data ikan/non-ikan air laut yang umumnya ditangkap di Desa Tanjung Rejo

No.	Nama Lokal	Nama Latin
1	Belut	<i>Taenioides cirratus</i>
2	Ikan Bedukang	<i>Arius sagor</i>
3	Ikan Biji Nangka	<i>Upeneus asymmetricus</i>
4	Ikan Blacak	<i>Taenioides anguillaris</i>
5	Ikan Blacak Merah	<i>Brachyamblyopus coecus</i>
6	Ikan Blanak	<i>Valamugil buechanani</i>
7	Ikan Bulan	<i>Megalops cyprinoides</i>
8	Ikan Duri	<i>Arius arius</i>
9	Ikan Gabus Keling	<i>Dormitator sp.</i>
10	Ikan Gabus Pasir	<i>Glossogobius aureus</i>
11	Ikan Gresek	<i>Thryssa dussumieri</i>
12	Ikan Grot-grot	<i>Pomadasys maculatus</i>
13	Ikan Gulama	<i>Johnius coitor</i>
14	Ikan Jenahar	<i>Lutjanus russellii</i>
15	Ikan Kakap	<i>Lutjanidae sp.</i>
16	Ikan Kapasan	<i>Gerres filamentosus</i>
17	Ikan Kekek	<i>Photopectoralis bindus</i>
18	Ikan Kembung	<i>Rastrelliger sp.</i>

19	Ikan Kerapu	<i>Epinephelus coioides</i>
20	Ikan Kerapu	<i>Epinephelidae</i>
21	Ikan Kerong-kerong	<i>Terapon theraps</i>
22	Ikan Ketang	<i>Scatophagus argus</i>
23	Ikan Lepu	<i>Parascorpaena picta</i>
24	Ikan Lidah	<i>Cynoglossus arel</i>
25	Ikan Lontok	<i>Dormitator maculatus</i>
26	Ikan Lontok Lubang	<i>Acentrogobius gracilis</i>
27	Ikan Lunduh	<i>Arius sp.</i>
28	Ikan Malong	<i>Muraenichthys gymnotus</i>
29	Ikan Mujahir	<i>Oreochromis mossambicus</i>
30	Ikan Sembilang	<i>Plotosus canius</i>
31	Ikan Seriding	<i>Parambassis apogonoides</i>
32	Ikan Tamban	<i>Sardinella fimbriata</i>
33	Ikan Teri Besar	<i>Stolephorus indicus</i>
34	Udang Kelong	<i>Fenneropenaeus merguensis</i>
35	Udang Windu	<i>Penaeus monodon</i>
36	Kepiting Bakau	<i>Scylla serata</i>
37	Kepiting Rajungan	<i>Portunus pelagicus</i>

Tabel 4. Data Ikan/Non-Ikan Air Laut yang Umumnya Ditangkap di Desa Tanjung Rejo

Kondisi Eksisting Hilirisasi Perikanan di Desa Tanjung Rejo

Berdasarkan temuan dari hasil observasi langsung di lapangan serta wawancara mendalam dengan berbagai pihak terkait, peneliti menemukan bahwa kondisi aktual hilirisasi sektor perikanan di Desa Tanjung Rejo masih berada pada tahap awal pengembangan dan belum mencapai tingkat optimal. Secara umum, hasil tangkapan dari nelayan serta komoditas budidaya ikan air tawar sebagian besar masih dipasarkan dalam bentuk segar atau mentah tanpa melalui tahapan pengolahan yang berarti. Penjualan dilakukan secara langsung kepada para

tengkulak atau dijual di pasar tradisional terdekat, dengan minimnya intervensi teknologi pascapanen maupun diversifikasi produk.

Aktivitas hilirisasi yang telah ada di tengah masyarakat desa umumnya masih bersifat sederhana dan dijalankan secara mandiri oleh pelaku usaha skala rumah tangga. Proses produksi yang dilakukan juga terbatas, baik dari sisi volume maupun ragam produk yang dihasilkan, dengan minimnya sentuhan inovasi teknologi pengolahan. Masyarakat yang terlibat dalam pengolahan hasil perikanan sebagian besar mengandalkan keterampilan tradisional yang diturunkan secara turun-temurun tanpa dukungan pelatihan modern maupun sertifikasi mutu.

Adapun aktivitas hilirisasi yang telah dilakukan masyarakat desa sebagian besar masih bersifat konvensional dan dilakukan oleh unit usaha rumah tangga skala kecil. Produk olahan perikanan yang saat ini dapat ditemukan di Desa Tanjung Rejo antara lain:

1. Ikan Asin

Beberapa jenis ikan yang umum digunakan untuk pembuatan ikan asin antara lain Ikan Tamban (*Sardinella fimbriata*), Ikan Selar (*Selaroides spp.*), dan Ikan Kembung (*Rastrelliger spp.*), serta beberapa jenis ikan kecil lainnya yang belum teridentifikasi secara pasti. Proses pengolahan ikan asin dilakukan dengan cara tradisional, yaitu ikan dijemur di bawah sinar matahari setelah terlebih dahulu diberi taburan garam. Selain ikan laut, pengasinan juga dilakukan terhadap ikan air tawar.

2. Ikan Pindang

Ikan yang dimanfaatkan dalam pembuatan ikan pindang umumnya adalah Ikan Tongkol (*Euthynnus affinis*) dan Ikan Kembung (*Rastrelliger spp.*). Proses pengolahannya dilakukan dengan cara merebus ikan bersama garam, dengan tujuan untuk meningkatkan daya tahan produk terhadap pembusukan.

3. Kerupuk Ikan

Ikan air tawar seperti Ikan Mujair (*Oreochromis mossambicus*) dan Ikan Gabus (*Channa spp.*) diolah menjadi adonan kerupuk. Produk kerupuk ini dipasarkan dalam dua bentuk, yaitu sebagai kerupuk mentah dan kerupuk siap santap yang telah digoreng.

4. Nugget dan Bakso Ikan

Meskipun skalanya masih terbatas, beberapa ibu rumah tangga telah memulai produksi olahan ikan berupa bakso dan nugget yang dibuat dari hasil budidaya Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) dan Ikan Lele (*Clarias batrachus*). Produk ini dipasarkan secara lokal, terutama di lingkungan sekitar Desa dan beberapa relasi diluar Desa Tanjung Rejo.

5. Abon Ikan

Pengolahan ikan menjadi abon telah dicoba oleh sejumlah kelompok ibu-ibu, dengan bahan baku utama berupa Ikan Lele (*Clarias batrachus*) dan Ikan Mujair (*Oreochromis mossambicus*). Produksi abon ini masih dilakukan secara terbatas dan insidental, belum berlangsung secara rutin dan dalam jumlah besar.

Walaupun berbagai bentuk pengolahan dan upaya hilirisasi sektor perikanan sudah mulai terlihat di Desa Tanjung Rejo, implementasinya masih jauh dari optimal. Proses hilirisasi yang berjalan cenderung bersifat sporadis dan belum menunjukkan sistem yang terstruktur dan berkelanjutan. Berdasarkan hasil observasi lapangan serta kajian literatur, ditemukan sejumlah kendala dan tantangan utama yang menghambat pengembangan hilirisasi secara maksimal, yaitu:

1. Minimnya Struktur Kelembagaan dalam Pengolahan

Ketiadaan Unit Pengolahan Ikan (UPI) yang terorganisir dengan baik menjadi salah satu hambatan signifikan. Kegiatan pengolahan hasil perikanan masih dilakukan secara perorangan, tanpa dukungan kelembagaan atau wadah usaha yang mapan. Akibatnya, produktivitas dan efisiensi kegiatan hilirisasi menjadi rendah, serta tidak mampu berkembang ke arah skala industri rumah tangga maupun Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang berdaya saing.

2. Rendahnya Kapasitas Sumber Daya Manusia dalam Teknologi Pengolahan

Sebagian besar nelayan dan pembudidaya ikan di desa ini belum memiliki keterampilan teknis maupun pengetahuan dasar mengenai teknik pengolahan hasil perikanan. Prosedur penting seperti metode pengawetan yang baik, praktik sanitasi yang sesuai standar, teknik pengemasan modern, serta upaya diversifikasi produk masih minim diterapkan, sehingga kualitas dan nilai jual produk olahan menjadi kurang maksimal.

3. Keterbatasan Infrastruktur dan Peralatan Produksi

Ketiadaan sarana penunjang yang memadai menjadi kendala krusial dalam proses hilirisasi. Fasilitas dasar seperti ruang pengolahan yang higienis, alat pengering, mesin penggiling, alat pengemas vakum (*vacuum sealer*), hingga ruang penyimpanan dingin (*cold storage*) masih belum tersedia di desa ini. Keterbatasan ini secara langsung menghambat peningkatan kapasitas produksi dan mutu produk akhir.

4. Terbatasnya Akses terhadap Modal Usaha

Kendala keuangan juga menjadi masalah yang banyak dihadapi pelaku UMKM perikanan. Banyak dari mereka belum mampu mengakses sumber pembiayaan formal seperti perbankan atau lembaga keuangan lainnya. Akibatnya, potensi ekspansi usaha dan peningkatan kualitas produk tidak dapat diwujudkan secara optimal karena keterbatasan dana operasional maupun investasi peralatan.

5. Lemahnya Jangkauan Pemasaran dan Strategi Promosi

Produk-produk olahan yang dihasilkan di Desa Tanjung Rejo umumnya hanya dipasarkan secara lokal dan dalam skala kecil. Tidak adanya strategi pemasaran yang terencana, promosi yang efektif, serta minimnya pemanfaatan platform digital seperti e-commerce atau marketplace, membuat produk sulit menembus pasar yang lebih luas. Hal ini menyebabkan pendapatan pelaku usaha menjadi stagnan.

6. Kurangnya Program Pembinaan dan Intervensi Pemerintah

Hingga saat ini, upaya pendampingan dari pihak pemerintah daerah maupun instansi teknis terkait masih sangat terbatas. Masyarakat pelaku

usaha pengolahan hasil perikanan cenderung bergerak secara mandiri tanpa dukungan program pelatihan, fasilitasi teknologi, maupun bimbingan manajemen usaha. Kurangnya intervensi dari pihak luar memperlambat proses transformasi sektor hilir di desa ini.

Peluang dan Strategi Pengembangan Hilirisasi di Desa Tanjung Rejo

Kendati proses hilirisasi komoditas perikanan di Desa Tanjung Rejo masih menghadapi sejumlah kendala, peluang untuk mengembangkan sektor ini tetap terbuka lebar. Kekayaan sumber daya perikanan, baik dari laut maupun perairan tawar, memberikan fondasi kuat bagi pengembangan industri pengolahan yang lebih terarah dan produktif. Adapun beberapa potensi dan strategi yang dapat dijadikan acuan pengembangan adalah sebagai berikut:

1. Peluang yang Dapat Dimaksimalkan
 - a. Ketersediaan Sumber Daya Perikanan yang Kaya

Keanekaragaman spesies ikan laut seperti kakap, kerapu, tamban, serta ikan air tawar seperti nila dan mujair menyediakan pasokan bahan baku yang cukup untuk mendukung kegiatan pengolahan secara berkelanjutan.

- b. Peluang Diversifikasi Produk Olahan

Jenis produk olahan seperti ikan asin, ikan asap (salai), abon ikan, nugget, kerupuk ikan, hingga produk fermentasi seperti bekasam memiliki prospek pasar yang menjanjikan, baik untuk kebutuhan lokal maupun wilayah regional.

- c. Adanya Dukungan dari Pihak Eksternal

Berbagai program bantuan dari instansi pemerintah, perguruan tinggi, dan organisasi non-pemerintah (LSM) seperti pelatihan, penyuluhan, bantuan alat produksi, dan pendanaan usaha, menjadi faktor pendukung pengembangan usaha hilirisasi.

d. Potensi Pasar yang Terbuka Luas

Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya konsumsi ikan sebagai sumber protein, serta tren pemasaran digital melalui *e-commerce* dan media sosial, membuka peluang distribusi produk yang lebih luas dan menjanjikan.

2. Strategi Pengembangan yang Direkomendasikan

a. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM)

Penyelenggaraan pelatihan teknis secara berkala yang menyoar nelayan, pembudidaya, hingga ibu rumah tangga untuk meningkatkan keterampilan dalam pengolahan, manajemen usaha mikro, serta pengetahuan mengenai sanitasi dan keamanan pangan.

b. Penguatan Kelembagaan Usaha Pengolahan

Mendorong pembentukan koperasi atau Kelompok Usaha Bersama (KUB) sebagai wadah untuk mengelola kegiatan produksi, mengakses dukungan peralatan, serta memperkuat posisi tawar dalam pemasaran.

c. Pemanfaatan Teknologi Sederhana yang Efektif

Menggunakan teknologi tepat guna yang mudah dijangkau dan hemat biaya, seperti alat pengering berbasis tenaga surya,

mesin penggiling sederhana, atau vacuum sealer sebagai langkah awal dalam meningkatkan mutu produk olahan.\

d. Pengembangan Identitas Produk dan Kemasan

Meningkatkan nilai jual produk melalui desain kemasan yang menarik, sertifikasi halal, izin edar, serta penciptaan merek lokal khas yang merepresentasikan identitas Desa Tanjung Rejo.

e. Perluasan Akses Permodalan dan Jaringan Pasar

Membuka akses pembiayaan melalui lembaga keuangan mikro, program Kredit Usaha Rakyat (KUR), maupun kemitraan dengan koperasi simpan pinjam. Selain itu, optimalisasi pemasaran digital melalui platform media sosial dan marketplace online perlu didorong.

f. Sinergi dengan Lembaga Akademik dan Pemerintah

Menjalin kolaborasi dengan perguruan tinggi, dinas perikanan, maupun LSM dalam bentuk program pengabdian, transfer teknologi, magang mahasiswa, serta pendampingan dan inkubasi usaha berbasis desa.

Dengan menerapkan strategi-strategi tersebut secara terpadu dan melibatkan semua pemangku kepentingan mulai dari masyarakat desa, pemerintah, hingga mitra eksternal maka hilirisasi sektor perikanan di Desa Tanjung Rejo berpotensi menjadi motor penggerak peningkatan ekonomi lokal dan kesejahteraan masyarakat pesisir, khususnya nelayan dan pelaku budidaya ikan air tawar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai potensi dan kondisi hilirisasi komoditas perikanan air tawar dan laut di Desa Tanjung Rejo, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Desa Tanjung Rejo memiliki sumber daya perikanan yang melimpah baik dari sektor perikanan air tawar maupun laut. Beragam jenis ikan dan biota perairan lainnya menjadi bahan baku yang berpotensi besar untuk dikembangkan melalui proses hilirisasi yang lebih optimal.
2. Hilirisasi perikanan di Desa Tanjung Rejo masih berada pada tahap pengembangan awal dengan dominasi proses pengolahan secara tradisional dan skala rumah tangga. Beragam olahan telah mulai dikembangkan, namun belum dikelola secara terorganisir dan industri yang profesional.
3. Berbagai kendala yang menghambat pengembangan hilirisasi antara lain kelembagaan yang kurang kuat, keterbatasan keterampilan teknis pengolahan, fasilitas produksi yang minim, akses permodalan yang terbatas, serta pemasaran yang belum optimal dan masih bersifat lokal.
4. Potensi sumber daya perikanan yang melimpah, didukung dengan adanya program pendampingan dan pelatihan dari pemerintah dan lembaga lain yang menjadi peluang strategis untuk mengembangkan hilirisasi perikanan secara lebih maju dan berkelanjutan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Masyarakat perlu membentuk kelompok usaha atau koperasi, serta mengikuti pelatihan pengolahan hasil perikanan dan manajemen usaha secara rutin.
2. Pemerintah daerah diharapkan menyediakan fasilitas pengolahan seperti mesin, ruang higienis, dan cold storage untuk mendukung industri olahan perikanan.
3. Pelaku usaha perlu difasilitasi akses ke pembiayaan (misalnya KUR) dan pelatihan pemasaran digital untuk memperluas jangkauan pasar.
4. Diperlukan kerja sama antara masyarakat, pemerintah, perguruan tinggi, dan LSM dalam pelatihan, pendampingan, dan pengembangan usaha olahan.
5. Diperlukannya diversifikasi produk, kemasan menarik, dan branding lokal perlu dikembangkan untuk meningkatkan daya saing di pasar yang lebih luas

DAFTAR PUSTAKA

- Alifa, N.N. and Zahidi, M.S. (2024). 'Pengembangan Ekonomi Biru Sebagai Strategi Indonesia Menuju Ekonomi Maju', *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 38(1), pp. 48–65. Available at: <https://doi.org/10.52318/jisip.2024.v38.1.4>.
- Aminuddin, M.A. and Agussalim Burhanuddin (2023) 'Potensi Kekayaan Dan Keberagaman Maritim Di Wilayah Papua Dalam Upaya Mendorong Kesejahteraan Rakyat', *Mandub : Jurnal Politik, Sosial, Hukum dan Humaniora*, 1(4), pp. 157–176. Available at: <https://doi.org/10.59059/mandub.v1i4.607>.
- Ariani, S., Mahyudin, I., & Mahreda, E. S. (2014). Peranan sektor perikanan dalam pembangunan wilayah dan strategi pengembangannya dalam rangka otonomi daerah Kabupaten Balangan (The role of fisheries sector in regional development and the strategy of its development in the framework). *Jurnal Fish Scientiae*, 4 (8), 110-120. <https://doi:10.20527/fs.v4i8.1123>.
- Dewan Guru Besar IPB. (2016). *Pengembangan Perikanan, Kelautan dan Maritim untuk Kesejahteraan Rakyat Volume I*, (Bogor: IPB Press, 2016)
- DKP (Dinas Kelautan dan Perikanan) Sumatera Utara. (2018). *Produksi Perikanan Sumatera Utara Naik 4,1 %*. <http://dkp.sumutprov.go.id/berita-133/produksi-perikanan-sumatera-utara-naik-41-.html>. diakses, 09 April 2025.
- Dotulong, V., Montolalu, L. A., & Damongilala, L. J. (2018). Teknologi pengolahan ikan cakalang asap untuk peningkatan mutu dan pendapatan pengolah. *Media Teknologi Hasil Perikanan*, 6(2), 32-36. <https://doi.org/10.35800/mthp.6.2.2018.19522>.
- Fadilah, A., Syahidah, A., Nur'azmi, Risqiana, A., Nurmaulida, A. S., Masfupah, D. D., & Arumsari, C. (2021). Pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah melalui fasilitasi pihak eksternal dan potensi internal. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(4), 892–896. <https://doi.org/10.31949/jb.v2i4.1525>.
- FAO (Food and Agriculture Organization of The United Nation). (2016). *The State of World Fisheries and Aquaculture 2016. Contributing to Food Security and Nutrition for All*. Rome. 200pp, Retieved <http://www.fao.org/3/a-i5555e.pdf>.
- Gede Suriadi, dkk. (2019). Efektivitas Program Bantuan Pemerintah Pada Kelompok Pengolah dan Pemasar (POKLAHSAR) Hasil Perikanan di Desa Bondalem, *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 11, No. 2, 2019
- KKP (Kementerian Kelautan dan Perikanan), (2024). *Data dan Statistik*. <https://portaldata.kkp.go.id/portals/data-statistik/layer1>. diakses, 09 April 2025.

- KKP (Kementerian Kelautan dan Perikanan), (2024). Volume Produksi Perikanan Indonesia (Ton). <https://portaldata.kkp.go.id/portals/data-statistik/produksi/tbl-statis/d/44>. diakses, 08 April 2025.
- Nainggolan, H. L., Tampubolon, J., & Ginting, A. (2019). Pengembangan sektor perikanan menuju hilirisasi industri. *Jurnal Saintek Perikanan*, 15(2), 139–148.
- Nursan, M., & Septiadi, D. (2022). Strategi Pengembangan Perikanan Tangkap di Kabupaten Sumbawa Barat. *Jurnal Bisnis Tani*, 7(2), 54-66.
- Pamungkas, B.F. dkk. (2022). ‘Diversifikasi Produk Olahan Udang Dan Hasil Sampingnya Dalam Rangka Pemberdayaan Wanita Nelayan Di Balikpapan, Kalimantan Timur’, *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(1), p. 803. Available at: <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i1.6764>.
- Rukin (2020). ‘Pembangunan Perekonomian Masyarakat Desa Pesisir Sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Economic Development of Coastal Village Communities As Increase Welfare Efforts’, *Jurnal Sosial Humainora*, 11(April), pp. 1–14
- Sari, Y. N., Wirasatriya, A., Kunarso, K., Rochaddi, B., & Handoyo, G. (2020). Variabilitas Arus Permukaan Di Perairan Samudra Hindia Selatan Jawa. *Indonesian Journal of Oceanography*, 2(1), 1–7. <https://doi.org/10.14710/ijoce.v2i1.6785>.
- Setyowati, D.N. dkk. (2022). ‘Penyuluhan Budidaya Udang Vanamei dalam Kolam Terpal di Desa Kuranji, Lombok Barat’, *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(4), pp. 21–23. Available at: <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v5i4.2217>.
- Susilo, F., & Wibowo, B. (2017). Inventarisasi Jenis Ikan di Perairan Stasiun Riset Yagasu Desatanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara. *EKSAKTA: Jurnal Penelitian dan Pembelajaran MIPA*, 1(2).
- Suwarno, R.N. (2024). ‘Strategi Ketahanan Pangan dari Basis Lokal: Integrasi Prinsip Permakultur dalam’, *Indonesian Journal of Applied Science and Technology*, 5(2), pp. 52–66.
- Widodo, S. B., Adlie, T. A., Syntia, R., Harmin, A., & Amir, F. (2023). Penerapan produk olahan ikan nila Desa Uteun Dama Kecamatan Peureulak. *Jurnal Masyarakat Berdikari Dan Berkarya (Mardika)*, 1(1), 63–70. <https://doi.org/10.55377/mardika.v1i1.8195>.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Laporan Akhir

SUB LAPORAN AKHIR PROGRAM PENGUATAN KAPASITAS ORGANISASI KEMAHASIWAAN (PPK ORMAWA)

*Empowering Maritime Potential Melalui Six Flagship Programs dan
Pengembangan Ekosistem Mangrove Berkelanjutan Menuju Desa Mandiri di
Desa Tanjung Rejo*



Oleh:

Mhd. Dicky Pranata	(2104300064) – 2021)
Muhammad Alfin Purba	(2104300072) – 2021)
Rafli Gunawan	(2104300084) – 2021)
T. Murefqi Al-Hikmah	(2104300085) – 2021)
Ryan Hernanda	(2104300093) – 2021)
Tegardo	(2104300103) – 2021)
Mhd. Taufiq Nasution	(2104300023) – 2021)
Mhd. Akbar Prasetyo	(2204300017) – 2022)
Mhd. Irfan	(2204300046) – 2022)
Panji Agung Utomo	(2204300064) – 2022)
Nazwa Azzahra	(2104300005) – 2021)
Sri Dewi Wahyuni	(2104300010) – 2021)
Putri Holiza	(2104300052) – 2021)
Mutiara Nan Tasya	(2104300029) – 2021)
Nurul Apni	(2204300055) – 2022)

Dosen Pendamping :
Aflahun Fadhly Siregar, S.P., M.P
(0105109203)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR

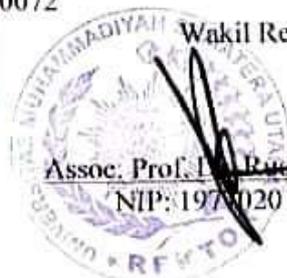
1. Judul : *Empowering Maritime Potential Melalui Six Flagship Programs dan Pengembangan Ekosistem Mangrove Berkelanjutan Menuju Desa Mandiri di Desa Tanjung Rejo*
2. Topik : Desa Maritim
3. Bentuk Kegiatan : Rintisan (baru)
4. Nama Organisasi Kemahasiswaan : Himpunan Mahasiswa Agribisnis (HIMAGRI)
5. Ketua Pengusul
Nama Lengkap : Mhd. Dicky Pranata
NPM : 2104300064
Program Studi : Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara
No. Telepon/HP : 082214119865
E-mail : rizkykisan02@gmail.com
Jumlah Anggota Pengusul (orang) : 15
6. Dosen Pendamping
Nama Lengkap, Gelar : Aflahun Fadhy Siregar, S.P., M.P
NIDN : 0105109203
No. Telepon/HP : 081375989766
7. Lokasi Kegiatan/Mitra
Kelurahan/Kecamatan : Tanjung Rejo/Percut Sei Tuan
Kabupaten/Kota : Deli Serdang
Provinsi : Sumatera Utara
Status Desa : Berkembang
8. Jarak Kampus ke Lokasi Desa (km) : 21 Km
9. Waktu tempuh dari Kampus ke Desa : 42 Menit
10. Jangka waktu pelaksanaan (bulan) : 5 bulan
11. Bentuk Pelaksanaan : Tinggal di desa selama program
12. Biaya Total (Rp) : Rp. 36.500.000
Direktorat Belmawa (Rp) : Rp. 33.500.000
Sumber lain (Rp) : Rp. 3.000.000 (P.T)
Bentuk Dukungan PT : *In Kind*

Menyetujui,
Pimpinan Organisasi Kemahasiswaan



Muhammad Alfin Purba
2104300072

Wakil Rektor III



Assoc. Prof. Dr. Rudianto, S.Sos., M.Si
NIP: 197302012005011001

Medan, 25 Agustus 2024
Pengusul,
Ketua Tim

Mhd. Dicky Pranata
2104300064

LAMPIRAN

1. Dokumentasi Kegiatan;

No.	Tanggal - Waktu	Aktivitas	Dokumentasi
1.	Rabu, 12 Juni 2024 – 21.00-22.10	<p>Via Google Meet,</p> <p>15 Innovator Muda bersama Dosen Pendamping mengadakan diskusi mengenai komitmen tim dalam menjalankan kegiatan PPK ORMAWA sebelum turun ke Desa.</p> <p>Dosen pendamping menanyakan komitmen kepada anggota tim pelaksana satu per satu mengenai seberapa besar komitmen & kesiapan anggota tim pelaksana dalam menjalankan kegiatan PPK ORMAWA nantinya.</p> <p>Kemudian satu-per-satu anggota tim pelaksana menyampaikan komitmen & kesiapannya, semuanya siap serta berkomitmen kuat dalam mengikuti program pengabdian ini dari awal sampai akhir program serta keberlanjutan program hingga pada waktu kedepannya.</p>	
2.	Jum'at, 21 Juni 2024 - 09.00-11.00 WIB	<p>Via Zoom Meeting</p> <p>15 Innovator Muda bersama Dosen Pendamping mengikuti Pendampingan Awal 7 Tim Penerima Hibah PPK ORMAWA 2024 yang diadakan oleh Student's Research and Creativity Centre Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (SRCC UMSU) pada hari Jum'at, 21 Juni 2024 via Zoom Meeting</p> <p>SRCC UMSU memberikan paparan materi sebagai pegangan dan pedoman bagi tiap tim pelaksana dan strategi keberhasilan pelaksanaan PPK ORMAWA dari awal sampai akhir Materi yang dipaparkan mengenai</p>	

	<p>Jum'at-Sabtu, 21-22 Juni 2024 - 13.10- 21.30 WIB</p>	<p>langkah-langkah Praktis Pelaksanaan PPK ORMAWA yakni Luaran Wajib, Pendekatan, Internalisasi & Determinasi, Sosialisasi dan Kiat-kiat sukses menjalankan PPK ORMAWA serta membangkitkan semangat kepada seluruh Tim pelaksana PPK ORMAWA UMSU 2024</p> <p>Di Desa Tanjung Rejo</p> <p>15 Innovator Muda melakukan pengisian Kuesioner Awal PPKORMAWA, dengan turun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data responden ke Desa untuk pengisian Kuesioner berdasarkan persyaratan & ketentuan yang berlaku. Yang dimana ada 3 Kuesioner, Kuesioner 1 untuk tim pelaksana (Ketua tim & anggota), Kuesioner 2 untuk fungsionaris/pengurus ORMAWA, Kuesioner 3 untuk masyarakat/mitra PPK ORMAWA.</p> <p>Tim pelaksana membimbing tokoh masyarakat desa & kelompok sasaran dalam pengisian logbook, bagi masyarakat desa yang tidak memiliki gadget, maka tim pelaksana yang mengisikannya berdasarkan data yang didapat langsung (data primer).</p>	
--	---	--	---

3.	<p>Senin, 24 Juni 2024 - 09.00-11.15 WIB</p> <p>Selasa, 25 Juni 2024 - 14.30-15.00 WIB</p> <p>Rabu, 26 Juni 2024 - 15.00-16.30 WIB</p>	<p>Di Aula Kantor Desa Tanjung Rejo 15 Innovator Muda menghadiri lomba tingkat Provinsi Penilaian BUMDES Mangrove Maju Bersama yang diselenggarakan Dinas PMD, acara berlangsung dengan lancar. Dihadiri oleh seluruh Lembaga Desa Tanjung Rejo, dan banyak tamu undangan yang berhadir yang didalamnya termasuk Tokoh Masyarakat & Kelompok Sasaran PPK ORMAWA HIMAGRI.</p> <p>Via Google Meet 15 Innovator Muda bersama Dosen Pendamping melaksanakan diskusi perihal Logbook PPKORMAWA, mengenai siapa yang dapat diamanahkan untuk mengisi dan memajemen LOGBOOK serta memberikan beberapa tips cara mengisi logbook.</p> <p>Di Kantor Bupati Deli Serdang</p> <p>15 Innovator Muda telah mengadakan audiensi bersama Pemerintahan Kabupaten Deli Serdang dalam pembahasan terkait Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (PPK Ormawa) pada Rabu, 26 Juni 2024 di Ruang Rapat Lt.2 Kantor Bupati Deli Serdang</p> <p>Didampingi oleh Dosen Pendamping PPKORMAWA HIMAGRI yakni Dr. Aflahun Fadhly Siregar, S.P., M.P beserta Pimpinan Fakultas & Pimpinan Prodi yang dihadiri oleh Wakil Dekan I Fakultas Pertanian UMSU (Prof. Dr. Ir. Wan Arfiani Barus, M.P), Wakil Dekan III Fakultas Pertanian UMSU (Akbar Habib, S.P., M.P), Ketua Prodi Agribisnis FP UMSU (Mailina Harahap, S.P., M.Si), Sekretaris Prodi Agribisnis FP UMSU (Juita Rahmadani Manik, S.P., M.Si)</p>	  
----	--	---	---

		<p>Audiensi dilakukan bersama Pelaksana Harian (Plh) Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Deli Serdang (Dr. Drs. H. Citra Effendi Capah, M.SP) beserta para Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang diantaranya; Dinas Ketahanan Pangan (Silviana .Y. Sagala, S.P., M.Si), Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Penelitian dan Pengembangan (Aulia Akbar, S.T., M.D.P, Ph. D), Kabid Pnaatan Dinas Lingkungan Hidup (Indra Soangkupon), Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Arfah Lubis, S.E), Sekretaris Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Sry Ekayani, S.Sos., M.AB), Sekretaris Dinas Pertanian (Mahyudin Siregar, S.P., M.AP)</p> <p>Pada Audiensi ini tim pelaksana memaparkan & menjelaskan poin per poin terkait perencanaan program PPK ORMAWA yang akan direalisasikan, setelah itu mengadakan diskusi tanya jawab yang dimana seluruh peserta Audiensi terlibat aktif didalamnya. Saling berbagi ilmu, wawasan, pengalaman, dan banyak disampaikan tanggapan, saran serta dukungan yang positif dari para Pemerintah Kabupaten Deli Serdang.</p>	
--	--	--	--

4.	<p>Selasa, 02 Juli 2024 - 15.57-19.21 WIB</p> <p>Rabu, 03 Juli 2024 - 10.00-12.15 WIB</p>	<p>Di Aula Pantai Mangrove Paluh Getah</p> <p>15 Innovator Muda beserta Dosen Pendamping dan juga anggota ORMAWA mempersiapkan sarana prasarana dan mengadakan gladi kotor dalam persiapan untuk acara Pembukaan Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (PPK ORMAWA) HIMAGRI FP UMSU keesokan harinya. Mulai dari mempersiapkan & mengatur tata letak Kursi, Meja, Speaker, Spanduk, Lahan Parkir, sampai dengan menyediakan jalur/arah terbaik yang akan dilalui oleh tamu serta hal lainnya yang harus dipersiapkan.</p> <p>Di Aula Pantai Mangrove Paluh Getah</p> <p>15 Innovator Muda Himpunan Mahasiswa Agribisnis Fakultas Pertanian UMSU (HIMAGRI FP UMSU) dalam pelaksanaan Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (PPK Ormawa) melaksanakan Pembukaan Kegiatan PPK ORMAWA</p> <p>Kegiatan pembukaan ini dihadiri oleh kurang lebih 100 orang masyarakat desa yang dijadikan sebagai mitra program dan juga tamu undangan dari pihak pemerintah Kabupaten Deli Serdang dan juga pihak Universitas yang diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Deli Serdang, Bapak Rahman Saleh Dongoran, SP, M.Si mewakili Pemkab Deli Serdang sekaligus Pembuka Program PPK ORMAWA HIMAGRI, 2. Kepala Desa Tanjung Rejo, Bapak Selamat, Kepala Dinas 	
----	---	---	--

		<p>Ketahanan Pangan Kab. Deli Serdang, Bapak T. M. Zaki Afa, S.Sos, M.AP,</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Sekretaris Dinas Perikanan Kab. Deli Serdang, Ibu Ir. Rosmeri, M.Si, 4. Dinas Perindustrian & Perdagangan, Ibu Arfah Lubis 5. Dinas Lingkungan Hidup, Bapak Indra Soangkupon beserta Organisasi Perangkat Daerah dan masyarakat desa serta lembaga desa. <p>Tidak lupa pula tamu undangan yang tidak kalah penting dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) yakni para Dekanat Pertanian dan Prodi Agribisnis, beserta lembaga Student's Research and Creativity Centre UMSU</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dekan Fakultas Pertanian UMSU, Ibu Assoc. Prof. Dr. Dafni Mawar Tarigan, S.P., M.Si, 2. Wakil Dekan I FAPERTA UMSU, Ibu Prof. Dr. Ir. Wan Arfiani Barus, M.P, 3. Wakil Dekan III FAPERTA UMSU, Bapak Akbar Habib, S.P., M.P 4. Ketua Prodi Agribisnis FAPERTA UMSU, Ibu Mailina Harahap, S.P., M.Si 5. Sekretaris Prodi Agribisnis FAPERTA UMSU, Ibu Juwita Rahmadani Manik, S.P., M.Si 6. kemudian berhadir juga perwakilan dari Student's Research and Creativity Centre (SRCC) yakni 7. Wakil Ketua SRCC, Bapak Dr. Edi Suprayetno, M.Pd 8. Sekretaris SRCC, Ibu Linzzy Pratami Putri, M.M beserta para Staff Ahli UMSU 	
--	--	---	--

		<p>Kegiatan ini diisi oleh kata sambutan & pengantar oleh beberapa pihak yang terhormat, kemudian pada saat penyampaian Kata Sambutan oleh Dosen Pendamping beliau menyampaikan "Kegiatan ini merupakan kegiatan yang dibimbing oleh saya, Aflahun Fadhly Siregar, S.P., M.P. dan dipimpin langsung oleh Ketua Tim Pelaksana saudara Mhd. Dicky Pranata dan dukungan juga tak lepas dari Ketua Umum Himagri Muhammad Alfin Purba serta anggota Himagri lainnya, yang mana proposal Himagri masuk dalam salah satu proposal yang didanai oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia dengan mengangkat tema Desa Maritim yang berjudul Empowering Maritime Potential Melalui Six Flagship Program dan Pengembangan Ekosistem Mangrove Berkelanjutan Menuju Desa Mandiri di Desa Tanjung Rejo." ujar beliau.</p> <p>"Semoga dengan kesuksesan acara pembukaan ini, dapat menjadi pemantik semangat dan memperkuat komitmen tim pelaksana untuk terus berjuang menjalankan program dari awal sampai akhir program." ungkap Kepada Desa Tanjung Rejo, Bapak Selamat.</p> <p>Hal senada juga diungkapkan oleh Kadis Pertanian dan Kadis Ketahanan Pangan, sebagai perwakilan Pemerintah Pemkab Deli Serdang, dengan tegas menyatakan dukungan penuh terhadap kegiatan positif yang dilakukan oleh Himagri FP UMSU. Mereka menekankan pentingnya kegiatan ini dalam membangun desa secara holistik, baik melalui pemanfaatan sumber daya alam maupun pengembangan potensi manusianya. Dukungan ini tidak hanya</p>	
--	--	--	--

	<p>Minggu, 07 Juli 2024 - 17.57-20.03 WIB</p>	<p>sekadar cerita belaka, tetapi juga sebagai bentuk komitmen nyata untuk memajukan kondisi desa secara berkelanjutan.</p> <p>Dan yang momentum yang ditunggu-tunggu ialah peresmian pembukaan PPK ORMAWA HIMAGRI FP UMSU di Desa Tanjung Rejo dibuka langsung oleh Bapak Rahman Saleh Dongoran, S.P, M.Si, selaku Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Deli Serdang.</p> <p>Acara diakhiri dengan penyerahan rompi secara simbolis kepada para Tamu penting yang berhadir dan sesi foto bersama.</p> <p>15 Innovator Muda mulai menetap ke Desa Tanjung Rejo Dengan membawa seluruh peralatan dan perlengkapan pribadi ke Desa. Didampingi langsung oleh Dosen Pendamping, Bapak Aflahun Fadhly Siregar, S.P., M.P, untuk meminta izin kepada masyarakat desa setempat terkhusus kepada Bapak Sukiran selaku Dirut BUMDES Tanjung Rejo dan akan menjadi tetangga tim pelaksana nantinya. Kemudian memberikan pengarahannya kepada tim pelaksana agar selalu memberikan dampak/kontribusi positif sebaik mungkin kepada Desa. Kemudian masyarakat desa menyambut dengan penuh keramahan kepada tim pelaksana, serta masyarakat desa berharap agar hari ini dan kedepannya dapat terjalin hubungan yang kolaboratif dan saling menguntungkan dengan hadirnya 15 Innovator Muda HIMAGRI FP UMSU.</p>	 <p>The image collage consists of six photographs arranged in a 2x3 grid. The top-left photo shows a group of people, including officials and community members, gathered around a table during the inauguration. The top-right photo shows a man in a blue shirt speaking to a group of people seated in a room. The middle-left photo shows a group of people sitting on the floor in a room, possibly during a community meeting. The middle-right photo shows a man in a blue shirt sitting on a chair, addressing a group of people. The bottom-left photo shows a group of people sitting on the floor in a room, similar to the middle-left photo. The bottom-right photo shows a group of people sitting on the floor in a room, similar to the middle-left photo.</p>
--	---	--	---

5.	<p>Senin, 08 Juli 2024 - 09.47-11.12 WIB</p> <p>Selasa, 09 Juli 2024 - 13.52-17.37 WIB</p> <p>Rabu, 10 Juli 2024 - 11.11-17.03 WIB</p>	<p>15 Innovator Muda Mengadakan Diskusi dengan Dirut BUMDES Desa Tanjung Rejo Pak Sukiran. Diskusi yang diangkat adalah mengenai apa saja yang dibutuhkan dalam program pertama tim pelaksana, "Pengembangan Wisata Mangrove".</p> <p>Beberapa dari tim pelaksana ada yang menyatat, ada yang menyimak serta menanggapi diskusi dengan Pak Sukiran.</p> <p>15 Innovator Muda Mulai mengerjakan pembangunan Gapura pada Wisata Pantai Mangrove Paluh Getah. Membeli bahan baku, perlengkapan, dan kebutuhan lainnya. Kegiatan ini langsung dikerjakan oleh tim pelaksana, yang menjadi penanggungjawab adalah Saudara Rafli Gunawan, kegiatan ini juga dibantu oleh Pengelola wisata dan juga turut hadir Dosen Pendamping Bapak Aflahun Fadhly Siregar, S.P., M.P.</p> <p>Kegiatan ini dikerjakan penuh dengan semangat oleh tim pelaksana dan juga pengelola wisata, Bapak Sukiran.</p> <p>15 Innovator Muda Melanjutkan pekerjaan pembangunan Gapura pada Wisata Pantai Mangrove Paluh Getah. Kedua kalinya tim pelaksana dibantu lagi oleh Dirut BUMDES Desa Tanjung Rejo Pak Sukiran sebagai</p>	  
----	--	--	--

	<p>Kamis, 11 Juli 2024 – 10.00-12.30 WIB</p>	<p>pengelola wisata. Tim pelaksana dan juga pengelola turun langsung.</p> <p>15 Innovator Muda Mendampingi Pemerintahan Desa Tanjung Rejo untuk mengadakan Audiensi dengan Fakultas Pertanian UMSU.</p> <p>4 Orang perwakilan dari Pemerintahan Desa Tanjung Rejo berhadir langsung ke Fakultas Pertanian UMSU, di Jl. Kapt. Muchtar Basri Kampus III UMSU yakni Suhartono, Kasi Pemerintahan; Ari Kurniawan, Kasi Pelayanan; Sartia Ningsih, S.E, Kaur Keuangan; Rika Oktaviani, S.T. Kaur Perencanaan. Disambut hangat oleh Civitas Akademika Fakultas Pertanian UMSU yang berhadir yakni Dekanat yang dihadiri oleh Wakil Dekan I, Prof. Dr. Ir. Wan Arfiani Barus, M.P; Wakil Dekan III, Akbar Habib, S.P., M.P kemudian Kepala Prodi yang dihadiri oleh Kaprodi Agroteknologi, Dr. Rini Sulistiani, S.P., M.P; Kaprodi Agribisnis, Mailina Harahap, S.P., M.Si, Kaprodi Teknologi Hasil Pertanian, Misril Fuadi, S.P., M.Sc.</p> <p>Adapun pembahasan yang diangkat terkait perbaikan, peningkatan & keberlanjutan sektor pertanian di Desa Tanjung Rejo, terutama terkait Program Bina Desa, Program Ketahanan Pangan, Program Penurunan Angka Stunting, dan Pengembangan Tanaman Kelor di Desa Tanjung Rejo.</p> <p>Pihak desa sangat membutuhkan kerjasama dengan para Civitas Akademika Fakultas Pertanian UMSU atas ilmu, wawasan & pengalaman yang dimiliki, dan diharapkan</p>	
--	--	--	---

		<p>terjadinya hubungan yang kolaboratif dan efektif dalam mengatasi permasalahan yang ada dan meningkatkan pengetahuan & kesejahteraan masyarakat Desa Tanjung Rejo, Oleh karena itu diadakannya Memorandum of Agreement (MOA).</p>	
	<p>Kamis, 11 Juli 2024 - 15.07-17.51 WIB</p>	<p>15 Innovator Muda Melanjutkan kembali pekerjaan pembangunan Gapura pada Wisata Pantai Mangrove Paluh Getah. Tidak lepas dari bantuan Dirut BUMDES Desa Tanjung Rejo Pak Sukiran yang sangat besar dedikasinya terhadap pembangunan Gapura ini. Dan membuat Tim Pelaksana lebih bersemangat dan terarah dengan hadirnya beliau.</p>	
	<p>Jum'at, 12 Juli 2024 - 10.09-15.33 WIB</p>	<p>15 Innovator Muda Melanjutkan pengerjaan pembangunan Gapura pada Wisata Pantai Mangrove Paluh Getah dan didampingi oleh Pak Sukiran selaku Dirut BUMDes.</p> <p>Kemudian Tim pelaksana mendapat undangan Perayaan Hari Besar Islam, yakni Peringatan Tahun Baru Islam 1446 Hijriyah yang dilaksanakan di Masjid sekitar desa Tanjung Rejo.</p>	
	<p>Jum'at, 12 Juli 2024 - 20.19-23.12 WIB</p>	<p>15 Innovator Muda Menghadiri Peringatan Tahun Baru Islam 1446 Hijriyah di Masjid yang diisi dengan Pembacaan Al-Qur'an beserta artinya & Tausiyah Agama</p> <p>Tim pelaksana mengikuti dari awal sampai akhir acara sekaligus bersilaturahmi dengan masyarakat setempat, baik para tokoh masyarakat</p>	

		<p>dan juga kelompok sasaran yang berhadir pada acara tersebut. Serta setelah acara berakhir, tim pelaksana juga ikut membersihkan dan membereskan sarana & prasarana kegiatan bersama masyarakat desa.</p>	
	<p>Sabtu, 13 Juli 2024 - 08.47-15.19 WIB</p>	<p>15 Innovator Muda Melanjutkan pengerjaan pembangunan Gapura pada Wisata Pantai Mangrove Paluh Getah. Kabar menyenangkan datang kepada Tim Pelaksana yakni Tim Pelaksana dibantu oleh Masyarakat setempat yang ternyata tertarik dengan Inovasi yang Tim Pelaksana sedang bangun ini.</p>	
	<p>Sabtu, 13 Juli 2024 - 16.37-22.00 WIB</p>	<p>15 Innovator Muda dengan Dosen Pendamping Berdiskusi dengan ORMAWA, yang dihadiri oleh Anggota HIMAGRI yang baru saja mengikuti Pengkaderan, Badan Pengurus Harian, serta para Senior/Alumni atau Keluarga Besar HIMAGRI FP UMSU. Tujuan kunjungan & diskusi ini adalah selain untuk menjalin hubungan silaturahmi, yakni untuk mendiskusikan mengenai PPKORMAWA HIMAGRI FP UMSU. Karena peran dari ORMAWA sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan PPK ORMAWA.</p>	
	<p>Minggu, 14 Juli 2024 - 09.23-14.21 WIB</p>	<p>15 Innovator Muda Melanjutkan pengerjaan pembangunan Gapura pada Wisata Pantai Mangrove Paluh Getah, membenahi apa saja yang kurang dan mengerjakan hal lainnya yang</p>	

	<p>Minggu, 14 Juli 2024 – 17.13-20.35 WIB</p>	<p>berkaitan dengan pembangunan Gapura ini.</p> <p>15 Innovator Muda Menyambut dengan sangat senang dengan datangnya Dosen Pendampingnya yakni Pak Aflahun Fadhly Siregar, S.P., M.P, beliau berkunjung ke rumah singgah Tim Pelaksana untuk mengunjungi Tim Pelaksana dan berdiskusi di malam harinya.</p> <p>Sebelum berdiskusi di malam hari, sorenya beliau memancing ikan pada kolam di depan rumah singgah Tim Pelaksana. Dan ketika hari mulai gelap dan Tim Pelaksana masuk ke rumah untuk menyantap makan malam bersama, dan hadir tokoh masyarakat juga.</p> <p>Selepas makan, Tim Pelaksana berdiskusi mengenai bagaimana keadaan dan situasi internal Tim Pelaksana, bagaimana progress program pengembangan wisata mangrove ini, bagaimana kendala dan memberikan solusi atas kendala yang ada.</p>	
6.	<p>Senin, 15 Juli 2024 – 07.46-08.16 WIB</p>	<p>15 Innovator Muda Membantu keluarga Pak Sukiran (Dirut BUMDes) memanen telur bebek dari kandang milik beliau yang tak jauh dari rumah beliau, kemudian mengantarnya ke rumah dan membersihkan telur tersebut. Selang itu tim pelaksana menanyakan banyak hal kepada Pak BUMDes mengenai tips & trik memelihara bebek petelur yang sukses, berdasarkan pengalaman Pak BUMDes sedari ia kecil. Dengan menghitung biaya-biaya yang dibutuhkan saat budidaya, apa saja kebutuhan yang diperlukan saat membudidayakan</p>	

	<p>Senin, 15 Juli 2024 – 13.00-14.30 WIB</p>	<p>bebek, bagaimana proses pembudidayaan bebek petelur yang baik, memperhitungkan untung ruginya, dan biaya-biaya serta penerimaan perharinya atau periode tertentu agar dapat diketahui keuntungan bersihnya.</p> <p>15 Innovator Muda Melaksanakan Siaran Langsung dengan 96.1 UMSU FM Medan di Studio Siaran Langsung Radio UMSU, Lt.1 Gedung Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi di Kampus Utama UMSU. Radio UMSU menanyakan beberapa pertanyaan yang diantaranya: 1. Mengenai kesan tim PPKORMAWA HIMAGRI atas kelolosannya dalam mendapatkan pendanaan dari Kemendikbudristekdikti 2. Mengenai jejak perjuangan tim PPKORMAWA HIMAGRI dari awal sampai sekarang 3. Bagaimana tips cara menjalin kerjasama dengan Pemerintahan atau Instansi lainnya, berhubung tim pelaksana telah mengadakan Audiensi dengan Pemerintahan Kabupaten Deli Serdang 4. Kemudian terkait program, apa judul dan lokasi desa tempat pengabdian yang dilakukan, serta alasan mengapa ingin menjalankan program tersebut di Desa yang dipilih 5. Alasan mengusung 6 program tersebut, dan alasan memakai istilah-istilah yang unik dan menarik di tiap programnya 6. Bagaimana capaian tujuan yang diharapkan dan bagaimana strategi mewujudkan capaian tujuan tersebut dan keberkelanjutan program-program tersebut 7. Mengenai bagaimana dukungan dari Desa Tanjung Rejo yang diberikan kepada tim PPKORMAWA HIMAGRI dan hal lainnya terkait PPK ORMAWA HIMAGRI FP UMSU</p>	
--	--	--	--

<p>Selasa, 16 Juli 2024 – 10.34-15.12 WIB</p>	<p>15 Innovator Muda Melanjutkan pengerjaan pembangunan Gapura pada Wisata Pantai Mangrove Palu Getah, membenahi apa saja yang kurang dan mengerjakan hal lainnya yang berkaitan dengan pembangunan Gapura ini. Dan setelah itu salahseorang dari Tim Pelaksana berkunjung ke Rumah Bapak Selamat, Kepala Desa Tanjung Rejo untuk melaporkan progress pekerjaan program Tim Pelaksana & memberitahukan bahwa dua hari kedepan akan dilaksanakan BimTek Program “Pengembangan Wisata Mangrove” dengan Dinas Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga serta Pariwisata Kabupaten Deli Serdang. Kemudian setelah itu tim pelaksana berbincang dengan Pak Sukiran agar dapat mengetahui dimana saja alamat tamu undangan yang kami akan undang termasuk dari pihak BUMDes dan masyarakat setempat pengelola Taman Wisata Mangrove Paluh Getah</p>	
<p>Rabu, 17 Juli 2024 – 09.41-13.56 WIB</p>	<p>15 Innovator Muda hampir selesai dalam pengerjaan Gapura Wisata Pantai Mangrove Paluh Getah, yaitu memasang plang dan merapikan Gapura.</p>	
<p>Rabu, 17 Juli 2024 – 20.21-21.03 WIB</p>	<p>15 Innovator Muda Ikut membantu Kelompok Masyarakat dalam pembelian bibit Kepiting Bakau yang lokasinya dekat dengan Rumah Bapak Kepala Desa Tanjung Rejo, Pak Selamat. Tujuannya adalah agar tim pelaksana saling bertukar ilmu dengan</p>	

	<p>Rabu, 18 Juli 2024 – 23.52-00.36 WIB</p>	<p>kelompok sasaran yang telah menjadi praktisi budidaya Kepiting Bakau.</p> <p>15 Innovator Muda Bersama Dosen Pendamping melaksanakan diskusi internal, bagaimana keadaan & situasi belakangan ini, bagaimana progress dari program yang telah berjalan, dan mendiskusikan pelaksanaan BimTek yang akan dilaksanakan jam 10 pagi dini hari.</p>	
	<p>Kamis, 18 Juli 2024 - 07.02-08.12 WIB</p>	<p>15 Innovator Muda Bersama Dosen Pendamping membantu keluarga Pak Sukiran (Dirut BUMDes) untuk kedua kalinya dalam memanen telur bebek dan membersihkan telur tersebut kemudian meletakkannya pada rak telur. Selang itu Dosen Pendamping dengan Pak Sukiran berdiskusi mengenai bisnis bebek petelur ini, diskusi berjalan dengan sangat seru antar Pak Sukiran selaku praktisi/pebisnis bebek dengan Pak Aflahun selaku Dosen Agribisnis. Kemudian setelah itu mengantar telur ke rumah beliau untuk nantinya didistribusikan ke agen.</p>	
	<p>Kamis, 18 Juli 2024 –</p>	<p>15 Innovator Muda Dengan Dosen Pendamping melaksanakan Bimbingan Teknis pada program “Pengembangan Wisata Mangrove” dengan Khalayak sasaran sebanyak 5 orang masyarakat</p>	

<p>10.00-12.15 WIB</p>	<p>setempat & BUMDes. Bimbingan Teknis ini dibawakan oleh Narasumber dari Dinas Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Serta Pariwisata Kabupaten Deli Serdang, yakni Mafa Yanny Anggreiny, S.Pd., Kons, selaku Kepala Bidang Sarana Prasarana DISBUDPORAPAR Kab. Deli Serdang. Dihadiri oleh Kepala Desa Tanjung Rejo dan 4 anggota DISBUDPORAPAR Deli Serdang, dan juga dihadiri oleh 5 orang masyarakat setempat & 4 orang dari BUMDes, yang terdiri dari Direktur Utama BUMDes & 3 anggotanya. Dalam BimTek ini pembahasan yang diangkat terkait, Perencanaan pembangunan Wisata Mangrove yang lebih maju, memiliki nilai estetika dan menarik, sesuai dengan kebijakan yang berlaku, serta memiliki nilai kebermanfaatn terhadap perekonomian masyarakat sekitar Desa Tanjung Rejo dengan memperhatikan isu-isu prioritas untuk dibenahi dan potensi yang ada dikembangkan. Diawali dengan pembukaan, pengisian berkas pre-test, penyampaian kata sambutan, penyampaian materi, pengisian berkas pre-test, dan penutupan dengan sesi foto bersama.</p>	
<p>Kamis, 18 Juli 2024 – 17.09-18.25 WIB</p>	<p>15 Innovator Muda Dengan Dosen Pendamping bermain olahraga sepakbola bersama remaja setempat Desa Tanjung Rejo di lapangan yang tidak jauh dari rumah singgah tim pelaksana. Pertandingan sangat seru dan masyarakat desa sangat antusias dan senang bermain dengan tim pelaksana serta dosen pendamping.</p>	

<p>Jum'at, 19 Juli 2024 – 12.03-14.49 WIB</p>	<p>15 Innovator Muda Sampai pada akhir dalam pengerjaan Gapura Wisata Pantai Mangrove Paluh Getah, yaitu memeriksa lebih lanjut apa yang perlu diperbaiki, agar gapura kokoh dan tampak indah.</p>	
<p>Jum'at, 19 Juli 2024 – 17.16-18.37 WIB</p>	<p>15 Innovator Muda Bermain olahraga sepakbola bersama remaja setempat Desa Tanjung Rejo di lapangan yang tidak jauh dari rumah singgah tim pelaksana. Pertandingan sangat seru dan masyarakat desa sangat antusias dan senang bermain dengan tim pelaksana.</p>	
<p>Sabtu, 20 Juli 2024 – 06.58-14.12 WIB</p>	<p>15 Innovator Muda membantu Pak Sukiran, Dirut BUMDes Tanjung Rejo mengutip, membersihkan, dan menyusun telur bebek petelur pada raknya. Kemudian memberi pakan ikan & kepiting di tambak milik Pak Sukiran. Tidak sekedar membantu beliau, tim pelaksana juga banyak belajar dari beliau bagaimana budidaya ternak & perikanan yang baik untuk menghasilkan keuntungan yang besar.</p>	
<p>Minggu, 21 Juli 2024 – 10.58-12.17 WIB</p>	<p>15 Innovator Muda melalui salahsatu perwakilannya mengunjungi peternakan Lebah “Pak Sutrisno” di Jl. Balam, Sei Sikambing, Medan. Untuk menanyakan terkait Lebah dan sharing mengenai program yang akan dijalani yakni “Bilik Asmara Lebah Mangrove”, untuk menanyakan apa saja jenis lebah yang dibudidayakan, apa saja sumber pakannya, bagaimana</p>	

		siklus hidupnya dan lainnya yang terkait dengan Ilmu budidaya lebah.	
7.	<p>Senin, 22 Juli 2024 – 09.27-11.48 WIB</p> <p>Selasa, 23 Juli 2024 – 09.22-15.26 WIB</p>	<p>Di Pantai Mangrove Paluh Getah Desa Tanjung Rejo</p> <p>15 Innovator Muda Berdiskusi dengan Pak Sukiran (Dirut BUMDes) mengenai program kedua yang akan dijalankan yakni “Rumah Bersalin Kepiting Bakau”. Pertama-tama dijelaskan terlebih dahulu oleh Penanggung jawab program mengenai program, bagaimana tahapan pengerjaannya. Setelah penjelasan perancangan program, Pak Sukiran paham bagaimana perancangan yang telah dibuat dan menanggapi, memberikan perbaikan/solusi yang lebih tepat berdasarkan pengalaman beliau yang sudah cukup lama berkecimpung dalam pembudidayaan kepiting bakau di Desa Tanjung Rejo. Kemudian selain itu, tim pelaksana mencatat apa saja yang dibutuhkan untuk pelaksanaan program kedua ini, mulai dari kebutuhan & perlengkapan yang diperlukan. Kemudian membelinya sesuai dengan kebutuhan.</p> <p>Di Pantai Mangrove Paluh Getah Desa Tanjung Rejo 15 Innovator Muda Menerima pesanan bambu yang telah dipesan sebelumnya berjumlah kurang lebih 200 batang, adapun bambu ini untuk pondasi utama dalam pembangunan Keramba Kepiting Bakau. Bambu tersebut kemudian dipotong menjadi 2 bagian. Setelah semua dipotong, bambu tersebut diangkat ke lokasi pembuatan keramba disamping Pondok Tracking Pantai Wisata Mangrove.</p>	 

	<p>Selasa, 23 Juli 2024 – 19.22-21.26 WIB</p>	<p>Di Rumah Dosen Pendamping di Jalan Krakatau Medan 15 Innovator Muda Mengadakan diskusi perihal program dan bagaimana kinerja sesuai dengan masing-masing anggota untuk kedepannya</p>	
	<p>Rabu, 24 Juli 2024 – 09.14-14.46 WIB</p>	<p>Di Pantai Mangrove Paluh Getah Desa Tanjung Rejo 15 Innovator Muda Melanjutkan pembangunan keramba Kepiting Bakau. Setelah semua bambu telah dipotong, bambu tersebut mulai digotong ke lokasi dekat pembangunan keramba, dan kemudian ditancapkan ke lahan pantai mangrove yang berlumpur dan diarahkan langsung oleh Pak Sukiran (Dirut BUMDes) dalam pengerjaan ini. Dalam pengerjaan ini tim pelaksana dibantu oleh 2 orang kelompok sasaran</p>	
	<p>Kamis, 25 Juli 2024 – 09.34-15.18 WIB</p>	<p>Di Pantai Mangrove Paluh Getah Desa Tanjung Rejo 15 Innovator Muda Melanjutkan pembangunan keramba Kepiting Bakau masih dengan bantuan 2 orang kelompok sasaran dan arahan dari Bapak Sukiran (Dirut BUMDes). Dengan kondisi air yang pasang, kali ini menancapkan bambu lebih sulit daripada sebelumnya.</p>	

	<p>Jum'at, 26 Juli 2024 – 09.20-14.58 WIB</p> <p>Sabtu, 27 Juli 2024 – 10.07-17.32 WIB</p>	<p>Di Pantai Mangrove Paluh Getah Desa Tanjung Rejo 15 Innovator Muda Menjahit jaring untuk keramba pembudidayaan Kepiting Bakau, adapun jaring tersebut diperuntukkan sebagai wadah penetasan telur Kepiting Bakau. Dalam proses penjahitan ini tim pelaksana dibantu oleh kelompok sasaran dan tetap pada arahan Pak Sukiran (Dirut BUMDes)</p> <p>Di Pantai Mangrove Paluh Getah Desa Tanjung Rejo 15 Innovator Muda Memasang jaring yang telah dijahit kedalam keramba sebagai wadah pembudidayaan Kepiting Bakau dan memastikan bahwa jaring tersebut terpasang tepat dan terikat kuat pada tiap sudut pengikat jaringnya. Ketika hari sudah mulai sore, Dosen Pendamping tim pelaksana hadir untuk memantau progress tim pelaksana dalam menjalankan program kedua ini. Beliau menyampaikan sepatah kata motivasi kepada kami agar kami tetap semangat dan berkomitmen yang kuat dalam menjalankan program tidak dengan pikiran & fisik saja, namun dengan hati.</p> <p>Serta selain itu datang juga keluarga besar ORMAWA yang dimana beliau merupakan Penyuluh Lapangan dengan wilayah kerja Kecamatan Percut Sei Tuan. Beliau membawa makanan untuk tim pelaksana sebagai tanda support beliau bahwa beliau sangat berharap program kedepannya berjalan dengan sukses dan berdampak bagi masyarakat desa.</p>	
8.	<p>Rabu, 31 Juli 2024 - 10.00-12.40 WIB</p>	<p>Di Aula Pantai Mangrove Paluh Getah Desa Tanjung Rejo 15 Innovator Muda dengan Dosen Pendamping melaksanakan Bimbingan Teknis pada program "Rumah Bersalin Kepiting</p>	

	<p>Bakau" dengan Khalayak Sasaran sebanyak 30 orang Masyarakat Desa. Bimbingan Teknis ini dibawakan oleh 2 Pemateri, yakni Pemateri pertama Bapak Eko Santoso, S.Pi, selaku Koordinator Penyuluh Perikanan Kabupaten Deli Serdang, kemudian pemateri kedua Ibu Ridha Primeswari, S.Pi, selaku Penyuluh Perikanan Kec. Percut Sei Tuan & Kec. Batang Kuis. Kegiatan ini dihadiri oleh Kepala Desa Tanjung Rejo, kemudian 30 orang Masyarakat Desa Tanjung Rejo dan Karang Taruna Desa Tanjung Rejo. Kegiatan dimulai dengan pembukaan & kata pengantar yang dibawakan oleh MC selaku penanggungjawab program, kemudian dilanjutkan kata pengantar dari Dosen Pendamping. Bapak Aflahun Fadhy Siregar, S.P., M.P dan setelah itu Kepala Desa Tanjung Rejo, Bapak Selamat.</p> <p>Kemudian mengisi lembar pre-test, setelah itu masuk pada inti program, berupa penjelasan bimbingan teknis "Rumah Bersalin Kepiting Bakau" dengan 2 pemateri :</p> <p>Materi 1 berisi penjelasan mengenai: "Optimalisasi Budidaya Kepiting Bakau pada Habitat Aslinya demi Mewujudkan Keberlanjutan Ekosistem Mangrove di Desa Tanjung Rejo", yang menjelaskan tentang Teknologi, Sistem, Konstruksi serta hal lain dalam pembudidayaan Ikan demi Mewujudkan Keberlanjutan Ekosistem Mangrove.</p> <p>Materi 2 berisi penjelasan mengenai: penjelasan karakteristik Kepiting Bakau beserta teknis budidaya Kepiting Bakau dengan sistem silvofishery, kemudian pembesaran dan pengerasan kepiting.</p>	
--	--	---

		Setelah penyampaian materi, kelompok sasaran mengisi lembar post-test Tim pelaksana beserta Dosen pendamping berharap dan berupaya besar agar bimbingan teknis ini berjalan optimal baik dari segi penyelenggaraannya dan kebermanfaatannya.	
9.	Kamis, 1 Agustus 2024 - 10.13-18.23 WIB	Di Pantai Mangrove Paluh Getah 15 Innovator Muda melanjutkan pengerjaan program "Pengembangan Wisata Mangrove", dengan mengecat jalur tracking bersama Kelompok Sasaran dan pemasangan 2 Spot Foto berupa Sayap Kupu-kupu dan Bintang pada Jalur Tracking Kemudian di sore harinya Dosen Pendamping, Bapak Aflahun Fadhy Siregar, S.P., M.P berkunjung ke Desa untuk berdiskusi mengenai bagaimana keadaan dan situasi proses pengerjaan program PPK ORMAWA sampai saat ini.	
	Jum'at, 2 Agustus 2024 - 09.30-11.00 WIB	Di Aula Kantor Desa Tanjung Rejo 15 Innovator Muda menghadiri undangan Musyawarah Desa (MUSDES) dalam Penyusunan Dokumen Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDDes) Desa Tanjung Rejo. Kegiatan ini dihadiri oleh beberapa Tokoh Masyarakat, dan berhadir juga Kelompok Sasaran dalam kegiatan tersebut.	
	Jum'at, 2 Agustus 2024 - 13.17-15.45 WIB	Di Pantai Mangrove Paluh Getah 15 Innovator Muda melanjutkan pengerjaan program "Pengembangan Wisata Mangrove", dengan mengecat dan memperbaiki jalur tracking bersama Kelompok Sasaran. Di saat itu juga kemudian Anggota ORMAWA	

	<p>Sabtu, 3 Agustus 2024 - 10.00-11.15 WIB</p>	<p>berhadir untuk mengunjungi tim pelaksana dan memberikan buah tangan kepada tim pelaksana.</p> <p>Via Zoom Meeting 15 Innovator Muda mengikuti Pendampingan PPK ORMAWA yang diselenggarakan oleh Student's Research and Creativity Centre UMSU (SRCC UMSU). Pada pertemuan ini, SRCC menanyakan kabar dan perkembangan situasi serta kondisi yang dialami oleh setiap Tim Pelaksana, kemudian SRCC juga menginformasikan bahwa akan diselenggarakannya Visitasi Internal SRCC yang akan dilaksanakan pada Selasa, 6 Agustus 2024 dan Visitasi Internal Kampus UMSU dilaksanakan pada Pertengahan bulan Agustus.</p>	
	<p>Sabtu, 3 Agustus 2024 - 11.17-16.52 WIB</p>	<p>Di Pantai Mangrove Paluh Getah</p> <p>15 Innovator Muda melanjutkan pengerjaan program "Pengembangan Wisata Mangrove", dengan mengecat & memperbaiki jalur tracking bersama Kelompok Sasaran.</p>	
	<p>Minggu-Senin, 4-5 Agustus 2024 - 16.32-09.52 WIB</p>	<p>Di Rumah Singgah Tim Pelaksana</p> <p>15 Innovator Muda kehadiran Senior Alumni ORMAWA. Mereka ke Desa dengan tujuan ingin melihat perkembangan dan proses pelaksanaan program PPK ORMAWA HIMAGRI di Desa Tanjung Rejo. Mereka juga memberikan saran, masukan serta semangat terhadap proses pengerjaan program kepada tim pelaksana. Kemudian mereka ikut menginap di Rumah Singgah tim pelaksana untuk menjalin keakraban dengan tim pelaksana. Dan keesokan pagi harinya bermain futsal bersama tim pelaksana serta masyarakat setempat.</p>	

10.	<p>Senin, 05 Agustus 2024 - 10.03-11.39 WIB</p>	<p>Di Taman Edukasi Desa Tanjung Rejo 15 Innovator Muda menggali tanah sedalam 1 meter untuk wadah dalam pembuatan pupuk nantinya, saat dilaksanakan Bimbingan Teknis Program "Pengolahan Limbah Ikan menjadi Pupuk Kompos". Wadah ini terletak di samping Rumah Singgah Tim Pelaksana, di Taman Edukasi.</p>	
	<p>Senin, 05 Agustus 2024 - 20.35-22.03 WIB</p>	<p>Di Toko Kelontong Pak KADES (samping Rumah Bapak Kepala Desa Tanjung Rejo) 15 Innovator Muda melaksanakan diskusi dengan Kepala Desa Tanjung Rejo, Bapak Selamat mengenai program yang telah berjalan dan yang berkaitan dengan program. Kemudian mengenai Abdidaya ORMAWA 2024, bagaimana kiat² menggapai Abdidaya ORMAWA (berdasarkan yang telah disampaikan pada Zoom Pendampingan oleh Kemdikbud kemarin), dan Bapak Kepala Desa sangat semangat dan antusias setelah mendengar penjelasan dari tim pelaksana, dan beliau siap untuk memberikan dedikasi serta pelayanannya dengan maksimal. Beliau berkata kepada Tim Pelaksana, "Kalian kalau butuh apa saja, langsung temui/hubungi saya.... apa yang bisa saya bantu, saya siap membantunya". Diskusi tersebut berjalan dengan nyaman, hingga tak terasa hari semakin malam.</p>	
	<p>Selasa, 06 Agustus 2024 08.27-09.16 WIB</p>	<p>Di Taman Edukasi Desa Tanjung Rejo 15 Innovator Muda mempersiapkan tempat/sarana untuk Bimbingan Teknis "Pengolahan Limbah Ikan menjadi Pupuk Kompos", dengan membersihkan areal sekitar wadah pembuangan pupuk yang merupakan bekas tempat bakaran sampah.</p>	

	<p>Selasa, 06 Agustus 2024 10.00-12.15 WIB</p>	<p>Kemudian persiapan lainnya seperti merebus dan menghaluskan limbah ikan, mengayak kompos, mempersiapkan alat dan bahan lainnya, dan meletakkan plastik pada galian tanah yang telah digali sebagai wadah fermentasi pupuk.</p> <p>Di Taman Edukasi Desa Tanjung Rejo 15 Innovator Muda menggelar Bimbingan Teknis Teknis Program kelima “Pengolahan Limbah Ikan menjadi Pupuk Kompos” sekaligus menyambut Kunjungan Visitasi dan Monitoring Internal UMSU dari lembaga Student Research and Creativity Center (SRCC UMSU) Kegiatan ini kebetulan dilaksanakan bersamaan, Pertama-tama dilaksanakannya Bimbingan Teknis. BimTek ini dibawakan oleh Pemateri dari Dinas Pertanian, yakni Ibu Ernawati, S.ST. dan Bapak Jhon Rianto Purba, S.P. Kegiatan ini dihadiri oleh Kepala Desa Tanjung Rejo, Bapak Selamat beserta Kepala Dusun XIII Tanjung Rejo, Bapak Toba Sari Simatupang, dan KA.BPD, Bapak Sanjuan. Kemudian perwakilan dari Dinas Pertanian, Bapak Yudi Sucipto, S.P., Bapak Ilham Tauhid Hasibuan, S.P., Ibu Novi Annisa .P. Siregar, S.P., dan Ibu Sri Yanti, S.P. Kemudian masyarakat desa yang berhadir sebanyak 30 orang Ibu-ibu Istri Nelayan di Desa Tanjung Rejo. Kegiatan dimulai dengan pembukaan & kata pengantar yang dibawakan oleh penanggungjawab program, kemudian dilanjutkan kata pengantar dari Dosen Pendamping, Bapak Aflahun Fadhly Siregar, S.P., M.P dan setelah itu Kepala Desa Tanjung Rejo, Bapak Selamat. Selanjutnya pengisian lembar pre-test kemudian penyampaian materi</p>	
--	--	--	--

		<p>dari Ibu Ernawati, S.ST., selaku pemateri. Tidak hanya melakukan penyampaian materi saja, pemateri juga mengajak kepada kelompok sasaran yang berhadir agar turut serta dalam pembuatan pupuk kompos limbah ikan, dipandu langsung oleh Dinas pertanian yaitu Ibu Ernawati, S.ST., dan Bapak Jhon Rianto Purba, S.P. Dan kemudian kelompok sasaran mengisi lembaran post-test. Kelompok sasaran sangat antusias dalam mengikuti rangkaian Bimbingan teknis dari awal hingga akhir dan kebanyakan dari mereka puas akan pelaksanaan BimTek ini setelah kami tanyakan ke beberapa orang. Kemudian disela pelaksanaan BimTek, Lembaga Student Research and Creativity Center (SRCC UMSU) turut hadir juga dalam pelaksanaan BimTek, namun dengan tujuan untuk melaksanakan Visitasi dan Monitoring. Adapun yang berhadir yakni Ibu Linzzy Pratami Putri, M.M dan Bapak Muhammad Hasan, S.Si beserta staf UMSU. Tim Pelaksana berbagi tugas, Ketua tim pelaksana dengan 1 anggota tim pelaksana beserta Dosen Pendamping mendampingi kunjungan Tim SRCC dan selebihnya mengikuti serangkaian kegiatan BimTek.</p> <p>Tim SRCC melihat bagaimana perkembangan setiap program yang telah dilaksanakan oleh tim pelaksana PPK ORMAWA HIMAGRI sampai saat ini, perbaikan dan saran diterima dengan baik oleh tim pelaksana agar kemudian hari dapat diperbaiki dan ditingkatkan lagi apa saja yang menjadi kekurangan saat ini. Tidak hanya di Taman Edukasi saja, SRCC juga mengunjungi Wisata Pantai Mangrove Paluh Getah.</p>	
--	--	---	---

<p>Rabu, 07 Agustus 2024 21.39-22.21 WIB</p>	<p>Di Rumah Singgah Tim Pelaksana 15 Innovator Muda menerima pemberian Ikan dari Pak Robinson, Masyarakat Desa/Kelompok Sasaran yang baru saja pulang dari menangkap ikan di laut.</p>	
<p>Kamis, 08 Agustus 2024 09.00-11.30 WIB</p>	<p>Di Rumah Batik YAGASU, Desa Tanjung Rejo 15 Innovator Muda diwakili oleh para Tim Pelaksana wanita, menghadiri Undangan Pelatihan Peningkatan Pendapatan Pengrajin Batik Mangrove melalui Digital Marketing. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Universitas Sari Mutiara Medan, Dihadiri oleh Kepala Desa Tanjung Rejo, Bapak Selamat beserta Tokoh Masyarakat lainnya. Kegiatan ini diisi dengan penyampaian materi terkait Digital Marketing serta Tata Cara pembuatan Batik Mangrove yang dipandu oleh pemateri, Ibu Hamidah selaku pengrajin Batik Mangrove di Desa Tanjung Rejo.</p> <p>Batik Mangrove di Desa Tanjung Rejo ini telah dikenal luas oleh kalangan masyarakat di Kabupaten Deli Serdang. Bahkan di Dusun V Desa Tanjung Rejo dinamai dengan sebutan Desa Batik, karena mayoritas penduduknya memproduksi Batik.</p>	
<p>Kamis, 08 Agustus 2024 13.11-15.26 WIB</p>	<p>Di Wisata Pantai Mangrove Desa Tanjung Rejo 15 Innovator Muda mengerjakan tahapan akhir dari Gapura Wisata Pantai Mangrove, dengan meletakkan Tampah berlapiskan Spanduk Logo, yang terdiri dari Logo Kemdikbudristekdikti, Logo Desa</p>	

	<p>Kamis, 08 Agustus 2024 20.09-20.56 WIB</p>	<p>Tanjung Rejo, Logo BUMDes Maju Bersama, Logo UMSU, Logo ORMAWA (HIMAGRI), Logo Tim Pelaksana PPK ORMAWA HIMAGRI. Dan tak lama kemudian setelah selesai pemasangan logo, tim pelaksana kehadiran tamu dari Universitas Sari Mutiara Medan yang baru saja melaksanakan kegiatan di Rumah Batik YAGASU. Mereka berkunjung atas dasar ajakan dari tim pelaksana yang menawarkan dan mempromosikan Wisata ini kepada mereka, kemudian setelah tiba di lokasi, mereka sangat takjub akan keindahan Wisata Pantai Mangrove Tanjung Rejo ini. Mereka berkata bahwa Wisata ini cocok untuk dijadikan Destinasi Wisata yang wajib dikunjungi oleh Wisatawan Lokal maupun mancanegara.</p> <p>Di Rumah Pak Sukiran, Dirut BUMDes Maju Bersama, Desa Tanjung Rejo 15 Innovator Muda mengadakan Diskusi & Evaluasi Program. Diskusi ini diikuti oleh Pak Sukiran (Dirut BUMDes) beserta keluarganya yang termasuk Anaknya, Bang Dwi (Kelompok Sasaran), kemudian diikuti oleh Bapak Robinson, Bapak Cornelius, Bang Rico, dan Kelompok sasaran lainnya. Diskusi ini diisi dengan pembahasan mengenai apa saja program yang telah dijalankan dan akan dijalankan, kemudian diisi dengan perbaikan dan saran yang membangun.</p>	
--	---	--	---

	<p>Kamis, 08 Agustus 2024 21.15-22.05 WIB</p>	<p>Di Rumah Ibu Rulina pembudidaya Lebah Mangrove dan di Taman Edukasi Desa Tanjung Rejo</p> <p>15 Innovator Muda dikabarkan oleh Ibu Rulina, selaku pembudidaya Lebah Madu di Desa Tanjung Rejo dan yang menjual Paket Budidaya Lebah Mangrove Trigona kepada Tim Pelaksana. Ibu Rulina mengabarkan bahwa tim pelaksana sudah bisa mengangkut 4 paket Kotak Budidaya Lebah Madu Trigona beserta isinya (Sarang, Ratu beserta Koloni) ke Tempat Bilik Asmara Lebah Mangrove di Taman Edukasi Tanjung Rejo. Awalnya tim pelaksana mencoba untuk mengangkutnya dengan Sepeda Motor, namun sangat berat dan menyulitkan untuk diangkut. Kemudian Ibu Rulina mengajak kami untuk ke Rumah Pak Selamat, Kepala Desa Tanjung Rejo yang dimana Rumahnya bersebelahan dengan Rumah Bu Rulina dan ada hubungan saudara antar keduanya. Kemudian Bu Rulina meminta kepada Pak Selamat untuk meminjamkan kepada kami Mobil pribadi Pak Selamat. Dan Pak Selamat dengan senang hati mengizinkannya. Mobil tersebut dibawakan oleh Tim Pelaksana untuk mengangkut Kotak Lebah dibagian belakang/Cabin. Sesampai di Taman Edukasi, Tim pelaksana meletakkan kotak lebah di areal yang jauh dari jangkauan wisata. Meski lebah tersebut tidak menyengat atau menggigit, tim pelaksana meletakkan di tempat yang jauh agar lebah tersebut tidak terganggu oleh wisatawan yang berkunjung dan juga wisatawan tidak terganggu oleh lebah tersebut</p>	
--	---	---	---

<p>Jum'at, 09 Agustus 2024 09.02-09.30 WIB</p>	<p>Di Rumah Bersalin Kepiting Bakau, Wisata Pantai Mangrove Tanjung Rejo 15 Innovator Muda mendapat kabar dari masyarakat desa, bahwa telah tersedianya stok indukan Kepiting Bakau dari Masyarakat setempat yang merupakan pengecer Indukan Kepiting. Dan Tim Pelaksana langsung membelinya, walau yang tersedia hanya 14 ekor (2 ekor jantan, 12 ekor betina) Setelah itu, tim pelaksana bersama masyarakat desa langsung menuju ke Rumah Bersalin yang terletak di Wisata Pantai Mangrove Tanjung Rejo untuk meletakkan Indukan Kepiting tersebut kedalam Keramba</p>	
<p>Jumat, 09 Agustus 2024 16.21-17.39 WIB</p>	<p>Di Taman Edukasi Desa Tanjung Rejo 15 Innovator Muda kedatangan Dosen Pendamping, Pak Aflahun Fadhlly Siregar, S.P., M.P. Beliau hadir untuk berdiskusi bahwa tim pelaksana harus dengan serius dan optimal dalam pelaksanaan setiap program, kemudian terkait output/luaran dari program ini juga harus seefisien mungkin untuk diselesaikan, salahsatunya Modul atau Manual Pembelajaran.</p>	
<p>Jum'at, 09 Agustus 2024 20.34-01.14 WIB</p>	<p>Di Rumah Bapak Kepala Desa Tanjung Rejo, Malikha Kuphi, Rumah Singgah Tim Pelaksana 15 Innovator Muda bersama Dosen Pendamping bersilaturahmi sekaligus berbincang dengan Kepala Desa Tanjung Rejo, Bapak Selamat. Pembahasan yang diangkat terkait rancangan program kedepannya serta dukungan Desa yang akan diberikan kepada Tim Pelaksana. Salahsatu</p>	

	<p>Sabtu, 10 Agustus 2024 08.12-08.39 WIB</p>	<p>bantuan yang akan diberikan Pak Selamat yaitu bahwa ia akan membantu dalam menggerakkan kelompok sasaran agar turut hadir dan antusias dalam setiap kegiatan/program yang dijalankan oleh Tim Pelaksana. Kemudian, di pukul 21.15 WIB, Tim pelaksana beserta Dosen pendamping pergi ke suatu Cafe untuk menyelesaikan beberapa tugas yang diantaranya Manual Pembelajaran dan beberapa hal terkait program. Tim pelaksana bersama Dosen pendamping berada di Cafe sampai Cafe akan tutup. Setelah pulang dari Cafe dan tiba di Rumah pukul 00.45 Tim pelaksana melanjutkan pekerjaan yang belum terselesaikan di Teras Rumah Singgah bersama Dosen Pendamping.</p> <p>Di Rumah Singgah Tim Pelaksana</p> <p>15 Innovator Muda beserta Dosen Pendamping berdiskusi selepas Sarapan dan sebelum Dosen Pendamping kembali ke Rumah. Beliau memberikan pesan kepada kami agar kami terus menjaga kedisiplinan, komitmen dan memenuhi setiap tanggungjawab</p>	
	<p>Sabtu, 10 Agustus 2024 10.14-12.15 WIB</p>	<p>Di Rumah Bersalin Kepiting Bakau</p> <p>Wisata Pantai Mangrove Tanjung Rejo</p> <p>15 Innovator Muda melanjutkan pengerjaan Keramba Rumah Bersalin Kepiting Bakau, dikarenakan kulit kerang dan benda-benda dari laut yang mulai masuk ke dalam sela Keramba. Maka oleh karena itu Tim Pelaksana dibantu oleh Kelompok sasaran menambahkan jaring pada lapisan luar Keramba untuk menghalang masuknya benda/hewan dari tengah lautan</p>	

	<p>Sabtu, 10 Agustus 2024 20.21-21.46 WIB</p>	<p>Di Rumah Singgah Tim Pelaksana 15 Innovator Muda bersama Dosen Pendamping melaksanakan diskusi pasca BIMTEK program pertama, "Pengembangan Wisata Mangrove". Dengan mengevaluasi dan memperbaiki hal-hal terkait program</p>	 A photograph showing a group of people, including young innovators and a lecturer, sitting on a colorful patterned rug in a room. They are engaged in a discussion, with some individuals gesturing while speaking. The room has green walls and a window with a view of the outdoors.
--	---	---	--

11.	<p>Senin, 12 Agustus 2024 19.12-22.36 WIB</p> <p>Selasa, 13 Agustus 2024 07.30-09.00 WIB</p>	<p>Di Rumah Singgah Tim Pelaksana, Aula Wisata Pantai Mangrove Tanjung Rejo 15 Innovator Muda menyambut kedatangan Dosen Pendamping sembari Makan Malam bersama dan berdiskusi tentang persiapan Bimbingan Teknis dikeesokan harinya. Setelah makan malam, tim pelaksana beserta Dosen Pendamping pergi ke Aula Wisata untuk menyambut dan berbincang dengan Mahasiswa KKN Fakultas Pertanian UMSU yang wilayah pengabdianya di Desa Tanjung Rejo. Mahasiswa KKN tersebut diarahkan oleh Pimpinan Fakultas Pertanian untuk menjadi Volunteer, membantu tim pelaksana dalam pengerjaan program. Didalam Mahasiswa KKN tersebut termasuk didalamnya Anggota ORMAWA. Pertemuan ini diadakan untuk mengenalkan program Tim Pelaksana kepada Mahasiswa KKN agar Mahasiswa KKN dapat mengetahui apa saja program dari tim pelaksana dan apa yang dapat dibantu oleh Mahasiswa KKN kedepannya.</p> <p>Di Kantor Desa Tanjung Rejo 15 Innovator Muda mengikuti Apel Pagi bersama Perangkat Desa Tanjung Rejo beserta para Mahasiswa KKN UMSU dan Mahasiswa KKN dari berbagai Universitas.</p> <p>Apel pagi tersebut dipimpin oleh Kepala Desa Tanjung Rejo Pak Selamat, Apel tersebut berjalan dengan tertib.</p> <p>"Kalian semua para Mahasiswa harus bersemangat dalam mengimplementasikan Tri Dharma</p>	   
-----	--	--	---

	<p>Selasa, 13 Agustus 2024 10.00-12.25 WIB</p>	<p>Perguruan Tinggi. Semangat belajar, dan semangat mengembangkan potensi diri, dan semangat mengimplementasikan ilmu untuk masyarakat secara luas. Karena Nabi Muhammad S.A.W mengatakan bahwa, sebaik-baiknya manusia adalah Manusia yang bermanfaat bagi manusia lainnya." Ujar Pak Selamat kepada para Peserta Apel.</p> <p>Di Taman Edukasi Desa Tanjung Rejo Setelah pulang dari Apel Pagi di Kantor Desa, tim pelaksana melaksanakan Bimbingan Teknis untuk Program ke-3, "Bilik Asmara Lebah Mangrove" yang berlokasi di Taman Edukasi Desa Tanjung Rejo, di Dusun XIII Paluh Putri. Bimbingan Teknis ini dibawakan oleh Pemateri yang merupakan seorang Praktisi/pembudidaya Lebah Mangrove di Desa Tanjung Rejo, Ibu Rulina.</p> <p>Kegiatan ini dihadiri oleh Kepala Dusun XIII Tanjung Rejo, Bapak Toba Sari Simatupang, dan KA.BPD, Bapak Sanjuan. Kemudian masyarakat desa yang berhadir sebanyak 30 orang Ibu-ibu Masyarakat setempat di Desa Tanjung Rejo, serta ORMAWA yang tergabung dalam tim KKN UMSU.</p> <p>Kegiatan dimulai dengan pembukaan dan pengisian lembaran pre-test. Kemudian penyampaian kata pengantar yang dibawakan oleh penanggungjawab program, kemudian dilanjutkan kata pengantar dari Dosen Pendamping, Bapak Aflahun Fadhly Siregar, S.P., M.P. Selanjutnya penyampaian materi dari Ibu Rulina selaku pemateri, dengan menjelaskan karakteristik, ekosistem, teknik budidaya, pemanenan madu, hingga</p>	
--	--	--	--

	<p>Rabu, 14 Agustus 2024 07.30-08.05 WIB</p> <p>Kamis, 15 Agustus 2024 13.12-15.44 WIB</p>	<p>pengelolaan dan pemasarannya. Dan setelah penyampaian materi, kelompok sasaran mengisi lembar post-test.</p> <p>Kelompok sasaran sangat antusias dalam mengikuti rangkaian Bimbingan teknis dari awal hingga akhir, dan kebanyakan dari mereka puas akan pelaksanaan BimTek ini setelah kami tanyakan ke beberapa orang.</p> <p>Sebelum kegiatan berakhir, kelompok sasaran mengisi lembar post-test. Kegiatan BimTek berakhir, maka Tim Pelaksana beserta ORMAWA berkumpul untuk diskusi bersama dosen pendamping untuk mmbicarakan tentang program kedepannya.</p> <p>Di Taman Edukasi Desa Tanjung Rejo</p> <p>15 Innovator Muda Melakukan kegiatan rutin di Pagi hari, yakni menyiram tanaman di Taman Edukasi, adapun tanaman-tanaman tersebut ditanam dengan salahsatu tujuannya sebagai sumber pakan Lebah Mangrove. Setelah menyiram tanaman, tim pelaksana memeriksa kotak sarang lebah mangrove.</p> <p>Kemudian para Volunteer saat itu juga memberikan kontribusi kepada Desa Tanjung Rejo berupa menanam 30 tanaman bunga di Taman Edukasi, dan sebagai bentuk kontribusinya kepada tim pelaksana yang dapat bermanfaat sebagai sumber pakan lebah dari nektar/pollen dari tanaman tersebut.</p> <p>Di Wisata Pantai Mangrove Desa Tanjung Rejo</p> <p>15 Innovator Muda Bersama masyarakat setempat membangun jalan pada Wisata dengan galian tanah yang</p>	 
--	--	---	--

	<p>Kamis, 15 Agustus 2024 18.16-21.54 WIB</p>	<p>ditumpuk untuk membuat jalan yang dapat dilalui wisatawan, serta memudahkan akses jalan dari Aula Wisata ke Musholla.</p> <p>Di Rumah Dosen Pendamping, Jalan Krakatau, Medan 15 Innovator Muda Berkunjung ke Rumah Dosen Pendamping untuk mengerjakan Modul atau Manual Pembelajaran dan mengerjakan hal lain terkait program dengan Dosen Pendamping.</p>	
	<p>Jum'at, 16 Agustus 2024 19.19-22.51 WIB</p>	<p>Di Rumah Bersalin Kepiting Bakau, Aula Wisata Pantai Mangrove Tanjung Rejo</p> <p>15 Innovator Muda Menerima kabar terbaru akan tersedianya stok Indukan Kepiting Bakau dari Masyarakat Desa berjumlah 33 Ekor (4 jantan dan 29 betina). Kemudian kepiting bakau tersebut dibeli & diletakkan kedalam Keramba (Rumah Bersalin Kepiting Bakau).</p> <p>Kegiatan ini didampingi oleh Pak Sukiran, Dirut BUMDes Tanjung Rejo, beserta Anaknya dan Kelompok Sasaran.</p> <p>Kemudian setelah itu, kebetulan bertepatan dengan peringatan 2 tahunnya Wisata Pantai Mangrove Paluh Getah Desa Tanjung Rejo.</p> <p>Pak Sukiran, Dirut BUMDes serta pengelola Wisata Pantai Mangrove menyiapkan ikan segar untuk dibakar dan dimakan bersama-sama di Aula</p>	

	<p>Sabtu, 17 Agustus 2024 07.00-13.18 WIB</p>	<p>Wisata, kemudian dihadiri juga oleh Bapak Kepala Desa, Dosen Pendamping PPK ORMAWA HIMAGRI, serta Tokoh Masyarakat, dan Kelompok Sasaran.</p> <p>Malam diisi dengan menyanyi, makan bersama, dan saling berbincang termasuk terkait program.</p> <p>Di Lapangan Paluh Merbau, Desa Tanjung Rejo</p> <p>15 Innovator Muda Mengikuti serangkaian Upacara Bendera dalam memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia yang ke-79.</p> <p>Upacara yang diadakan setahun sekali ini dibawakan oleh Pembina Upacara, Pak Selamat.</p> <p>Kemudian dihadiri oleh seluruh staff pemerintah desa, para siswa/i, para tokoh masyarakat/agama, para kelompok sasaran, para mahasiswa/i yang sedang melaksanakan KKN beserta Tim Pelaksana PPK ORMAWA HIMAGRI UMSU.</p> <p>Kemudian saat upacara telah selesai, dilaksanakannya perlombaan dalam memperingati hari kemerdekaan ini, dan Tim Pelaksana melihat bersama-sama perlombaan tersebut.</p> <p>Di Rumah Singgah Tim Pelaksana 15 Innovator Muda Berdiskusi dengan Kelompok Sasaran terkait program Nelayan Ceria. Selain itu juga membahas program lainnya.</p> <p>Di Rumah Bapak Kepala Desa Tanjung Rejo 15 Innovator Muda Berbincang dan berdiskusi mengenai hal yang berkaitan dengan Program. Pak</p>	
	<p>Sabtu, 17 Agustus 2024 13.27-14.57 WIB</p>		

	<p>Minggu, 18 Agustus 2024 20.19-22.37 WIB</p>	<p>Selamat berkata "Kalian beda sekali dengan Mahasiswa yang lain, apalagi Dosen kalian. Kenapa Bapak bilang gitu?, karena belum pernah ada yang seaktif, seramah dan sedekat kalian dalam bersosialisasi ke Bapak dan perangkat desa lainnya."</p> <p>Mulai dari sinilah momen kalian terukir, nanti sewaktu kalian sudah masing-masing berkarir/berkeluarga, ingatlah bahwa hari ini pernah kalian jalani dan kenanglah hari-hari yang pernah dijalani bersama.</p> <p>Selain itu Pak Kepala Desa mengatakan bahwa kami harus tetap semangat menjaga komitmen untuk menjalankan program dengan hati dan ikhlas, dan program ini tidak hanya selama berlangsungnya program saja, diharapkan keberlanjutan program ini terealisasikan dan memiliki kebermanfaatn yang besar bagi Masyarakat Desa Tanjung Rejo</p>	
12.	<p>Senin, 19 Agustus 2024 11.12-17.50 WIB</p> <p>Senin-Selasa, 19-20 Agustus 2024 19.12-07.33 WIB</p>	<p>Di Wisata Pantai Mangrove Tanjung Rejo 15 Innovator Muda Membuat video Komersial Wisata Pantai Mangrove sekaligus memasang plang penanda pada tiap lokasi pelaksanaan Program. Kemudian setelah itu, tim pelaksana melaksanakan kegiatan bersih-bersih Pantai Mangrove bersama para Volunteer, Mahasiswa KKN Fakultas Pertanian UMSU.</p> <p>Di Rumah Singgah Tim Pelaksana 15 Innovator Muda Kehadiran Dosen Pendamping, beliau berkunjung ke Rumah Tim Pelaksana untuk melakukan diskusi persiapan untuk kegiatan besok yaitu Visitasi dan Monitoring Internal UMSU. Dikabarkan Wakil Rektor III UMSU</p>	

	<p>Selasa, 20 Agustus 2024 10.00-12.45 WIB</p>	<p>besok akan datang bersama pimpinan Universitas ke Desa Tanjung Rejo. Pada jam 21.56 WIB Hujan turun dengan deras, yang menyebabkan Dosen Pendamping tidak dapat pulang di hari itu juga dan beliau pun menginap di Rumah singgah tim pelaksana. Kemudian keesokan harinya di jam 07.30, beliau pun pulang dengan diantarkan oleh salah seorang anggota tim pelaksana dengan jalan yang sangat licin dan berlumpur dan bersyukur beliau sampai dengan selamat sampai ke rumah.</p> <p>Di Kantor Desa Tanjung Rejo; Taman Edukasi Tanjung Rejo; Wisata Pantai Mangrove Paluh Getah 15 Inovator Muda beserta Dosen Pendamping Menyambut kedatangan Pimpinan & Internal Universitas ke Desa dalam pelaksanaan Visitasi dan Monitoring kepada seluruh tim pelaksana PPK ORMAWA intra Kampus UMSU. Kegiatan ini dihadiri oleh Internal UMSU yang diantaranya: Wakil Rektor III UMSU, Assoc. Prof. Dr. Rudianto, S.Sos., M.Si KA.BIRO Kemahasiswaan, Dr. Radiman, S.E., M.Si KA.BIRO Humas, Dr. Ribut Priadi, S.Sos., M.I.Kom Wakil Sekretaris SRCC, Dr. Edi Suprayetno, M.Pd Sekretaris SRCC, Linzzy Pratami Putri, M.M Staf SRCC, Muhammad Hasan Wakil Dekan III Fakultas Pertanian, Akbar Habib, S.P., M.P beserta Staf UMSU lainnya, serta berhadir juga para Volunteer, Mahasiswa KKN UMSU di Desa Tanjung Rejo. Kemudian, dihadiri oleh Kepala Desa Tanjung Rejo, beserta Kepala Dusun 11-14 Tanjung Rejo, Dirut BUMDES, serta para Lembaga Desa, Tokoh Masyarakat, beserta para</p>	
--	--	--	--

	<p>Kelompok Sasaran. Pertama-tama, pihak Universitas berkunjung ke Kantor Desa Tanjung Rejo sembari berjumpa dengan Kepala Desa beserta perangkat Desa lainnya. Setelah itu, beranjak ke Taman Edukasi Desa Tanjung Rejo untuk melihat bagaimana progres setiap program yang ada di lokasi tersebut yakni pada program ke 3 “Bilik Asmara Lebah Mangrove” dan program ke 5 “Pengolahan Limbah Ikan menjadi Pupuk Kompos”. Kemudian tujuan terakhir dan paling utamanya adalah berkunjung ke Wisata Pantai Mangrove Paluh Getah. Pertama-tama ke Aula Wisata Mangrove sebagai penyambutan oleh masyarakat Desa dan tim pelaksana sekaligus pemutaran video dokumenter perjalanan PPK ORMAWA HIMAGRI kemudian penyampaian beberapa Kata Pengantar yang disampaikan oleh Tim Pelaksana, Dosen Pendamping, Kepala Desa Tanjung Rejo, Wakil Rektor III UMSU, Dirut BUMDes, dan ditutup oleh penyampaian kata pengantar dari Masyarakat setempat selaku Kelompok Sasaran. Dari Aula tersebut kemudian beranjak ke Gapura Wisata untuk melakukan pemotongan pita peresmian Wisata Pantai Mangrove Paluh Getah Desa Tanjung Rejo, pemotongan pita dilakukan oleh WR III UMSU, Dirut BUMDes dan Kepala Desa Tanjung Rejo. Kegiatan ini diakhiri dengan makan siang bersama. Pihak Universitas, perangkat Desa, para tamu undangan, dan tim pelaksana disertai dosen pendamping melaksanakan makan siang bersama di Pondok Wisata Pantai Mangrove. Setelah makan siang, pihak Universitas melihat progres program yang ada di Wisata Pantai Mangrove yakni pada program pertama “Pengembangan Wisata Mangrove” dan program ke 2 “Rumah Bersalin Kepiting Bakau”.</p>	
--	--	---

<p>Rabu, 21 Agustus 2024 16:00-17:50 WIB</p>	<p>Di Taman Edukasi Desa Tanjung Rejo 15 Innovator Muda Melaksanakan kegiatan bimtek teknik pengemasan pupuk kompos bersama kelompok sasaran.</p>	
<p>Kamis, 22 Agustus 2024 10.11-15.46 WIB</p>	<p>Rumah Bersalin Kepiting Bakau, Wisata Pantai Mangrove Tanjung Rejo 15 Innovator Muda Melakukan pembongkaran keramba, pembongkaran ini dilatarbelakangi oleh Kepiting Bakau yang belakangan ini ada beberapa yang mati kemudian saat diteliti oleh tim pelaksana dan kelompok sasaran serta masyarakat desa, kematian tersebut disebabkan oleh parasit yang menyerang tubuh bagian dalam kepiting. Dan tim pelaksana langsung menghubungi Dinas Perikanan Deli Serdang, melalui penyuluh perikanan yang pernah menjadi pemateri pada BimTek sebelumnya, yang dimana mereka katakan bahwa Kepiting tersebut terserang parasit dan harus tepat waktu dan rutin dalam pemberian pakannya serta tidak boleh memberikan pakan yang sudah membusuk. Kepiting dalam keramba tersebut nantinya sebagian ada yang dijual bagi yang masih hidup, dan yang sudah mati kemudian dibuang.</p>	
<p>Jum'at, 23 Agustus 2024 09.00-16.02 WIB</p>	<p>Di Ruang Kelas 207, Fakultas Pertanian UMSU 15 Innovator Muda Dihimbau oleh Dosen Pendamping sebelumnya untuk hadir di Kampus, dengan tujuan untuk menyelesaikan</p>	

	<p>Sabtu, 24 Agustus 2024 17.02-17.39 WIB</p> <p>Minggu, 25 Agustus 2024 09.20-10.49 WIB</p>	<p>berbagai tugas dan tanggungjawab yang harus dipenuhi oleh tim pelaksana bersama Dosen Pendamping. Diantaranya; mengerjakan Logbook, mengerjakan buku manual pembelajaran atau modul, dan mengerjakan segala tugas dan progres yang berkaitan dengan program.</p> <p>Di Taman Edukasi Tempat Bilik Asmara Lebah Mangrove 15 Innovator Muda memanen madu dari Lebah Mangrove Trigona yang dibudidayakan, dan untuk hari ini tim pelaksana mendapatkan 500 ml Madu.</p> <p>Di Rumah Batik YAGASU, Paluh 80, Dusun XIV Desa Tanjung Rejo 15 Innovator Muda mengikuti kegiatan pembuatan Nugget dari Ikan Bandeng dengan arahan dan panduan dari Bu Hamidah selaku pengelola UMKM di Desa Tanjung Rejo. Dengan beragam komposisi yang telah diracik, kemudian olahan nugget diaduk secara rata dan disimpan kedalam lemari pendingin.</p>	
14.	<p>Minggu, 01 September 2024 14.34-16.18 WIB</p>	<p>Di Toko Bunga Jl. Pancing, sekitaran GOR DISPORA SUMUT; Kampus UMSU (PUSKIIBI; KOPMA; Taman UMSU)</p> <p>15 Innovator Muda Menjual Produk Inovasi "Pupuk Kompos Limbah Ikan" yang merupakan output dari program ke-5 "Pengolahan Limbah Ikan menjadi Pupuk Kompos" serta menjalin kerjasama dengan Toko Bunga/Tanaman, PUSKIIBI (Pusat Kewirausahaan, Inovasi dan Inkubator</p>	

		Bisnis) UMSU, KOPMA (Koperasi Mahasiswa) UMSU dan Pertamanan UMSU dalam penampungan penjualan Pupuk Limbah Ikan	
15	<p>Senin, 02 September 2024 - 13.17-14.49 WIB</p> <p>Selasa, 03 September 2024 - 12.12-12.39 WIB</p>	<p>Di Rumah Dosen Pendamping, Jl. Pembangunan Glugur Darat II, Kec. Medan Timur 15 Innovator Muda Melaksanakan diskusi dengan Dosen Pendamping beserta ORMAWA di Rumah Dosen Pendamping, adapun pembahasan yang diangkat yakni mengenai perencanaan kontribusi dukungan yang akan diberikan ORMAWA dalam mendukung program PPK ORMAWA agar berjalan dengan lebih baik dan sebagai bentuk dukungan yang sungguh-sungguh dari ORMAWA atas program ini. Beberapa diantaranya ORMAWA akan membantu tim pelaksana dalam pemasaran produk inovasi secara digital melalui aplikasi "POOPAY" yang merupakan inovasi aplikasi ciptaan dari salahsatu anggota ORMAWA yang dimana aplikasi tersebut merupakan aplikasi pemasaran digital dalam penjualan produk hasil alam baik dalam bentuk segar (non-olahan) maupun olahan.</p> <p>Di PUSKIIBI (Pusat Kewirausahaan Inovasi dan Inkubator Bisnis) UMSU 15 Innovator Muda Menjalin kerjasama dengan PUSKIIBI (Pusat Kewirausahaan Inovasi dan Inkubator Bisnis) UMSU dalam penjualan "To-Bee Honey" Madu Lebah Mangrove Trigona 100% Murni. Pihak PUSKIIBI UMSU menyambut dengan sangat ramah dan supportif akan inovasi yang dilahirkan oleh tim pelaksana dan dengan senang hati menjalin kerjasama</p>	

	<p>20.58- 23.59 WIB</p>	<p>dengan tim pelaksana dalam penampungan dan pemasaran produk.</p> <p>Rumah Dosen Pendamping, Jl. Pembangunan Glugur Darat II, Kec. Medan Timur 15 Innovator Muda Bersama Dosen Pendamping melaksanakan latihan presentasi Penilaian Kemajuan Pelaksanaan (PKP) PPK ORMAWA. Dalam latihan hari ini strategi yang dipakai oleh Dosen Pendamping adalah mengupayakan agar pengucapan saat presentasi nantinya menjadi lancar, jelas dan lugas. Kemudian mengupayakan agar seluruh isi yang ingin dipaparkan agar dipahami semaksimal mungkin agar tidak terjadi kesalahan yang tidak diinginkan. Meskipun hanya 3 orang yang memaparkan presentasi nantinya, tetapi seluruh tim pelaksana lainnya datang untuk memberikan dukungan kepada yang akan presentasi</p>	
	<p>Rabu. 04 September 2024 – 21.01- 23.22 WIB</p>	<p>Di Rumah Dosen Pendamping, Jl. Pembangunan Glugur Darat II, Kec. Medan Timur 15 Innovator Muda Bersama Dosen Pendamping dengan semangat melaksanakan latihan presentasi Penilaian Kemajuan Pelaksanaan (PKP) PPK ORMAWA. Dalam latihan hari ini tim pelaksana mempelajari kemampuan presentasi (kemampuan komunikasi, sikap, tanggapan, dll) serta Dosen Pendamping membuat metode latihan presentasi yang unik dan diharapkan optimal nantinya, yakni Dosen Pendamping seakan-akan menjadi reviewer. Dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan seputar program sehingga tim pelaksana harus siap (tidak gugup) dalam menjawab pertanyaan, dan nantinya tim pelaksana akan terbiasa dan lugas serta tepat</p>	

	<p>Kamis, 05 September 2024 – 09.00- 10.30 WIB</p> <p>20.51-22.33 WIB</p> <p>Jum'at, 06 September 2024 – 08.50- 11.52 WIB</p>	<p>dalam menjawab pertanyaan dari reviewer.</p> <p>Di Aula Wisata Pantai Mangrove Desa Tanjung Rejo 15 Innovator Muda Menghadiri kegiatan Workshop Pembuatan Blangkon Jawa yang diselenggarakan oleh Kelompok Pemuda Islam Fathonah Medan Dalam Workshop ini tim pelaksana mengikuti serangkaian kegiatan yang berupa pengenalan dan sejarah blangkon jawa beserta praktik pembuatannya yang dibantu langsung oleh pemateri yang ahli dalam bidangnya.</p> <p>Di Rumah Dosen Pendamping, Jl. Pembangunan Glugur Darat II, Kec. Medan Timur 15 Innovator Muda Bersama Dosen Pendamping dengan semangat melaksanakan latihan presentasi Penilaian Kemajuan Pelaksanaan (PKP) PPK ORMAWA. Dalam latihan hari merupakan latihan pemantapan yang harus dimaksimalkan agar presentasi berjalan dengan lancar serta mendapatkan hasil yang memuaskan.</p> <p>Di Aula FKIP UMSU Kampus Utama UMSU, Jl. Kapten Muchtar Basri No.3, Glugur Darat II, Kec. Medan Timur 15 Innovator Muda Mempersiapkan diri untuk menghadapi Presentasi Penilaian Kemajuan Pelaksanaan (PKP) Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (PPK Ormawa) 2024. Mempersiapkan sarana dan prasarana yang terbaik, seluruh tim pelaksana juga turut hadir. Tibalah jadwal presentasi Tim Pelaksana di jam 10.50 s/d 11.15 WIB dengan Reviewer Bapak Prof. Dr. Uyu Wahyudin, M.Pd dan Ibu Novitasari, M.Pd. Pada</p>	
--	---	---	--

	<p>Sabtu, 07 September 2024 - 09.00- 10.15 WIB</p>	<p>presentasi ini Tim Pelaksana yang melakukan presentasi (Muhammad Alfin Purba, Muhammad Dicky Pranata, Muhammad Irfan) memaparkan dengan semaksimal mungkin dalam menjelaskan isi slide Powerpoint yang diantaranya Pendahuluan, Persentase Capaian Tujuan, Persentase Indikator Keberhasilan, Persentase Capaian Luaran Wajib, Persentase Capaian Luaran Tambahan, Inovasi yang tercipta (Inovasi Teknologi, Inovasi Sosial, Inovasi Produk Utama & Tambahan), Gambaran Partisipasi Masyarakat, Gambaran Peningkatan di Masyarakat, Potensi Keberlanjutan, Progres Penggunaan Dana, Dukungan Perguruan Tinggi, Dukungan Pemerintah Desa, Uraian Kontribusi ORMAWA serta menampilkan Video Dokumenter diakhir. Ketika sesi presentasi telah selesai, reviewer melaksanakan sesi tanya jawab kepada tim pelaksana, dan tim pelaksana menjawab dengan sebaik mungkin serta mengupayakan jawaban yang diberikan tepat dan terjawab.</p> <p>Di Rumah Dosen Pendamping, Jl. Pembangunan Glugur Darat II, Kec. Medan Timur 15 Innovator Muda menyaksikan bersama pengumuman pemenang PPK ORMAWA PTMA yang diselenggarakan oleh Pusat Prestasi Mahasiswa Perguruan Tinggi Muhammadiyah & 'Aisyiyah, dan hasilnya PPK ORMAWA HIMAGRI mendapatkan Juara 2</p>	
--	--	--	---

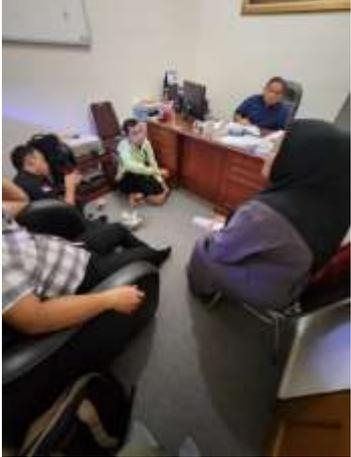
16	<p>Senin, 09 September 2024 – 09.32-11.46 WIB</p> <p>Selasa, 10 September 2024 – 09.00-11.30 WIB</p> <p>Rabu, 11 September 2024 – 08.41-10.35 WIB</p>	<p>Di Wisata Pantai Mangrove Paluh Getah Desa Tanjung Rejo 15 Innovator Muda Bersama Kelompok Nelayan Mangrove Lestari (kelompok yang telah dibentuk oleh Tim Pelaksana) bergotong-royong dengan semangat membuat kolam pembudidayaan kepiting pada lahan disekitaran Wisata Pantai Mangrove dengan tumpukan tanah yang disusun secara manual. Tim pelaksana tidak menyangka kelompok ini memiliki antusias yang sangat besar, dan dari kegiatan inilah dapat membuktikan bahwa antusiasme dan jiwa gotong royong masyarakat Desa Tanjung Rejo sangat baik</p> <p>Di Rumah Batik YAGASU, Paluh Putri Dusun XIV Desa Tanjung Rejo. 15 Innovator Muda melaksanakan BimTek Pengemasan yang dibawakan oleh Ibu Hamidah selaku penggiat UMKM di Desa Tanjung Rejo. Dan dihadiri oleh Kelompok sasaran yang terdiri dari Ibu-ibu Desa Tanjung Rejo yang ingin masih bingung dan meminta kepada Tim Pelaksana untuk diadakannya pelatihan packaging produk UMKM sebelumnya, dan tim pelaksana mewujudkan keinginan ibu-ibu tersebut dengan diadakannya BimTek ini.</p> <p>Di Rumah Bersalin Kepiting Bakau, Wisata Pantai Mangrove Paluh Getah Desa Tanjung Rejo 15 Innovator Muda Memasang paranet sebagai naungan Rumah Bersalin. Menimbang akhir-akhir ini temperatur udara di pesisir semakin meningkat sehingga dikhawatirkan Kepiting menjadi stres sehingga dapat menghambat pertumbuhan dan reproduksi. Kemudian setelah itu tim pelaksana</p>	  
----	---	---	--

	<p>Kamis, 12 September 2024 – 13.14-16.05 WIB</p> <p>Jum'at, 13 September 2024 – 10.04-18.19 WIB</p>	<p>memasukkan kembali indukan Kepiting sebanyak 14 ekor. Kemudian Bapak Selamat, Kepala Desa Tanjung Rejo menelfon, dan mengatakan bahwa Tim Pelaksana dipersilahkan untuk memancing di Taman Edukasi. Hal ini dilatarbelakangi oleh Tim Pelaksana yang terkadang memancing di tempat yang jauh dari Rumah Singgah, namun tetap dalam wilayah Desa Tanjung Rejo. Oleh karena itulah Pak Selamat mengizinkannya</p> <p>Di Taman Edukasi Desa Tanjung Rejo, Jl. Paluh Putri Dusun XIII Desa Tanjung Rejo 15 Innovator Muda Memancing di Taman Edukasi. Sebelum memancing, tim pelaksana terlebih dahulu menghubungi Bapak Selamat, Kepala Desa Tanjung Rejo dan meminta izin untuk memancing di Kolam miliknya. Memancing pun berlangsung, dan mendapatkan hasil sebanyak 29 ekor ikan. Ikan tersebut diolah menjadi santapan makan malam dan tim pelaksana membagikan ikan tersebut kepada tetangga (kelompok sasaran)</p> <p>Di Rumah Singgah Tim Pelaksana PPK ORMAWA HIMAGRI UMSU 15 Innovator Muda Menghubungi supplier bibit ikan untuk membeli bibit ikan bandeng dalam program “Nelayan Ceria”. Kemudian mendata UMKM yang ada di Desa Tanjung Rejo pada Dusun XI sampai Dusun XIV Desa Tanjung Rejo. Menanyakan kepada tiap masyarakat yang belum/sudah tergabung dalam Kelompok UMKM, berdiskusi terkait UMKM yang sudah ada di Desa, serta apakah sudah mengetahui dan menerapkan terkait perizinan dan sertifikasi halal. Kemudian memberikan informasi bahwa tim pelaksana nantinya akan membentuk Kelompok UMKM baru dan akan membantu mempersiapkan</p>	 
--	--	--	--

	<p>Sabtu, 14 September 2024 – 16.00-17.45 WIB</p>	<p>perizinan terhadap kelompok baru yang akan dibentuk.</p> <p>Di Halaman Musholla Paluh Putri Dusun XIII Desa Tanjung Rejo 15 Innovator Muda Melaksanakan kegiatan Belajar Mengajar "English Class" kepada Anak-anak masyarakat Desa Tanjung Rejo di Dusun XIII Desa Tanjung Rejo. Kegiatan ini merupakan sebuah langkah awal dalam pengimplementasian perencanaan yang disusun oleh Kepala Dusun XIII Desa Tanjung Rejo, Bapak Toba Samosir yaitu menjadikan Dusun XIII menjadi Dusun Inggris. Kegiatan ini juga didukung oleh ORMAWA HIMAGRI, bentuk dukungan dari ORMAWA yakni menyiapkan Modul Pembelajaran yang berjudul “Belajar Bahasa Inggris itu Asyik”. Anak-anak (masyarakat desa) yang berhadir sebanyak 38 orang dan didampingi juga dengan orang tuanya. Kegiatan ini diawali dengan kata pengantar dari Kepala Dusun XIII Desa Tanjung Rejo dan langsung masuk kepada materi. Anak-anak sangat semangat, riang dan antusias mengikuti pembelajaran ini. Tim pelaksana mengemas kegiatan ini dengan banyak hiburan yang melibatkan seluruh anak dan tentunya banyak ilmu yang didapatkan.</p>	
17	<p>Senin, 16 September 2024 - 16.37-20.49 WIB</p>	<p>Di Taman Edukasi Desa Tanjung Rejo, Halaman Musholla Paluh Putri Desa Tanjung Rejo, Wisata Pantai Mangrove Desa Tanjung Rejo, Rumah Batik YAGASU Desa Tanjung Rejo 15 Innovator Muda Bersama Relawan Pasukan Dongeng melakukan survey pra-program dalam perencanaan pelaksanaan program MARKAS oleh Relawan Pasukan Dongeng. Adapun kegiatan MARKAS ini merupakan kegiatan rutin pasukan dongeng untuk membantu masyarakat di daerah</p>	

	<p>Selasa, 17 September 2024 – 11.19-12.14 WIB</p>	<p>terpencil dan di pinggiran kota untuk mengenali dongeng sekaligus penguatan literasi. Didalam kegiatan MARKAS ini tidak hanya dongeng saja, namun terdapat pertunjukan sains dan hasta karya. Pasukan Dongeng yang didampingi oleh Tim Pelaksana melakukan survey kebebrapa tempat yang diantaranya; Taman Edukasi Desa Tanjung Rejo, Halaman Musholla Paluh Putri Desa Tanjung Rejo, Wisata Pantai Mangrove Desa Tanjung Rejo, Rumah Batik YAGASU Desa Tanjung Rejo. Kemudian saat itu juga, Bapak Sukiran Dirut BUMDes Tanjung Rejo menyampaikan surat edaran akan Peringatan Dini Banjir Pesisir (ROB) untuk wilayah Pesisir Belawan dan Sekitarnya. Pada saat malam harinya, Tim Pelaksana dengan Relawan Pasukan Dongeng berkunjung ke Rumah Bapak Kepala Desa Tanjung Rejo Bapak Selamat. Dengan tujuan meminta izin atas kegiatan yang akan dilaksanakan di Desa Tanjung Rejo dan berdiskusi lebih lanjut terkait kolaborasi antar Pasukan Dongeng, ORMAWA HIMAGRI dengan Pemerintah Desa Tanjung Rejo.</p> <p>di Halal Center UMSU, Kampus Utama UMSU Jl. Kapten Muchtar Basri No.3 Medan 15 Innovator Muda Mengadakan diskusi terkait program “Pengembangan UMKM” terutama mengangkat pembahasan terkait bagaimana tata cara atau tahapan dalam pengurusan Halal bagi UMKM yang ada di Tanjung Rejo dan dengan tujuan menjalin kerjasama dalam pengisian materi Bimbingan Teknis yang akan dilakukan untuk program ke-6 Tim Pelaksana “Pengembangan UMKM” dengan terlebih dahulu menanyakan</p>	
--	--	---	---

	<p>13.21- 16.12 WIB</p>	<p>jadwal yang tepat untuk dilakukannya Bimbingan Teknis.</p> <p>Di Wisata Pantai Mangrove Desa Tanjung Rejo 15 Innovator Muda hendak melakukan aktivitas di wisata mangrove namun Tim Pelaksana terkendala oleh banjir ROB yang terjadi di desa Tanjung rejo, yang membuat ombak laut sangat kuat hingga beberapa titik tracking jalan yang berada di wisata mangrove rusak dan tidak bisa di lewati. Kemudian beberapa lama kemudian Bibit ikan bandeng yang telah dipesan tiba di desa oleh Tim Pelaksana. Adapun bibit ikan tersebut adalah sebagai bentuk bantuan ril Tim Pelaksana kepada para nelayan pada program nelayan ceria disamping itu Tim Pelaksana di sore harinya melakukan perbaikan keramba kepiting.</p>	
	<p>Rabu 18 September 2024 - 12.00- 16.00 WIB</p>	<p>di Ruang Siaran Langsung 91.6 FM Gedung FIKTI Lt.1 UMSU Persiapan menuju UMSU FM siaran radio on air pada pukul 15.00 WIB, siaran kali ini bertujuan untuk memperkenalkan PPK ORMAWA HIMAGRI yang ada di desa Tanjung Rejo, disamping itu siaran kali ini dihadiri oleh Kepala Desa Tanjung rejo Bapak Selamat, Ibu Hamidah selaku pelaku UMKM Desa Tanjung Rejo, Dosen Pendamping Bapak Aflahun Fadhly Siregar S.P.,M.P., Ketua Tim Pelaksana M. Dicky Pranata dan Ketua Umum HIMAGRI FP UMSU Muhammad Alfin Purba. Adapun pembahasan yang diangkat yaitu mengenai Program - program yang telah dilaksanakan oleh Tim Pelaksana PPK Ormawa HIMAGRI FP UMSU di Desa Tanjung Rejo, serta Bapak Selamat dan Ibu Hamidah menjelaskan dengan penuh perasaan seberapa besarnya dampak</p>	 <p>  </p>

	<p>13.00 - 15.00 WIB</p> <p>Kamis 19 September 2024 02.04 - 04.00 WIB</p> <p>13.15 - 15.22 WIB</p>	<p>positif berkat kehadiran tim pelaksana di Desa Tanjung Rejo selama 4 bulan belakangan ini.</p> <p>di Rumah Singgah Tim Pelaksana, Tim Pelaksana hendak melakukan aktivitas namun masih terkendala karena banjir ROB, dari informasi dari BMKG yang kami dapat bahwasanya banjir ROB tersebut terjadi pada tanggal 17 September dan berakhir pada tanggal 23 september, hal itu membuat aktivitas Tim Pelaksana terhambat.</p> <p>di Rumah Singgah Tim Pelaksana, Pada pukul 02.00 Dini hari air laut terjadi pasang, hingga air pasang tersebut sampai di halaman rumah singgah tim pelaksana, dan menurut info yang kami dapat bahwasanya pasang kali ini tidak sebesar seperti biasanya dan pasang besar seperti ini terakhir terjadi pada tahun 2021 dan kembali terjadi pada tahun ini, dan alhamdulillah pada pukul 04.00 shubuh pasang laut tersebut mulai surut dan kembali normal.</p> <p>Di Kampus Utama UMSU, Jl. Kapt. Mukhtar Basri, Kec. Medan Timur. Berdiskusi dengan Bapak Wakil Dekan III Fakultas Pertanian UMSU Bapak Akbar Habib S.P.,M.P, diskusi tersebut terkait progres perkembangan PPK ORMAWA HIMAGRI yang ada di desa Tanjung Rejo dan apa yang menjadi kebutuhan oleh Tim Pelaksana dan alhamdulillah dari diskusi tersebut Bapak WD III memberikan bantuan kepada Tim Pelaksana berupa uang 500.000 hal ini merupakan bentuk dukungan dan keseriusan dari pihak fakultas dan perguruan tinggi untuk terus dan selalu men support dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh</p>	 
--	--	--	--

<p>17.03 - 18.24 WIB</p>	<p>Tim PPK ORMAWA HIMAGRI yang ada di desa</p> <p>Di Rumah Bersalin Kepiting Bakau Tim Pelaksana dan beberapa masyarakat kelompok sasaran memantau keramba kepiting pada program rumah bersalin kepiting bakau, sebab di siang hari nya pasang air laut cukup besar sehingga dikhawatirkan ketika ombak yang terjadi cukup besar dapat merusak keramba yang sudah dibuat dan dibangun oleh Tim Pelaksana</p>	
<p>Jum'at, 20 September 2024 02.01 - 04.42 WIB</p>	<p>Di Rumah Singgah Tim Pelaksana Kembali terjadi air pasang laut pada Dini hari yang sampai di teras rumah singgah tim pelaksana namun hal tersebut kembali surut pada pukul 04.00 WIB</p>	
<p>13.58-16.12 WIB</p>	<p>Di Kampus Utama UMSU Seluruh tim pelaksana berkumpul di cafe sekitaran Kampus untuk berdiskusi lebih lanjut terkait program yang dijalankan di desa, disamping itu ormawa juga turut hadir untuk ikut berdiskusi memberikan saran dan masukan serta diskusi tersebut juga membahas konsep Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) yang sebentar lagi akan dilaksanakan di kampus umsu hal ini menunjukkan bahwa ormawa juga memegang peran yang krusial dalam mendukung setiap program PPK ORMAWA HIMAGRI.</p>	
<p>Sabtu, 21 September 2024 - 16.35- 19.27</p>	<p>Di Kampus Utama UMSU Tim Pelaksana PPK Ormawa HIMAGRI dengan ORMAWA mempersiapkan booth dan konsep untuk acara yang akan dilaksanakan di hari Senin nantinya, Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru</p>	

		(PKKMB). Tim Pelaksana memberikan informasi dasar terkait PPK ORMAWA HIMAGRI FP UMSU yang disajikan dalam bentuk X-Banner.	
18	<p>Senin, 23 September 2024 – 07.30-12.00 WIB</p> <p>Selasa, 24 September 2024 – 07.30-15.15 WIB</p> <p>Jum'at, 27 September 2024 – 20.21-22.09 WIB</p>	<p>Di Kampus Utama UMSU H+1 Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) dimulai pada hari ini dengan menyajikan pertunjukan yang luar biasa effort dari internal Kampus UMSU kepada Mahasiswa Baru angkatan 2024-2025.</p> <p>Di Kampus Utama UMSU H+2 Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) diwarnai dengan gembira, seru, menarik, informatif, dan edukatif. Tim pelaksana ikutserta menjadi panitia dalam PKKMB Tahun ini, sembari itu tim pelaksana juga mempromosikan program kegiatan PPK Ormawa kepada Mahasiswa Baru, yang diharapkan kedepannya mereka dapat melanjutkan perjuangan Tim Pelaksana PPK Ormawa HIMAGRI 2024 di tahun yang akan datang.</p> <p>Di Rumah Pak Solipun, Paluh 80, Dusun XIV Desa Tanjung Rejo 15 Innovator Muda Mengikuti kegiatan Wirid yang dilaksanakan rutin setiap malam Jum'at di Desa Tanjung Rejo dengan Tuan Rumah yang bergiliran bergantian antar anggota perwiritan.</p>	

	<p>Minggu, 29 September 2024 – 09.00-12.00</p>	<p>Di Rumah Batik YAGASU, Paluh 80 Dusun XIV Desa Tanjung Rejo. 15 Innovator Muda bersama Pasukan Dongeng melaksanakan kegiatan Markas Dongeng, kegiatan ini merupakan sebuah kerjasama/kolaborasi dari Tim Pelaksana PPK Ormawa HIMAGRI dengan Pasukan Dongeng dengan tujuan untuk meningkatkan minat membaca dan kekuatan mendengar serta pemahaman anak-anak di Desa Tanjung Rejo dan mengisi waktu anak-anak di hari libur dengan bermain sambil belajar. Acara ini diisi dengan kata sambutan, Cerita Dongeng dan Sejarah, Talkshow, Quiz berhadiah dan permainan yang membuat anak-anak gembira dan senang.</p>	
19	<p>Senin, 30 September 2024 – 13.12-15.45 WIB</p> <p>Selasa, 1 Oktober 2024 – 14.00-16.15 WIB</p>	<p>Di Warung Guga'z, Jl. Gunung Mahameru No.41, Glugur Darat I, Kec. Medan Timur. 15 Innovator Muda mengadakan pertemuan dengan lembaga MASSIF (Masyarakat Sehat dan inklusIF) dalam pembahasan terkait kolaborasi dalam pemasaran Wisata Pantai Mangrove Desa Tanjung Rejo di sosial media Instagram, YouTube, Tiktok untuk membuka akses penyebaran informasi bahwasannya ada destinasi wisata yang belum banyak orang tau, yang dimana wisata ini mempunyai keindahan tersendiri dan memanjakan mata setiap pengunjung yang datang.</p> <p>Di Rumah Batik YAGASU Paluh 80, Dusun XIV Desa Tanjung Rejo. 15 Innovator Muda mengadakan Bimbingan Teknis Program terakhir yaitu Pengembangan UMKM terkait Perizinan NIB, PIRT dan HALAL. Adapun yang mengisi materi pada Bimbingan Teknis kali ini adalah dari</p>	

	<p>Rabu, 2 Oktober 2024 – 21.00-02.21 WIB</p> <p>Jum'at, 4 Oktober 2024 – 19.11-19.32 WIB</p>	<p>Halal Center UMSU. Yang dihadiri oleh Bapak Khairil Azmi Nasution, S.H.I., M.A, Ibu Yusriati, S.S., M.Hum, Ibu Khairunnisa Rangkuti, S.P., M.S.i, Ibu Shelli Athaya, S.Kom. Kelompok sasaran yang berhadir yaitu Ibu-ibu masyarakat Desa Tanjung Rejo yang besar kemauannya untuk mengikuti BimTek dan ingin membuka Usaha Mikro Kecil Menengah.</p> <p>Di Rumah Dosen Pendamping, Jl. Pembangunan Glugur Darat II, Kec. Medan Timur. 15 Innovator Muda mengerjakan Kuesioner Visitasi PPK Ormawa bersamaan dan bermusyawarah menentukan kategori yang mana saja yang akan diambil nantinya yang berpeluang untuk mendapatkan Juara pada ajang Abdidaya Ormawa 2024 di Universitas Udayana, Bali.</p> <p>Di Koperasi Mahasiswa UMSU, Kampus Utama UMSU. 15 Innovator Muda menjalin kerjasama dengan Koperasi Mahasiswa UMSU dalam kolaborasi memasarkan luaran berupa produk inovasi dari tim pelaksana</p>	  
20	<p>Senin, 7 Oktober 2024 09.17-15.23 WIB</p>	<p>Di Rumah Singgah Tim Pelaksana; Wisata Pantai Mangrove; Taman Edukasi Tanjung Rejo. 15 Innovator Muda membenahi dan mempersiapkan segala sarana dan prasarana untuk kegiatan Visitasi Lapangan keesokan harinya oleh Reviewer Nasional dan Kemendikbudristekdikti.</p>	

	<p>Selasa, 8 Oktober 2024 07.30-18.45</p>	<p>Di Kampus Utama Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) dan di Desa Tanjung Rejo 15 Innovator Muda menyambut dengan penuh suka cita kehadiran Reviewer Nasional dan Belmawa Dikti.</p> <p>Reviewer yang berhadir yaitu Ibu Yarmaliza, SKM., M.Si dan Bapak Hari Jefri Vernando. Acara ini pertama-tama diadakan dengan penyambutan di Gedung A Ruang Rapat Rektor lantai 2 oleh Wakil Rektor II UMSU, Bapak Prof. Dr. Akrim, M.Pd. Dan beberapa rangkaian kata sambutan lainnya, kemudian setelah itu langsung diadakannya sesi visitasi tanya jawab di Ruang Rapat VIP kepada masing-masing tim pelaksana (diwakili oleh 3 orang) dan 1 orang ORMAWA, setelah itu sesi untuk Dosen Pendamping. Setelah semuanya telah mendapatkan giliran untuk sesi tanya jawab visitasi, maka reviewer langsung melakukan Visitasi Lapangan sesuai dengan schedule yang telah ditentukan.</p> <p>Visitasi di Lapangan bersyukurnya dapat berjalan dengan lancar, namun tidak dengan akses jalan yang sulit untuk dilewati saat itu, mobil yang ditumpangi reviewer pun terjebak dalam gundukan lumpur dan roda mobil yang sudah diselimuti lumpur dan tanah yang merekat. Dan tim pelaksana berinisiatif untuk memberikan tumpangan kepada reviewer dengan mengendarai sepeda motor milik tim pelaksana.</p> <p>Reviewerpun melihat seluruh kerja nyata, progres serta keberhasilan-keberhasilan yang telah dikerjakan dan dicapai oleh tim pelaksana PPK Ormawa HIMAGRI FP UMSU di Desa</p>	
--	---	---	--

	Tanjung Rejo selama 5 bulan ini yang signifikan perubahannya.	
--	---	--

2. Luaran Wajib

1. Buku Refleksi "ORMAWA dalam Pemberdayaan Desa"



http://tiny.cc/Buku_Refleksii

2. Ringkasan Eksekutif



http://tiny.cc/Poster_HIMAGRI-UMSU

3. Media Publikasi Elektronik



<https://www.instagram.com/ppkormawahimagriumsu?igsh=am8waT M4b2JxcjBw>

https://www.tiktok.com/@ppkormawahimagriumsu?_t=8pRqX6RbGum&r=1

https://youtube.com/@ppkormawahimagriumsu?si=XUtk_Vc5NzPH

4. Poster Hasil Pelaksanaan Program



http://tiny.cc/POSTER_HIMAGRI_UMSU_ABDID

3. Luaran Tambahan

1. Menghasilkan Produk-produk Riil

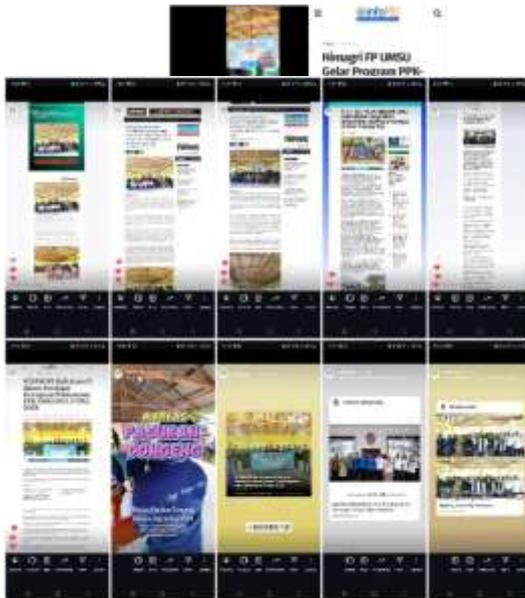


2. Jurnal yang Dipublikasikan



http://tiny.cc/Manual_Pembelajaran

3. Publikasi Media Massa



https://www.instagram.com/reel/C-6pXINyVnK/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==

https://www.instagram.com/reel/C-6o kGyx8I/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==

<https://infomu.co/himagri-fp-umsu-gelar-program-ppk-ormawa-di-pantai-mangrove-paluh-getah/>

<https://youtube.com/@PPKORMAWA HIMAGRIUMSU>

4. Pemberian Modul atau Manual Pembelajaran



4. Berita Acara Serah Terima (BAST)



**PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS
ORGANISASI KEMAHASISWAAN (PPK ORMAWA)
HIMAGRI FP UMSU**

Sekretariat: Jl. Paluh Getah, Dsn.XIV Desa Tanjung Rejo, Kec.Percut Sei Tuan
Email : ppkormawahimagriumsu@gmail.com Telp.089-542-542-1616

BERITA ACARA SERAH TERIMA BARANG

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Kami yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Muhammad Alfin Purba
Jabatan : PIC Program Pengembangan UMKM
Alamat : Jl. Kebun Baru, Dsn.XVIII Desa Muliorejo, Kec. Sunggal, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara

Selanjutnya disebut **PIhak Pertama**

Nama : Rosita
Jabatan : Ketua Kelompok Ibu-ibu PKK Desa Tanjung Rejo
Alamat : Jl. Paluh 80, Dsn.XIII Desa Tanjung Rejo, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara

Selanjutnya disebut **pihak Kedua**

Dengan ini PIHAK PERTAMA telah menyerahkan kepada PIHAK KEDUA dan PIHAK KEDUA menyatakan telah menerima barang dari PIHAK PERTAMA, berupa :

No.	Jenis Barang	Jumlah	Satuan
1.	Paket Packaging UMKM	200	Pcs

Barang tersebut diberikan untuk meneruskan program "Pengembangan UMKM".

Demikian berita acara serah terima barang ini dibuat, adapun barang - barang tersebut diterima dalam keadaan baik dan cukup, maka sejak ditandatangani berita acara ini oleh PIHAK KEDUA maka barang tersebut menjadi tanggungjawab PIHAK KEDUA atau pihak lain yang ditunjuk oleh PIHAK KEDUA untuk mengelolanya dengan baik serta dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Billahifisabilillah fastabiqul khairat
Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Deli Serdang, 17 September 2024

yang menyerahkan
PIHAK PERTAMA

Muhammad Alfin Purba

yang menerima
PIHAK KEDUA

Rosita

Diketahui oleh :

Kepala Desa Tanjung Rejo

Selamet

Dosen Pendamping PPK ORMAWA HIMAGRI

Afahun Fadhy Siregar, S.P., MLP



**PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS
ORGANISASI KEMAHASISWAAN (PPK ORMAWA)
HIMAGRI FP UMSU**

Sekretariat: Jl. Paluh Getah, Dsn.XIV Desa Tanjung Rejo, Kec.Percut Sei Tuan
Email : ppkormawahimagriumsu@gmail.com Telp.069-542-542-1616

BERITA ACARA SERAH TERIMA BARANG

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Kami yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Muhammad Taufiq Nasution
Jabatan : PIC Program Bilik Asmara Lebah Mangrove
Alamat : Jl. Pakat Banting V, Gg. Baiduri No.12, Kec. Medan Tembung, Kota Medan, Sumatera Utara.

Selanjutnya disebut **PIHAK Pertama**

Nama : Rina Anggereni Pulungan
Jabatan : Ketua Kelompok Wanita Budidaya Lebah Mangrove
Alamat : Jl. Paluh Putri HD3, Dsn.XIII Desa Tanjung Rejo, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara

Selanjutnya disebut **pihak Kedua**

Dengan ini PIHAK PERTAMA telah menyerahkan kepada PIHAK KEDUA dan PIHAK KEDUA menyatakan telah menerima barang dari PIHAK PERTAMA, berupa :

No.	Jenis Barang	Jumlah	Satuan
I.	Paket Budidaya Lebah Mangrove (Kotak Lebah, Sarang Lebah, Ratu beserta Koloni Lebah Mangrove)	4	Paket

Barang tersebut diberikan untuk meneruskan program "Bilik Asmara Lebah Mangrove".

Demikian berita acara serah terima barang ini dibuat, adapun barang - barang tersebut diterima dalam keadaan baik dan cukup, maka sejak ditandatangani berita acara ini oleh PIHAK KEDUA maka barang tersebut menjadi tanggungjawab PIHAK KEDUA atau pihak lain yang ditunjuk oleh PIHAK KEDUA untuk mengelolanya dengan baik serta dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Billahisabilillah fastabiqul khairat
Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Deli Serdang, 17 September 2024

yang menyerahkan
PIHAK PERTAMA

Muhammad Taufiq Nasution

yang menerima
PIHAK KEDUA

Rina Anggereni Pulungan

Diketahui oleh :

Kepala Desa Tanjung Rejo

Selamet

Dosen Pendamping PPK ORMAWA HIMAGRI

Afahun Fadhy Siregar, S.P., M.P



**PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS
ORGANISASI KEMAHASISWAAN (PPK ORMAWA)
HIMAGRI FP UMSU**

Sekretariat: Jl. Paluh Getah, Dsn.XIV Desa Tanjung Rejo, Kec.Percut Sei Tuan
Email : ppkormawahimagriumsu@gmail.com Telp.069-542-542-1616

BERITA ACARA SERAH TERIMA BARANG

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Kami yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Ryan Hersanda
Jabatan : PIC Program Rumah Bersalin Kepiting Bakau
Alamat : Jl. Merpati, Gg. Merpati I, Desa Bandar Khalipa, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara

Selanjutnya disebut **PIhak Pertama**

Nama : Dwi Restu Ade Sanjaya
Jabatan : Ketua Kelompok Nelayan Mangrove Lestari
Alamat : Jl. Paluh Getah, Dsn.XIV Desa Tanjung Rejo, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara

Selanjutnya disebut **pihak Kedua**

Dengan ini PIHAK PERTAMA telah menyerahkan kepada PIHAK KEDUA dan PIHAK KEDUA menyatakan telah menerima barang dari PIHAK PERTAMA, berupa :

No.	Jenis Barang	Jumlah	Satuan
1.	Paket Budidaya Kepiting Bakau (Keramba uk. 5m x 5m, Indukan Kepiting (BK, BL))	1	Paket

Barang tersebut diberikan untuk meneruskan program "Rumah Bersalin Kepiting Bakau".

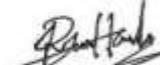
Demikian berita acara serah terima barang ini dibuat, adpun barang - barang tersebut diterima dalam keadaan baik dan cukup, maka sejak ditandatangani berita acara ini oleh PIHAK KEDUA maka barang tersebut menjadi tanggungjawab PIHAK KEDUA atau pihak lain yang ditunjuk oleh PIHAK KEDUA untuk mengelolanya dengan baik serta dipergunakan sebagaimana mestinya.

Billahifisabilillahq fastabiqul khairat

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Deli Serdang, 17 September 2024

yang menyerahkan
PIHAK PERTAMA


Ryan Hernanda

yang menerima
PIHAK KEDUA


Dwi Restu Ade Sanjaya

Diketahui oleh :

Kepala Desa Tanjung Rejo



Selamet

Dosen Pendamping PPK ORMAWA HIMAGRI



Aflahun Fadhlly Siregar, S.P., M.P.



**PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS
ORGANISASI KEMAHASISWAAN (PPK ORMAWA)
HIMAGRI FP UMSU**

Sekretariat: Jl. Paluh Getah, Dsn.XIV Desa Tanjung Rejo, Kec.Percut Sei Tuan
Email : ppkormawahimagriumsu@gmail.com Telp.069-542-542-1616

BERITA ACARA SERAH TERIMA BARANG

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Kami yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Muhammad Dicky Pranata
Jabatan : PIC Program Pengolahan Limbah Ikan menjadi Pupuk Kompos
Alamat : JLGB Joshua, Lk.VII, Kel. Mutiara, Kab. Asahan, Sumatera Utara

Selanjutnya disebut **PIhak Pertama**

Nama : Siti Aminah
Jabatan : Ketua Kelompok Wanita Tani Mekar Jaya
Alamat : Jl. Paluh Putri HD3, Dsn.XIII Desa Tanjung Rejo, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara

Selanjutnya disebut **pihak Kedua**

Dengan ini PIHAK PERTAMA telah menyerahkan kepada PIHAK KEDUA dan PIHAK KEDUA menyatakan telah menerima barang dari PIHAK PERTAMA, berupa :

No.	Jenis Barang	Jumlah	Satuan
I.	Paket Pembuat Pupuk Limbah Ikan (Wadah fermentasi pupuk, Komposisi bahan pembuatan pupuk)	1	Olah

Barang tersebut diberikan untuk meneruskan program "Pengolahan Limbah Ikan menjadi Pupuk Kompos".

Demikian berita acara serah terima barang ini dibuat, adapun barang - barang tersebut diterima dalam keadaan baik dan cukup, maka sejak ditandatangani berita acara ini oleh PIHAK KEDUA maka barang tersebut menjadi tanggungjawab PIHAK KEDUA atau pihak lain yang ditunjuk oleh PIHAK KEDUA untuk mengelolanya dengan baik serta dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Billah'isabillillah fastabiqul khairat
Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Deli Serdang, 17 September 2024

yang menyerahkan
PIHAK PERTAMA


Muhammad Dicky Pranata

yang menerima
PIHAK KEDUA


Siti Aminah

Diketahui oleh :

Kepala Desa Tanjung Rejo



Selamet

Dosen Pendamping PPK ORMAWA HIMAGRI



Alfahun Fadhy Siregar, S.P., M.P.



**PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS
ORGANISASI KEMAHASISWAAN (PPK ORMAWA)
HIMAGRI FP UMSU**

Sekretariat: Jl. Paluh Getah, Dsn.XIV Desa Tanjung Rejo, Kec.Percut Sei Tuan
Email : ppkormawahimagrumsu@gmail.com Telp.069-542-542-1616

BERITA ACARA SERAH TERIMA BARANG

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Kami yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : T. Murefqi Al-Hikmah
Jabatan : PIC Program Nelayan Ceria
Alamat : Jl. Kebun Baru, Dsn.XVIII Desa Mulioorejo, Kec. Sunggal, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Puja Kesuma
Jabatan : Ketua Kelompok Nelayan Maju Bersama
Alamat : Jl. Paluh Getah, Dsn.XIV Desa Tanjung Rejo, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara

Selanjutnya disebut **pihak Kedua**

Dengan ini PIHAK PERTAMA telah menyerahkan kepada PIHAK KEDUA dan PIHAK KEDUA menyatakan telah menerima barang dari PIHAK PERTAMA, berupa :

No.	Jenis Barang	Jumlah	Satuan
I.	Jaring, Medang	1	Paket

Barang tersebut diberikan untuk meneruskan program "Nelayan Ceria".

Demikian berita acara serah terima barang ini dibuat, adapun barang - barang tersebut diterima dalam keadaan baik dan cukup, maka sejak ditandatangani berita acara ini oleh PIHAK KEDUA maka barang tersebut menjadi tanggungjawab PIHAK KEDUA atau pihak lain yang ditunjuk oleh PIHAK KEDUA untuk mengelolanya dengan baik serta dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Billahifisabillillahq fastabiqul khairat
Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Deli Serdang, 17 September 2024

yang menyerahkan
PIHAK PERTAMA


T. Murefqi Al-Hikmah

yang menerima
PIHAK KEDUA


Puja Kesuma

Diketahui oleh :

Kepala Desa Tanjung Rejo



Selamet

Dosen Pendamping PPK ORMAWA HIMAGRI



Aflahun Fadly Siregar, S.P., M.P.



**PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS
ORGANISASI KEMAHASISWAAN (PPK ORMAWA)
HIMAGRI FP UMSU**

Sekretariat: Jl. Paluh Getah, Dsn.XIV Desa Tanjung Rejo, Kec.Percut Sei Tuan
Email : ppkormawahimagriumsu@gmail.com Telp.069-542-542-1616

BERITA ACARA SERAH TERIMA BARANG

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Kami yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : T. Murefqi Al-Hikmah
Jabatan : PIC Program Nelayan Ceria
Alamat : Jl. Kebun Baru, Dsn.XVIII Desa Mulioorejo, Kec. Sunggal, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Dwi Restu Ade Sanjaya
Jabatan : Ketua Kelompok Nelayan Mangrove Lestari
Alamat : Jl. Paluh Getah, Dsn.XIV Desa Tanjung Rejo, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara

Selanjutnya disebut **pihak Kedua**

Dengan ini PIHAK PERTAMA telah menyerahkan kepada PIHAK KEDUA dan PIHAK KEDUA menyatakan telah menerima barang dari PIHAK PERTAMA, berupa :

No.	Jenis Barang	Jumlah	Satuan
I.	Bibit Ikan	2.000	Ekor

Barang tersebut diberikan untuk meneruskan program "Nelayan Ceria".

Demikian berita acara serah terima barang ini dibuat, adapun barang - barang tersebut diterima dalam keadaan baik dan cukup, maka sejak ditandatangani berita acara ini oleh PIHAK KEDUA maka barang tersebut menjadi tanggungjawab PIHAK KEDUA atau pihak lain yang ditunjuk oleh PIHAK KEDUA untuk mengelolanya dengan baik serta dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Billah'isabillilhaq fastabiqul khairat
Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Deli Serdang, 17 September 2024

yang menyerahkan
PIHAK PERTAMA

T. Murefqi Al-Hikmah

yang menerima
PIHAK KEDUA

Dwi Restu Ade Sanjaya

Diketahui oleh :

Kepala Desa Tanjung Rejo

Selamet

Dosen Pendamping PPK ORMAWA HIMAGRI

Afahun Fadhy Siregar, S.P., M.P.



**PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS
ORGANISASI KEMAHASISWAAN (PPK ORMAWA)
HIMAGRI FP UMSU**

Sekretariat: Jl. Paluh Getah, Dsn.XIV Desa Tanjung Rejo, Kec.Percut Sei Tuan
Email : ppkormawahimagriumsu@gmail.com Telp.069-542-542-1616

BERITA ACARA SERAH TERIMA BARANG

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Kami yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Rafli Gunawan
Jabatan : PIC Program Pengembangan Wisata Mangrove
Alamat : Jl. Kebun Baru, Dsn.XVIII Desa Mulioorejo, Kec. Sunggal, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Sukiran
Jabatan : Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Tanjung Rejo
Alamat : Jl. Paluh Getah, Dsn.XIV Desa Tanjung Rejo, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara

Selanjutnya disebut **pihak Kedua**

Dengan ini PIHAK PERTAMA telah menyerahkan kepada PIHAK KEDUA dan PIHAK KEDUA menyatakan telah menerima barang dari PIHAK PERTAMA, berupa :

No.	Jenis Barang	Jumlah	Satuan
1.	Spot Foto Wisata	2	Pcs
2.	Gapura	1	Pcs
3.	Bambu	40	Pcs

Barang tersebut diberikan untuk meneruskan program "Pengembangan Wisata Mangrove".

Demikian berita acara serah terima barang ini dibuat, adapun barang - barang tersebut diterima dalam keadaan baik dan cukup, maka sejak ditandatangani berita acara ini oleh PIHAK KEDUA maka barang tersebut menjadi tanggungjawab PIHAK KEDUA atau pihak lain yang ditunjuk oleh PIHAK KEDUA untuk mengelolanya dengan baik serta dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Billah/ifsabillillah fastabiqul khatrat
Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Deli Serdang, 17 September 2024

yang menyerahkan
PIHAK PERTAMA


Rafli Gunawan

yang menerima
PIHAK KEDUA


Sukiran

Diketahui oleh :

Kepala Desa Tanjung Rejo



Selamet

Dosen Pendamping PPK ORMAWA HIMAGRI


Alfahun Fadhy Siregar, S.P., M.P.



**PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS
ORGANISASI KEMAHASISWAAN (PPK ORMAWA)
HIMAGRI FP UMSU**

Sekretariat: Jl. Paluh Getah, Dsn.XIV Desa Tanjung Rejo, Kec.Percut Sei Tuan
Email : ppkormawahimagriumsu@gmail.com Telp.069-542-542-1616

BERITA ACARA SERAH TERIMA BARANG

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Kami yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Muhammad Alfin Purba
Jabatan : PIC Program Pengembangan UMKM
Alamat : Jl. Kebun Baru, Dsn.XVIII Desa Mulioorejo, Kec. Sunggal, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara

Selanjutnya disebut **PIhak Pertama**

Nama : Rosita
Jabatan : Ketua Kelompok Ibu-ibu PKK Desa Tanjung Rejo
Alamat : Jl. Paluh 80, Dsn.XIII Desa Tanjung Rejo, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara

Selanjutnya disebut **pihak Kedua**

Dengan ini PIHAK PERTAMA telah menyerahkan kepada PIHAK KEDUA dan PIHAK KEDUA menyatakan telah menerima barang dari PIHAK PERTAMA, berupa :

No.	Jenis Barang	Jumlah	Satuan
I.	Paket Packaging UMKM	200	Pcs

Barang tersebut diberikan untuk meneruskan program "Pengembangan UMKM".

Demikian berita acara serah terima barang ini dibuat, adapun barang - barang tersebut diterima dalam keadaan baik dan cukup, maka sejak ditandatangani berita acara ini oleh PIHAK KEDUA maka barang tersebut menjadi tanggungjawab PIHAK KEDUA atau pihak lain yang ditunjuk oleh PIHAK KEDUA untuk mengelolanya dengan baik serta dipergunakan sebagaimana mestinya.

Billahifisabilillah fastabiqul khairat

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Deli Serdang, 17 September 2024

yang menyerahkan
PIHAK PERTAMA

Muhammad Alfin Purba

yang menerima
PIHAK KEDUA

Rosita

Diketahui oleh :

Kepala Desa Tanjung Rejo



Selamet

Dosen Pendamping PPK ORMAWA HIMAGRI

Alfahun Fadhy Siregar, S.P., M.P.

Lampiran 3. Sertifikat Abdidaya Ormawa 2024 & Peserta PPK Ormawa 2024

